

## GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN

MATA KULIAH : PERILAKU DALAM ARSITEKTUR  
 KODE/SKS : TKA 130 / 2  
 SEMESTER : V  
 JURUSAN / FAK. : ARSITEKTUR / TEKNIK

**DESKRIPSI SINGKAT DAN KETERKAITAN DENGAN MATA KULIAH LAIN**

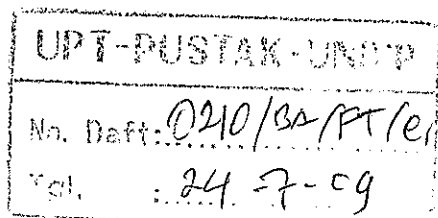
Materi pada mata kuliah Perilaku dalam Arsitektur ini, merupakan dasar-dasar ilmu yang mempelajari tentang psikologi manusia yang dikaitkan pada keruangan (spasial) arsitektur yang nantinya dapat dipergunakan untuk menentukan organisasi ruang baru maupun kritik terhadap ruang-ruang yang sudah ada.

**TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM**

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan beberapa metoda pendekatan khususnya metoda perilaku manusia sebagai pengguna yang diaplikasikan ke dalam desain arsitektur secara berurutan. Dengan pemikiran pendekatan perancangan pada elemen-elemen tertentu baik elemen dalam ruang bangunan maupun diluar bangunan.

**TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS**

Pertemuan	Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus
1	Pendahuluan	Mampu menjelaskan definisi tentang kegunaan ilmu Perilaku dalam arsitektur beserta unsur-unsur
2	Tinjauan teori perilaku manusia terhadap arsitektur	Mampu dan memahami psikologi manusia dan kontribusi rancangan desain arsitektur dengan contoh-contoh.
3	Metoda pendekatan kasus	Mampu dan memahami perbedaan beberapa metoda pendekatan sekaligus kaitan antar metoda dengan contoh-contoh.
4	Implikasi metoda Person Center Mapping	Mampu menjelaskan dan menyelesaikan masalah-masalah manusia sebagai pengguna dengan penekanan sirkulasi antar ruang yang diinginkan dengan contoh-contoh.



Pertemuan	Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus
5	Implikasi metoda Place Center Mapping	Mampu menjelaskan dan menyelesaikan masalah-masalah manusia sebagai pengguna dengan penekanan properties setting ruang spesifik yang diinginkan dengan contoh-contoh.
6	Implikasi metoda Fisical Tracess dan cara penulisan laporan tugas	Mampu menjelaskan dan menyelesaikan bekas tanda-tanda aktivitas manusia sebagai pelaku/ pengguna beserta contoh-contoh dan mampu menyajikan dalam laporan tugas
7	Mid Test I	Evaluasi teori yang sudah diberikan
8	Telaah ke-I Tugas ke-1	Mampu mendata dilapangan baik data sekunder maupun data primer lengkap dengan foto-foto/ sketsa
9	Telaah ke-II Tugas ke-II	Mampu menyelesaikan analisa-analisa data, membuat mapping aktivitas aktor dan mampu menyampaikan hasil lapangan secara sistematis.
10	Telaah ke-III Tugas ke-III	Mampu membuat analisis antar data dengan teori pendukung aktivitas aktor dan mampu menyampaikan secara sistematis.
11	Telaah ke-IV Tugas ke-IV	Mampu mencari atribut-atribut aktivitas aktor yang diinginkan sekaligus dapat mengungkap properties yang ada dan mampu menyampaikan dg
12	Telaah ke-V Tugas ke-V	Mampu menemukan masalah-masalah di lapangan dan membuat konsep guide line/ rekomendasi makro serta mampu menyampaikan secara sistematis.
13	Mid Test II	Evaluasi penerapan di lapangan
14	Presentasi tugas lengkap ke-I	Mampu membuat ringkasan konsep desain makro secara individu yang dikemas menjadi bahan siap dipresentasikan dan mampu mengevaluasi produk yang dihasilkan.
15	Presentasi tugas lengkap ke-II	Mampu membuat ringkasan baru/ melengkapi sesuai hasil evaluasi ke-I konsep desain baik makro maupun desain mikro lengkap dengan sketsa-sketsa pendukung secara individu dan mampu mengevaluasi produk yang dihasilkan.
16	Presentasi tugas lengkap ke-III	Mampu menyelesaikan konsep desain hasil evaluasi ke-1 dan ke-2 serta mampu membuat dan mengumpulkan buku laporan akhir sesuai waktu

## SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

MATA KULIAH : PERILAKU DALAM ARSITEKTUR

SEMESTER /SKS : V /2

JURUSAN / FAK. : ARSITEKTUR / TEKNIK

TIM PENGAJAR : DJOKO INDROSAPTONO, IR., MT.

SITI RUKAYAH, IR., MT.

Pertemuan	Pokok Bahasan	S A P	Penugasan Pengajar
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Latar belakang, definisi</li> <li>▪ Tujuan</li> <li>▪ Metodologi</li> <li>▪ Tata kala</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT.
2	Tinjauan teori perilaku manusia terhadap arsitektur	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Psikologi manusia</li> <li>▪ Atribut manusia</li> <li>▪ Teori setting</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT.
3	Metoda pendekatan kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Person center mapping</li> <li>▪ Place center mapping</li> <li>▪ Fisical Tracess</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT.
4	Implikasi metoda Person Center Mapping	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ klasifikasi manusia sebagai aktor</li> <li>▪ Mapping perilaku manusia menurut klasifikasi dikaitkan setting (fenomena)</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT.
5	Implikasi metoda Place Center Mapping	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Zonanisasi setting sebagai sasaran obyek</li> <li>▪ Mapping perilaku manusia menurut klasifikasi dikaitkan setting (fenomena)</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT.
6	Implikasi metoda Fisical Tracess dan cara penulisan laporan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Studi bekas tanda-tanda aktivitas manusia</li> <li>▪ Tata cara /urutan pelaporan data</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT.
7	Mid Test	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Evaluasi teori</li> </ul>	
8	Telaah ke-I Tugas ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proses pengambilan data-data</li> <li>▪ Teknik data setting</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT. & Siti Rukayah, Ir., MT.

Pertemuan	Pokok Bahasan	S A P	Pengajar
9	Telaah ke-II Tugas ke-1I	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teknik analisa data</li> <li>▪ Teknik mapping perilaku manusia</li> <li>▪ Teknik presentasi</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT. & Siti Rukayah, Ir., MT.
10	Telaah ke-III Tugas ke-1II	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teknik mencari atribut manusia</li> <li>▪ Teknik analisis terhadap teori</li> <li>▪ Teknik presentasi</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT. & Siti Rukayah, Ir., MT.
11	Telaah ke-IV Tugas ke-1V	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teknik mengkaitkan atribut dengan properties</li> <li>▪ Teknik presentasi</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT. & Siti Rukayah, Ir., MT.
12	Telaah ke-V Tugas ke-V	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rancangan guide line/ rekomendasi</li> <li>▪ Rancangan konsep desain dan sketsa</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT. & Siti Rukayah, Ir., MT.
13	Mid Test II	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Evaluasi kasus</li> </ul>	
14	Presentasi tugas lengkap ke-I	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat transparansi hasil rancangan konsep desain dan sketsa</li> <li>▪ Evaluasi I hasil laporan</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT. & Siti Rukayah, Ir., MT.
15	Presentasi tugas lengkap ke-II	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat transparansi hasil rancangan konsep desain dan sketsa</li> <li>▪ Evaluasi II hasil laporan</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT. & Siti Rukayah, Ir., MT.
16	Presentasi tugas lengkap ke-III	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyempurnakan dan melengkapi ma sukan hasil evaluasi</li> <li>▪ Menyerahkan laporan akhir</li> </ul>	Djoko Indrosaptono, Ir., MT. & Siti Rukayah, Ir., MT.

## EVALUASI

---

Instrumen yang digunakan : mid test dan penugasan membuat guide line dan konsep desain lengkap dengan sketsa.

Ujian diganti dengan presentasi setiap tahap awal hingga tahap akhir dilakukan setiap individu dengan menyelesaikan hasil-hasil pengamatan dan proses analisis hingga keputusan konsep desain baru yang bertujuan untuk menilai daya serap mahasiswa terhadap materi kuliah yang diajarkan.

Kriteria evaluasi meliputi : mid-test tertulis memiliki bobot 30%, Penugasan secara individu memiliki bobot 70%.

## KEPUSTAKAAN

---

- Zeisel, John, Inquiry By Design : Tools for Environment Behavior Research, Cambridge University Press.
- Lang, Jon, Creating Architectural Theory, Van Nostrand Reinhold Company.
- Moore, Gary, T., 1985, Pengkajian Lingkungan Perilaku, dalam Snyder., 8 Sarwono, S, Wirawan, 1992, Psikologi Lingkungan, PT Gramedia Widiasarana, Jakarta.
- Holahan, C.J., 1982, Environmental Psychology, Random House, New York.

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : SEJARAH ARSITEKTUR 2  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 133 / 2 / 6

### A. Deskripsi Singkat

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Pada mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami sejarah perkembangan arsitektur dan dapat menggunakan sejarah sebagai preseden baik secara prosedural / teoritik maupun substansial dalam perancangan arsitektur

### C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Mg. ke	Pengampu
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang makna sejarah secara kuantitatif & kualitatif procedural dan substansial	Pengantar & metode Pemahaman Perkembangan sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah dan pemaknaan sejarah</li> <li>Metode pengkajian sejarah</li> </ul>	1	Bambang S.
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arti peradaban dan kebudayaan serta hubungannya dgn perkembangan arsitektur sbg produk kebudayaan	Perkembangan peradaban	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peradaban dan kebudayaan</li> <li>Perkembangan sejarah arsitektur</li> </ul>	2	Bambang S
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur Mesir kuno dan Arsitektur India sebagai produk kebudayaan	Perkembangan Arsitektur Purba Dunia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Arsitektur Mesir Kuno</li> <li>Arsitektur India</li> </ul>	3	Bambang S
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur China kuno dan Arsitektur Amerika Selatan sebagai produk kebudayaan	Perkembangan Arsitektur Purba Dunia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Arsitektur China</li> <li>Arsitektur Amerika Selatan</li> </ul>	4	Bambang S
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur Klasik, Yunani dan Romawi Kuno / Awal	Perkembangan Arsitektur Eropa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Arsitektur Klasik</li> <li>Arsitektur Yunani - Romawi Kuno</li> </ul>	5	Titien WM.
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur Klasik, Yunani dan Romawi Kuno / Awal	Perkembangan Arsitektur Eropa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Arsitektur klasik lanjutan</li> <li>Arsitektur Yunani - Romawi Kuno</li> </ul>	6	Titien WM.
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur abad per tengahan dan Renaissance	Perkembangan Arsitektur Eropa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Arsitektur abad pertengahan</li> <li>Arsitektur renaissance</li> </ul>	7	Titien WM.
8	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur abad per tengahan dan Renaissance	Perkembangan Arsitektur Eropa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Arsitektur abad pertengahan lanjutan</li> <li>Arsitektur renaissance lanjutan</li> </ul>	8	Titien WM.
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur menjelang era Modern	Perkembangan Arsitektur Eropa	Arsitektur Pra Modern	9	Bambang S.

10	Mhs. mampu menjelaskan tentang Arsitektur Jepang & Arsitektur di wilayah semenanjung Asia Tenggara	Perkembangan Arsitektur Asia	Arsitektur Jepang dan Asia Tenggara	10	Bambang S.
11	Mhs. mampu menjelaskan tentang Arsitektur Timur Tengah dan Arsitektur Islami di berbagai Negeri	Perkembangan Arsitektur Asia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arsitektur Timur Tengah</li> <li>• Arsitektur Islami</li> </ul>	11	Bambang S.
12	Mhs. mampu menjelaskan tentang Arsitektur Timur Tengah dan Arsitektur Islami di berbagai Negeri	Perkembangan Arsitektur Asia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arsitektur Timur Tengah</li> <li>• Arsitektur Islami</li> </ul>	12	Bambang S.
13	Mhs. mampu menjelaskan tentang sebab-sebab munculnya perkembangan baru dlm dunia arsitektur masa kini	Perkembangan Arsitektur Kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan sbg. Anti-thesis</li> <li>• Perkembangan Arsitektur Pasca Modern</li> </ul>	13	Bambang S.
14	Mhs. mampu menjelaskan tentang Arsitektur Post Modern & perkembangan selanjutnya	Perkembangan Arsitektur Kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arsitektur Post – Modern</li> <li>• Arsitektur Pasca "Post Modern"</li> </ul>	14	Bambang S.
15	Mhs. mampu menjelaskan tentang masa depan Perkembangan Arsitektur	Perkembangan Arsitektur Kontemporer	Arsitektur Masa Depan	15	Bambang S.
16	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori preseden sbg. sebuah metode perancangan masa kini	Teori Preseden	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anti Preseden dlm perkembangan Arsitektur</li> <li>• Metode Preseden sebagai salah satu metod.perancangan</li> </ul>	16	Bambang S.

#### D. Penilaian Prestasi

- Evaluasi / Penilaian prestasi mahasiswa dilakukan melalui test dan tugas tanpa ujian
- Pada dasarnya mata kuliah ini lebih ditekankan pada kemampuan mahasiswa memahami perkembangan sejarah arsitektur dan memaknai sejarah dalam konteks masa depan serta dapat menggunakannya proses perancangan arsitektur.
- Penilaian : Test 1 : 10%, Test 2 : 15%, Tugas 1 : 30%, Tugas 2 / akhir : 45%

#### E. Kepustakaan

- Rapoport, 1967, House form and culture
- Junnai, 1987, Naga
- Fletcher, Benister, 1970, A History of Architecture, London, By Batsford Ltd
- Hoag, John, 1975, Islamic Architecture, London, Faber & Faber Ltd
- Bussagil, M, 1981, Oriental Architecture 1 dalam Indian Architecture, London, Faber & Faber Ltd.
- Caffarelli, PM, Vergara,1981,Oriental Architecture 2 dalam China Architecture, London, Faber & Faber Ltd
- Tamburello, Adolfo,1981,Oriental Architecture 2 dalam Japan Architecture, London, Faber & Faber Ltd
- Tadema,Jacoba,1964, The Story of Egypt, Thomas Nelson and Sons Ltd London

#### F. Dosen Pengampu

Ir.Bambang Supriyadi,MSA dan Ir. Titien Woro Murtini,MSA

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN PERMUKIMAN 2  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 134 / 2 / 6

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Materi pada mata kuliah Perancangan Permukiman ini, merupakan ilmu yang mempelajari tentang aspek-aspek yang mempengaruhi perancangan permukiman, proses perancangan permukiman yang nantinya dapat dipergunakan untuk mendukung perancangan Kota dan Permukiman yang serasi dengan lingkungan disekitarnya.

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan aspek-aspek perancangan permukiman, materi dan proses perancangan permukiman secara berurutan serta mampu merancang permukiman dengan luas dibawah 200 Ha.

### C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Pertemuan	Pokok Bahasan	Tujuan Instruksional Khusus
1	Aspek Ekonomi dalam Pembangunan Permukiman	Mampu menjelaskan peranan aspek ekonomi seperti : perlunya regenerasi perekonomian, nilai ekonomi bangunan, kebijakan pemerintah dll. Dalam Pembangunan Permukiman
2	Aspek Sosial Budaya dalam Pembangunan Permukiman	Mampu menjelaskan peranan aspek sosial budaya seperti budaya masyarakat (agama, etnis dll) karakter masyarakat dan lingkungan jumlah penduduk dan rumah tangga dalam pembangunan permukiman
3	Urban Design Dalam Pembangunan Permukiman	Mampu memahami dan menjelaskan hubungan Urban Design seperti : citra kota, townscape, kota yang sehat dalam pembangunan permukiman.
4	Unit Planning - 1	Mampu dan memahami elemen-elemen perancangan permukiman seperti : besaran keluarga dan komunitas hubungan antar unit planning serta menerapkannya dalam perancangan permukiman
5	Unit Planning - 2	Mampu dan memahami elemen-elemen perancangan permukiman seperti : skala dan intensitas pembangunan, standard dan bukaan lahan, standar perancangan yang diinginkan serta menerapkannya dalam perancangan permukiman
6	Karakter Tapak - 1	Mampu dan memahami aspek-aspek tapak seperti : topografi, orientasi bangunan, sirkulasi, pencapaian dari lingkungan disekitarnya serta mampu menerapkannya dalam perancangan permukiman
7	Karakter Tapak - 2	Mampu dan memahami aspek-aspek tapak seperti : jalan (struktur kawasan, klarifikasi, pola) ruang terbuka, utilitas serta system keamanan yang dipilih serta mampu menerapkannya dalam perancangan permukiman.
8	Perencanaan Tropis	Mampu dan memahami pengertian perancangan tropis serta aspek yang mempengaruhinya seperti : angin, suhu dan kelembaban, vegetasi, integrasi bangunan serta mampu menerapkannya dalam perancangan permukiman



9	Kebutuhan Dasar	Mampu dan memahami pengertian kebutuhan dasar, macam-macamnya, hubungan kesejahteraan penghuni dgn kegiatan yg dilakukan, peranannya dalam perancangan permukiman serta mampu menerapkannya dalam perancangan permukiman.
10	Tema Pembangunan	Mampu dan memahami pengertian dan tujuan perlunya tema pembangunan, kunci sukses, teknologi yang digunakan serta pengelolaan yang efektif dalam perancangan permukiman
11	Rehabilitasi, Konservasi dan Preservasi Sejarah Kawasan Permukiman	Mampu dan memahami peranan serta materi rehabilitasi, konservasi dan preservasi sejarah sebagai suatu persyaratan dalam perancangan permukiman dalam upaya untuk melestarikan kekhasan yang ada dalam kawasan itu.
12	Keserasian Lingkungan	Mampu dan memahami pengertian dan peranan keserasian lingkungan dalam perancangan permukiman serta memahami aspek-aspek keserasian lingkungan yang mempengaruhinya
13	Pemetakkan Lahan	Mampu dan memahami prinsip, analisa dan pengaturan bangunan dalam pemetakkan lahan serta mampu menerapkannya dalam perancangan permukiman
14	Proses Perancangan - I	Mampu menjelaskan dan menyelesaikan masalah-masalah perancangan permukiman mulai dari prinsip yang digunakan, analisis karakter tapak, target grup yang disasar, tingkat kenyamanan yang diinginkan sehingga menghasilkan keluaran yang serasi dengan lingkungan disekitarnya
15	Proses Perancangan - II	Mampu memahami dan menjelaskan permasalahan perancangan permukiman di Indonesia hingga luasan 200 Ha kebawah sehingga mempunyai kemampuan untuk memberikan usulan penyelesaian masalah-masalah tersebut diatas.
16	Evaluasi	Mampu memahami dan menerapkan teori-teori pada perancangan permukiman dengan menserasikan semua materi perancangan sehingga mampu merancang permukiman sesuai dengan tema pembangunan yg dipilih

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN ARSITEKTUR 4  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 604P / 3 / 6

### A. Deskripsi Singkat

Merupakan mata kuliah Studio di Semester 6, yang melatih mahasiswa untuk dapat merancang arsitektur gedung (building) atau kawasan (urban) secara trimatra dengan menyusun program.

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan akan dapat merencanakan & merancang arsitektur gedung (building) atau kawasan (urban) secara trimatra dengan menerapkan dasar-dasar ilmu yang terkait sampai dengan semester 6, melalui proses perancangan arsitektur di studio dengan mempertimbangkan 5 aspek perancangan gedung (1.Fungsional, 2. Kontekstual, 3.Pencitraan/estetika, 4.Teknis dan 5.Kinerja) atau 8 elemen perancangan kawasan (1.Tata guna lahan, 2.Pengendalian bentuk dan masa gedung, 3. Ruang terbuka, 4.Sirkulasi dan parkir, 5.Jalur pedestrian, 6.Pendukung kegiatan, 7.Penandaan dan 8.Preservasi) yang dilakukan secara kelompok (paper) dan individu (desain).

No.	TIK	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan / Materi Kegiatan	Presenter / Pelaksanan
1	Mahasiswa akan dpt memahami system dan strategi perkuliahan PA4	Penjelasan system dan strategi perkuliahan	1. a.Penjelasan system dan proses studio b.Panduan penyusunan paper & desain grafis c. Penyegaran konsep perancangan trimatra d.Penyegaran konsep peranc.gedung e.Penyegaran konsep peranc.kawasan	Eddy Indarto & tim dari semua lab.(Teknologi bangunan, Desain Bentuk, Teori dan sejarah, Kota Permukiman
2	Mahasiswa akan dapat menyusun paper LP3A secara kelompok	Penyusunan paper LP3A secara kelompok	2. Diskusi paper : Hasil pra Survai	Kelompok – Pembimbing
			3. Diskusi paper : Hasil Survai	Kelompok – Pembimbing
			4. Diskusi paper : Hasil Analisis	Kelompok – Pembimbing
			5. Diskusi paper.Pemrograman / Perencanaan	Kelompok – Pembimbing
			6. EVALUASI – 1 paper (data-analisis-program)	Kelompok - Pembimbing

3	Mahasiswa akan dapat membuat rancangan arsitektur gedung atau kawasan secara individu	Penyusunan rancangan gedung atau kawasan secara individu	7. Penyusunan konsep perancangan berdasarkan pemrograman / perencanaan	Individu – Pembimbing
			8. Pelaksanaan Eksplorasi Bentuk grafis dwimatra & model trimatra (gedung atau kawasan)	Individu – Pembimbing
			9. Pelaksanaan Perancangan Arsitektur (grafis dwimatra & model trimatara)	Individu – Pembimbing
			10. Pelaksanaan Perancangan Arsitektur (grafis dwimatra & model trimatara)	Individu – Pembimbing
			11. Pelaksanaan Perancangan Arsitektur (grafis dwimatra & model trimatara)	Individu – Pembimbing
			12. Pelaksanaan Perancangan Arsitektur (grafis dwimatra & model trimatara)	Individu – Pembimbing
			<b>13. EVALUASI -2 rancangan grafis dwimatra &amp; model trimatra)</b>	Individu – Pembimbing
			14. Pebaikan rancangan 2D dan 3 D	Individu – Pembimbing
			15. Pebaikan rancangan 2D dan 3 D	Individu – Pembimbing
			<b>16. EVALUASI -3 rancangan grafis dwimatra &amp; model trimatra)</b>	Individu – Pembimbing

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : STRUKTUR KONSTRUKSI 6  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 135 / 3 / 6

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Materi kuliah Struktur Konstruksi Semester 6, merupakan ilmu dasar-dasar struktur dan konstruksi dengan teknologi maju yang terutama memenuhi bentang bangunan yang lebar. Untuk bentuk bangunan tertentu, missal sederhana tidak bertingkat yang terletak diatas tanah. Sebagai dasar untuk mendukung mata kuliah Struktur dan Konstruksi Semester II

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu dan memahami serta menjelaskan dan mendesain sampai detail (tanpa perhitungan) tentang macam dan bentuk struktur dan prinsip-prinsip gaya struktur lanjut serta menerapkannya dalam perancangan arsitektur.

### C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Mg.ke	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Dosen Pengampu
1	Mahasiswa akan dpt memahami system perkuliahan MK Struktur 6	Materi kuliah selama 1 semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal kuliah</li> <li>• Materi kuliah</li> <li>• Dosen Pengampu</li> <li>• Sistem evaluasi</li> </ul>	Haryanto
2 - 3	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Struktur lipat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam &amp; Jenis Str.</li> <li>• Penyaluran gaya</li> <li>• Contoh-contoh</li> </ul>	Hendro Tri Listyo
4 - 5	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Struktur cangkang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam &amp; Jenis Str.</li> <li>• Penyaluran gaya</li> <li>• Contoh-contoh</li> </ul>	Gagoek Hardiman
6 - 7	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Struktur ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam &amp; Jenis Str.</li> <li>• Penyaluran gaya</li> <li>• Contoh-contoh</li> </ul>	Agung Dwiyanto
8 - 9	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Struktur pneumatic	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam &amp; Jenis Str.</li> <li>• Penyaluran gaya</li> <li>• Contoh-contoh</li> </ul>	Djoko Indrosaptono
10 - 11	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Struktur membrane	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam &amp; Jenis Str.</li> <li>• Penyaluran gaya</li> <li>• Contoh-contoh</li> </ul>	Haryanto
11 - 12	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Beton prestressed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam &amp; Jenis Str.</li> <li>• Penyaluran gaya</li> <li>• Contoh-contoh</li> </ul>	Haryanto
13		Tentamen	Total	Tim
14 - 16	Optional			

### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 75% X pertemuan. Sistem penilaian dilakukan melalui tugas, tentamen dan ujian.

#### E. Kepustakaan

- Einrich, Engel, 1967, "**Structure System**", Deutche Verlags-Anstalt, Stuttgart  
Roosena, 1980, "**Beton Bertulang**", .... Jakarta  
Salvadori, Mario & Heller Robert, 1964, "**Structure and Architecture**", Prentice Hall, New Jersey  
Siegel, Curt, 1963, "**Structure and Form in Modern Architecture**", Reinhold Publishing Corp, New York  
Schodek, Daniel L, 1984, "**Structures**", Prentice Hall, New Jersey

#### F. Dosen Pengampu

- Ir. Haryanto, MSA (coordinator)  
Dr. Ir. Gagoek Hardiman  
Ir. Agung Dwiyanto, MSA  
Ir. Djoko Indrosaptono, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : SEJARAH ARISTEKTUR 1  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 126 / 2 / 5

### A. Deskripsi Singkat

Sejarah Arsitektur Tradisional merupakan mata kuliah yang membahas materi tentang wujud-wujud arsitektur tradisional dari masing-masing daerah di Indonesia baik itu berupa bangunan (tempat tinggal, bangunan peribadatan, pasar dll) maupun kawasan, permukiman, tata ruang.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menerapkan metode perancangan secara konseptual dan komprehensif dalam proses perancangan serta mengenal teori-teori pengembangan kemampuan imajinatif dan kreatif.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

NO.	TIK	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Minggu ke	Dosen
1	Mahasiswa dpt memahami system perkuliahan Sejarah Arsitektur	Mata Kuliah	1. Jadwal kuliah 2. Materi kuliah 3. Dosem Pengampu 4. Buku Ajar	1	Totok Roesmanto/ R.Siti Rukayah
2	Mahasiswa dpt menjelaskan pola tata ruang	Permukiman Tradisional Tata Ruang Pusat	1. Tata ruang luar 2. Pola Bentuk 3. Konsep massa	2	R.Siti Rukayah
3	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk dan tata ruang rumah tinggal setempat	Bangunan Rumah Tinggal Setempat / Lokal	1. Konsep 2. Bentuk & Simbol 3. Kaitan dengan Arsitektur Tropis 4. Bahan Bangunan	3	Erni Setyowati
4	Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk dan tata ruang rumah tinggal tradisional non lokal	Bangunan Rumah Tinggal Tradisional non lokal	1. Konsep 2. Bentuk & Simbol 3. Kaitan dengan Arsitektur Tropis 4. Bahan Bangunan	4	Erni Setyowati
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jenis-jenis arsitektur bangunan peribadatan (Pra Islam dan Islam)	Bangunan Peribadatan, tata ruang/perletakan bangunan peribadatan (Pra Islam & Islam)	1. Konsep 2. Bentuk & Simbol 3. Kaitan dengan Arsitektur Tropis 4. Bahan Bangunan	5	Bambang S.
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang percandian	Bangunan Peribadatan Pra Islam (candi)	1. Pembagian secara periodisasi dan letak geografisnya 2. Konsep 3. Bentuk & symbol 4. Kaitannya dgn Arsitektur tropis 5. Bahan Bangunan	6	Bambang S.

7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Arsitektur bangunan peribadatan Islam	Bangunan Peribadatan Islam (Masjid)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembagian secara perodesasi</li> <li>2. Konsep</li> <li>3. Bentuk &amp; Simbol</li> <li>4. Kaitan dengan Arsitektur Tropis</li> <li>5. Bahan Bangunan</li> </ol>	7	R. Siti Rukayah
8		Evaluasi		8	R. Siti Rukayah
9		Tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tugas kecil berupa tugas individu mencari literatur tentang arsitektur bangunan umum pemandian (taman sari, pemandian kota Gede, Cirebon)</li> <li>2. Tugas besar berupa tugas kelompok, mendata pola tata ruang Pemukiman Tradisional di Jawa Tengah (dgn pemilihan lokasi bebas) Dikerjakan selama 2 bln. Dikumpulkan sebelum masa ujian dimulai</li> </ol>	9	R. Siti Rukayah
10	Mahasiswa mampu menjelaskan tipologi bangunan tradisional	Tipologi Bangunan Tradisional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Bangunan</li> <li>2. Massa bangunan</li> <li>3. Konsep</li> <li>4. Bentuk dan Simbol</li> </ol>	10	Erni Setyowati
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tata pusat kota kabupaten / kraton	Tata Pusat Kota Kabupaten / Kraton	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata Ruang</li> <li>2. Konsep</li> <li>3. Bentuk dan Simbol</li> <li>4. Bahan Bangunan</li> <li>5. Kaitan dengan arsitektur tropis</li> </ol>	11	Bharoto
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang bangunan arsitektur pasar	Bangunan Umum Pasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep</li> <li>2. Bentuk dan Simbol</li> <li>3. Aktifitas / Fungsi</li> </ol>	12	R. Siti Rukayah
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur bangunan umum pemandian	Bangunan Umum Pemandian (Taman Sari, Pemandian Kota Gede)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep</li> <li>2. Bentuk dan Simbol</li> <li>3. Aktifitas / Fungsi</li> </ol>	13	R. Siti Rukayah
14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur bangunan Tradisional Indis	Bangunan Tradisional Indis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep</li> <li>2. Bentuk dan Simbol</li> <li>3. Kaitan dengan arsitektur tropis</li> <li>4. Bahan Bangunan</li> </ol>	14	Bharoto
15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur bangunan bercitra tradisional dan arsitektur regionalis	Bangunan Bercitra Tradisional dan Arsitektur Regionalis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep</li> <li>2. Bentuk dan Simbol</li> <li>3. Kaitan dengan arsitektur tropis</li> <li>4. Bahan Bangunan</li> </ol>	15	Bharoto
16		Tentamen		16	R. Siti Rukayah

#### **D. Sistem Penilaian**

- Evaluasi dan penilaian prestasi mahasiswa dilakukan melalui test dan tugas, tanpa ujian
- Minimal prosentasi kehadiran mahasiswa dalam kelas atau kegiatan perkuliahan adalah 75 5 dan digunakan sebagai syarat untuk keluarnya nilai akhir
- Penilaian Test 25%, Tugas Kecil 25%, Tugas Besar 50%

#### **E. Kepustakaan**

A Bagoes P Wiryomartono, 1995, Seni Bangunan dan Seni Bina Kota di Indonesia  
Hadji Aboebakar, 1955, Sedjarah Masjid  
Inajati Adrisjanti, 2000, Arkeologi Perkotaan Mataran Islam  
Totok Roemanto, 1999, Nirupa Rupa Arupa Arsitektur Nusantara  
Penataran Dosen Perguruan Tinggi Swasta, 1998, Perkembangan Arsitektur

#### **F. Dosen Pengampu**

- Ir. Totok Roemanto, M.Eng
- Ir. R. Siti Rukayah, MT
- Ir. Erni Setyowati, MT
- Ir. Bambang Supriyadi, MSA
- Bharoto, ST



## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERENC. & PERANC. TAPAK & LANSEKAP  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 128 / 3 / 5

### A. Deskripsi Singkat

Membahas tentang proses perancangan tapak bangunan dan kawasan dengan menggunakan kaidah-kaidah perancangan tapak

### B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti mata kuliah Perancangan Tapak, mahasiswa akan dapat memahami dan menjelaskan permasalahan dalam perancangan tapak bangunan dan kawasan berdasarkan kaidah – kaidah perancangan tapak.

### C. Tujuan Instruksional Umum

NO.	TIK	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Mg.ke	Dosen
1	Mahasiswa akan dapat memahami system perkuliahan dlm MK. Perancangan Tapak II	Matei Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal kuliah</li> <li>• Materi kuliah</li> <li>• Dosen Pengampu</li> <li>• Sistem Ujian</li> </ul>	1	
2	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian dasar tapak kawasan	Pengertian Tapak Kawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Tapak Kawasan</li> </ul>	2 & 3	
3	Mahasiswa akan dapat menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh dalam perancangan tapak kawasan	Faktor-faktor berpengaruh dalam perancangan kawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persyaratan fisik tapak</li> <li>• Bentuk tapak</li> <li>• Kondisi tapak</li> <li>• Permintaan tapak</li> <li>• Tapak dlm skala regional, nasional, kota dan lingkungan</li> <li>• Pengaruh iklim</li> </ul>	4 & 5	
4	Mahasiswa akan dapat menjelaskan aspek peraturan dalam perancangan tapak kawasan	Aspek-aspek peraturan setempat yg hrs diperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peruntukan lahan menurut fungsi : rekreasi, olah raga, wisata</li> </ul>	6 & 7	
5	Mampu mendata dilapangan berupa data sekunder, data primer, dan data visual berupa foto dan sketsa	TUGAS PERANCANGAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan penugasan</li> <li>• Mempersiapkan alat-alat pendataan lapangan</li> </ul>	8	
6	Mahasiswa akan dapat menjelaskan aspek vegetasi dlm perancangan tapak	Pentingnya aspek vegetasi dlm perancangan tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi vegetasi</li> <li>• Jenis vegetasi</li> <li>• Ruang hijau/ terbuka</li> </ul>		
7	Mahasiswa akan dapat menjelaskan sirkulasi dalam perancangan tapak kawasan	Sirkulasi tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar</li> <li>• Elemen-elemen sirkulasi</li> <li>• Building approach</li> </ul>		
8	Mahasiswa akan dapat menjelaskan kriteria-kriteria pemilihan tapak kawasan	Kriteria-kriteria dlm perancangan tapak kawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar</li> <li>• Penentuan criteria</li> <li>• Penentuan bobot kriteria</li> </ul>		

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis/ kriteria untuk penilaian tapak</li> <li>• Kasus-kasus proyek/ desian</li> </ul>		
9	Mahasiswa akan dapat menjelaskan permasalahan & aplikasi contoh-contoh kasus	Kriteria-kriteria dlm perancangan tapak untuk fungsi kawasan tertentu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tapak untuk perumahan (real estate)</li> <li>• Tapak untuk kawasan khusus</li> <li>• Tapak untuk kawasan skala kota</li> </ul>	13,14, 15	
10	Tentamen			16	

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 8 X pertemuan (75% X 12 pertemuan). Sistem penilaian dilakukan melalui Tentamen & Ujian, apabila nilai tentamen > B, maka mahasiswa yang bersangkutan diperbolehkan tidak mengikuti ujian, namun bagi mahasiswa yang memperoleh nilai tentamen < B DIWAJIBKAN mengikuti ujian.

#### E. Kepustakaan

Ashihara, Yoshinobu, 1982, Merancang Ruang, Terj.:Exterior Design in Architecture, Dian Surya, Jakarta  
Gold, Sm, 1980, Recreation Planning and Design, Mc Graw Hill, New York  
Laurie, M, 1976, An Introduction to Landscape Architecture, London  
Lynch, Kevin, 1972, Site Planning, MIT Press, Cambridge  
Rutledge, Aj, 1971, Anathomy of a Park, Mc Graw Hill, New York  
Simon, JO, 1983, Landscape Architecture, Mc Graw Hill, New York  
Unteman, Richard & Small Robert, 1983, Perencanaan Tapak untuk Perumahan (terj.) Department of Landscape & Architectur, University of Washington.

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : MANAJEMEN KONSTRUKSI & ANGGARAN  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 129 / 2 / 5

### A. Deskripsi Singkat

Materi kuliah Manajemen Konstruksi dan Anggaran Semester 5, merupakan ilmu dasar-dasar Pengelolaan Pembangunan suatu proyek fisik. Mendukung MK Manajemen bagi Arsitek dan Kerja Praktek.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti perkuliahan Manajemen Konstruksi dan Anggaran ini, mahasiswa diharapkan mampu mengetahui, menjelaskan dan dapat mengimplementasikan dalam praktek di lapangan.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

Minggu ke	TIK	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Dosen Pengampu
1	Mahasiswa akan dpt memahami system perkuliahan dlm MK Manajemen Konstruksi dan Anggaran	Materi kuliah selama 1 semester	- Jadwal kuliah - Materi kuliah - Dosen Pengampu - Sistem evaluasi	Eddy Hermanto
2	Mahasiswa akan dpt menjelaskan pengertian dasar	Pengertian dasar	- Pengertian Proyek - Manajemen Proyek	Eddy Hermanto
3	Mahasiswa akan dpt menjelaskan pengertian dasar	Pengertian dasar Man.Konst & Anggaran	- Pengertian Proyek - Hubungan segitiga - Sumber dana	M. Sahid Indraswara
4,5	Mahasiswa akan dpt menjelaskan pengertian dasar	Tekno Ekonomi	- Kriteria pemilihan - Return on investment	Suzana RS Satrio N.
6	Mahasiswa akan dpt menjelaskan pengertian dasar	Kontrak	- Pengertian Kontrak - Jenis Kontrak - Anatomi Kontrak	Satrio Nugroho
7	Mahasiswa akan dpt menjelaskan pengertian dasar	Peraturan-Peraturan	- Lingkup Makro - Lingkup Mikro	Satrio Nugroho
8,9	Mahasiswa akan dpt menjelaskan pengertian dasar	Alat perencanaan & pengendalian	- Barchart - Network - Kurva S & Naker	Suzana Ratih Sari
10	Mahasiswa akan dpt menjelaskan pengertian dasar	Manajemen Konstr.	- Pengertian - Ruang Lingkup - Tugas MK	M. Sahid Indraswara
11	Mahasiswa akan dpt menjelaskan pengertian dasar	Manajemen Konstr.& tradisional	- Proses Proyek - Fungsi Organisasi - Hubungan lainnya	Sukawi
12	Mahasiswa akan dpt menjelaskan pengertian dasar	Pengendalian dalam Manj.Konst	- Cast Control - Time Control - Quality Control	Sukawi
13	Tentament	Total	- Total	Tim Dosen
14	Optional	Total	- Total	Tim Dosen

#### **D. Sistem Penilaian**

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 9 X pertemuan (75% X 12 pertemuan). Sistem penilaian dilakukan melalui Tentamen & Ujian.

#### **E. Kepustakaan**

Adrian James J. "The Construction Management Process" Prenticell-Hall 1980  
Donald, Barie & Paulson Boyd C. "Profesional Construction Management" Mc GrawHill 1980.  
Ferguson : "Successful Cost Control" John Wiley 1982  
Jw Niron : "Rencana Anggaran Biaya" Gunung Tuan 1980  
LPPM : "Manajemen Proyek" LPPM Jakarta 1982  
Kodoatie, Robert : "Ekonomi Teknik" Kanisius Yogya 1997  
Undang Undang Nomor 18 Tahun 1999  
Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 2000  
Surat Keputusan Direktorat Jendral Cipta Karya (keluar tiap tahun)  
Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Ketua Bappenas  
Analisa BOW

#### **F. Dosen Pengampu**

Ir. Eddy Hermanto, MSA (Koordinator)  
Ir. Satrio Nugroho, MSi  
Ir. Suzana Ratih Sari, MM  
M. Sahid Indraswara, ST, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERILAKU DALAM ARSITEKTUR  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 130 / 2 / 5

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Materi pada mata kuliah Perilaku dalam Arsitektur ini, merupakan dasar-dasar ilmu yang mempelajari tentang psikologi manusia yang dikaitkan pada keuangan (spasial) arsitektur yang nantinya dapat dipergunakan untuk menentukan organisasi ruang baru maupun kritik terhadap ruang-ruang yang sudah ada.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan beberapa metode pendekatan khususnya metoda perilaku manusia sebagai pengguna yang diaplikasikan ke dalam desain arsitektur secara berurutan. Dengan pemikiran pendekatan perancangan pada elemen-elemen tertentu baik elemen dalam ruang bangunan maupun diluar bangunan.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

NO.	TIK	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Mg.ke	Dosen
1	Mahasiswa dpt memahami tata kala perkuliahan MK. Perilaku dlm Arsitektur secara menyeluruh	Rencana Materi perkuliahan selama 1 smt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal kuliah</li> <li>• Materi</li> <li>• Dosen Pengampu</li> <li>• Tata kala</li> </ul>	1	Ir. Djoko Indrosaptono, MT
2	Mampu menjelaskan serta memahami psikologi manusia & kontribusi rancangan desain arsitektur dgn secara makro	Pengertian mengenai kaitan perilaku thd. desain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian psikologi manusia</li> <li>• Hub. atribut munusia dgn rg</li> <li>• Pengertian setting</li> </ul>	2 & 3	Ir. Djoko Indrosaptono, MT
3	Mampu & memahami perbedaan beberapa metoda pendekatan sekaligus kaitan antar metoda dgn contoh2	Beberapa Metoda pendekatan khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Person center mapping</li> <li>• Place center mapping</li> </ul>	4 & 5	Ir. Djoko Indrosaptono, MT
4	Mampu menjelaskan dan menyelesaikan masalah-masalah manusia sbg pengguna dengan penekanan sirkulasi antar ruang yg diinginkan dgn contoh-contoh	Implikasi / penerapan metoda Person Center Mapping	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendata manusia sbg aktor</li> <li>• Mendata perilaku manusia dikaitkan setting</li> </ul>	6	Ir. Djoko Indrosaptono, MT
5	Mampu menjelaskan dan menyelesaikan masalah-masalah atribut manusia sbg pengguna dgn penekanan properties setting ruang spesifik yg diinginkan dgn contoh-contoh	Tautan atribut dgn faktor-faktor properties ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Urutan sasaran subyek dgn ruang</li> <li>• Faktor-faktor properties ruang</li> </ul>	7	Ir. Djoko Indrosaptono, MT
6	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa teori yang sudah diberikan	Mid Test	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi teori</li> </ul>	8	

7	Mampu memahami aktivitas manusia berupa tanda-tanda hasil jejak manusia sbg pelaku / pengguna pada setting ruang dan pada furniture beserta contoh-contoh	Pentingnya studi tanda-tanda bekas manusia yg nampak pd relemen ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian bekas tanda2 aktivitas mns.</li> <li>• Tautan elemen ruang</li> </ul>	9	Ir. Djoko Indrosaptono, MT
8	Mampu mendata dilapangan baik data sekunder maupun data primer lengkap dengan foto-foto / sketsa	Pentingnya penyajian data kedalam peper Telaah ke I Tugas ke I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengambilan data-data</li> <li>• Teknik data</li> </ul>	10	Ir. Djoko Indrosaptono, MT dan Ir.Siti Rukayah, MT
9	Mampu menyelesaikan analisa analisa data, membuat mapping aktivitas aktor dan mampu menyampaikan hasil lapangan secara sistematis	Telaah ke II Tugas ke II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik analisa data</li> <li>• Teknik mapping perilaku mns.</li> <li>• Teknik</li> </ul>	11	Ir. Djoko Indrosaptono, MT dan Ir.Siti Rukayah, MT
10	Mampu membuat analisis antar data dengan teori pendukung aktivitas actor dan mampu menyampaikan secara sistematis	Telaah ke III Tugas ke III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik mencari atribut manusia</li> <li>• Teknik analisis terhadap teori</li> <li>• Teknik Presentas</li> </ul>	12	Ir. Djoko Indrosaptono, MT dan Ir.Siti Rukayah, MT
11	Mampu mencari atribut-atribut aktivitas aktor yg diinginkan sekaligus dpt mengungkap properties yg ada dan mampu menyampaikan dgn sistematis serta membuat guide line	Telaah ke IV Tugas ke IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik mengkaitkan atribut dgn properties</li> </ul>	13	Ir. Djoko Indrosaptono, MT dan Ir.Siti Rukayah, MT
12	Memahami dan mampu menjelaskan penerapan kasus di lapangan secara lengkap	Mid Test II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi kasus</li> </ul>	14	

#### D. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : mid test dan penugasan membuat guide line dan konsep desain lengkap dengan sketsa. Ujian diganti dengan presentasi setiap tahap awal hingga tahap akhir dilakukan setiap individu dengan menyelesaikan hasil – hasil pengamatan dan proses analisis hingga keputusan konsep desain baru yang bertujuan untuk menilai daya serap mahasiswa terhadap materi kuliah yang diajarkan.

#### E. Kepustakaan

- Zeisel, John, Inquiry By Design : Tool for Environment Behavior Research, Cambridge University Press.
- Lang, Jon, Creating Architectural Theory, Van Nostrand Reinhold Company
- Moore, Gary , T., 1985, Pengkajian Lingkungan Perilaku dalam Snyder, 8 Sarwono, S. Wirawan, 1992, Psikologi Lingkungan, PT.Gramedia Widiasarana, Jakarta
- Holahan, CJ, 1982, Environmental Psychology, Random House, New York

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : TATA RUANG DALAM LANJUTAN  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 148 / 3 / 6

### A. Deskripsi Singkat

Membahas tentang proses perancangan ruang dalam / interior pada bangunan umum, dengan menggunakan kaidah-kaidah perancangan ruang dalam meliputi aspek-aspek struktural, arsitektur dan utilitas.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti mata kuliah Tata Ruang Dalam semester VI, mahasiswa akan dapat memahami, menjelaskan dan mampu melakukan perancangan ruang dalam (bangunan umum) berdasarkan kaidah-kaidah perancangan ruang dalam.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan	Mg. ke-	Pengampu Pengampu
1	Mhs. akan dapat memahami sistem perkuliahan, materi dan jadwal dalam 1 semester	Kuliah Pengantar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi kuliah</li> <li>• Jadwal kuliah</li> <li>• Tugas &amp; Ujian</li> <li>• Dosen Pengampu</li> </ul>	1	Ir. Bambang Supriyadi
2	Mhs. akan dapat memahami tentang unsur-unsur pembentuk ruang dalam	Unsur-unsur pembentuk ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bidang lantai</li> <li>• Bidang dinding</li> <li>• Bidang langit2</li> </ul>	2	Ir. Bambang Supriyadi
3	Mhs. akan dapat memahami tentang sirkulasi di dalam bangunan	Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Hall</li> <li>• Gang / Corridor</li> <li>• Ruang ke ruang pada berbagai jenis bangunan</li> </ul>	3	Ir. Bambang Supriyadi
4	Mhs. akan dapat memahami tugas yg harus dikerjakan dlm 1 semester sebagai syarat mengikuti ujian	Penjelasan tugas semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis tugas</li> <li>• Yang harus dikerjakan mhs.</li> <li>• Jadwal</li> </ul>	4	Ir. Bambang Supriyadi
5	Mhs. akan dapat menjelaskan tentang tata letak furniture	Furniture	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Layout furniture</li> <li>• Ex.Core</li> <li>• Bullpen, Open plan dsb.</li> <li>• Sistem partisi</li> </ul>	5	Ir. Bambang Supriyadi
6	Mhs. akan dapat menjelaskan tentang desain furniture	Furniture	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain furniture</li> <li>• Bentuk, ukuran</li> <li>• Material</li> <li>• Warna, dsb</li> </ul>	6	Ir. Bambang Supriyadi
7	Mhs. akan dapat menjelaskan tentang berbagai jenis utilitas yg terkait dalam peancangan ruang dalam	Utilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pengkondisian udara (AC)</li> <li>• Sistem suara</li> <li>• Penerangan</li> <li>• Sistem perlindungan terhadap bahaya kebakaran</li> <li>• Sistem keamanan</li> </ul>	7	Dr.Ir.Gagoek H.

8	Mhs. akan dapat menjelaskan tentang proses desain plafond	Desain plafond	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk</li> <li>• Ukuran</li> <li>• Material</li> <li>• Warna, dsb</li> </ul>	8	Ir. Bambang Supriyadi
9	Mhs. akan dapat memahami kekurangan & kelemahannya	Evaluasi I Tugas semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep</li> <li>• Disain</li> <li>• Presentasi</li> </ul>	9	Ir. Bambang Supriyadi
10	Mhs. akan dapat menjelaskan tentang karakteristik warna pada bangunan	Warna pada ruang dalam (Arsitektur)		10	Ir. Moedjiono
11	Mhs. akan dapat memahami dan menjelaskan berbagai masalah ruang dalam pada beberapa kasus bangunan	Tinjauan kasus-kasus desain / bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata ruang</li> <li>• Sirkulasi</li> <li>• Material</li> <li>• Warna</li> <li>• Furniture</li> </ul>	11	Ir. Bambang Supriyadi
12	Mhs. akan dapat menjelaskan tentang spesifikasi material, serta tahap konstruksi & pemeliharannya	Material	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesifikasi</li> <li>• Tahap konstruksi</li> <li>• Tahap pemeliharaan</li> </ul>	12	Ir. Bambang Supriyadi
13	Mhs. akan dapat menjelaskan berbagai jenis unsur dekoratif pada ruang dalam	Unsur Dekoratif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sculpture</li> <li>• Tanaman</li> <li>• Patung</li> <li>• Lukisan</li> <li>• Lampu, dsb</li> </ul>	13	Ir. Moedjiono
14	Mhs. akan dapat memahami kemampuannya pada akhir semester	Evaluasi II Tugas Semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disain</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Perbaikan tugas</li> </ul>	14	Ir. Bambang Supriyadi

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 9 kali (75% dari 15 pertemuan) dan tugas semester telah diterima / memenuhi syarat. Sistem penilaian dilakukan melalui tugas dan ujian semester.

#### E. Kepustakaan

1. Alan R.G, Isaee : Approach to Architectural Design
2. Edward T, White : Concept Sourcebook
3. Francis D.K. Ching : Architecture : Form, Space and Order
4. Egon Schirmbek : Idec, Form and Architecture
5. Sid Del Mar leach, ASID : Techiques of interior Design, Rendering and Presentation
6. Kenneth Smithies : Principles of Design in Architecture
7. Alvin Palmer : Planning the Office Landscape
8. Budi, Jasin, Mauro : Teknik Prosentasi Gambar Arsitektur
9. Sharmi Ranti : Tropikal House



## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERANC. KAWASAN & BANGUNAN INDUSTRI  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 151 / 3 / 7

### A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan kuliah mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang seluk beluk bangunan industri, pengadaan dan pemasalahannya (fisik dan non fisik), serta mengajukan berbagai alternatif pemecahannya, di dalam proses perancangan serta perencanaan arsitektur.

### B. Tujuan Instruksional Khusus

No.	Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan	Minggu ke	Dosen Pengampu
1	Pengantar bangunan industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian mengenai industri dan bangunan industri secara umum, terhadap jenis serta klasifikasi baik industri manufaktur maupun jasa</li> </ul>		
2	Pengantar bangunan industri lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian mengenai industri dan bangunan industri secara umum, terhadap jenis serta klasifikasi baik industri manufaktur maupun jasa</li> </ul>		
3	Sejarah bangunan industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Situasi dan kondisi pengadaan bangunan industri</li> <li>Sejarah perkembangan pengadaan bangunan industri</li> </ul>		
4	Sejarah bangunan industri lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Situasi dan kondisi pengadaan bangunan industri</li> <li>Sejarah perkembangan pengadaan bangunan industri</li> </ul>		
5	Pengertian Produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi, proses transformasi serta sistem produksi</li> <li>Low of production, pengertian dan kaitannya terhadap tata letak mesin siteplan maupun denah di dalam bangunan industri</li> <li>Pergudangan, pengertian terhadap besaran gedung bahan baku maupun bahan jadi, sistem loading unloading dsb Sistem penyimpanan / pengambilan (metode LIFO, FIFO) dan pengenalan sistem pemesanan (EOQ) kaitannya thd. kebutuhan ruang di dalam bangunan industri</li> </ul>		
6	Pengertian Produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi, proses transformasi serta sistem produksi</li> <li>Low of production, pengertian dan kaitannya terhadap tata letak mesin siteplan maupun denah di dalam bangunan industri</li> <li>Pergudangan, pengertian terhadap besaran gedung bahan baku maupun bahan jadi, sistem loading unloading dsb Sistem penyimpanan / pengambilan (metode LIFO, FIFO) dan pengenalan sistem pemesanan (EOQ) kaitannya thd. kebutuhan ruang di dalam bangunan</li> </ul>		

7	Teori lokasi kaitannya dengan pemilihan lokasi / site	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persyaratan untuk suatu kawasan industri, zona industri maupun lingkungan industri</li> <li>• Aplikasi dan penerapannya pada suatu kawasan industri (bila dimungkinkan studi lapangan)</li> </ul>		
8	Teori lokasi kaitannya dengan pemilihan lokasi / site	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persyaratan untuk suatu kawasan industri, zona industri maupun lingkungan industri</li> <li>• Aplikasi dan penerapannya pada suatu kawasan industri (bila dimungkinkan studi lapangan)</li> </ul>		
9	Aplikasi desain dan struktur untuk bangunan industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam dan bentuk pondasi (sub structure) untuk konstruksi atap bentang lebar.</li> <li>• Macam dan bentuk konstruksi atap bentang lebar (upper structure)</li> <li>• Macam struktur untuk aktifitas mesin (dinamis maupun statis)</li> </ul>		
10	Aplikasi desain dan struktur untuk bangunan industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam dan bentuk pondasi (sub structure) untuk konstruksi atap bentang lebar.</li> <li>• Macam dan bentuk konstruksi atap bentang lebar (upper structure)</li> <li>• Macam struktur untuk aktifitas mesin (dinamis maupun statis)</li> </ul>		
11	Tugas lapangan			
12	Faktor keselamatan dan kesehatan kerja (sistem pengolahan limbah industri)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pengolahan limbah industri</li> <li>• Sistem Utilitas</li> </ul>		
13	Faktor keselamatan dan kesehatan kerja (sistem pengolahan limbah industri)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pengolahan limbah industri</li> <li>• Sistem Utilitas</li> </ul>		
14	Faktor keselamatan dan kesehatan kerja (sistem pengolahan limbah industri)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pengolahan limbah industri</li> <li>• Sistem Utilitas</li> </ul>		
15	Faktor keselamatan dan kesehatan kerja (sistem pengolahan limbah industri)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pengolahan limbah industri</li> <li>• Sistem Utilitas</li> </ul>		
16	Evaluasi			

### C. Kepustakaan

- Munce, James F. Industrial Architecture, FW Dodge Corporation, New York
- Schuller, Wolfgang. Horizontal Span Building Structure
- Holmes, Burton H. Materials and Methods in Architecture. Reinhold Publishing Corp., New York (1954)
- DII

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : BAHASA INDONESIA  
NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 149 / 3 / 6

### A. Deskripsi Singkat

Merupakan salah satu mata kuliah pengembangan kepribadian (attitude development) yang menjadi mata kuliah pilihan

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan akan dapat menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan professional bidang arsitektur dengan baik dan benar.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Mg. ke	Pengampu
1	Mahasiswa mengerti materi, tata kala perkuliahan	Pengengalan Materi Bhs.Indonesia		1	Drs.Mulyo Hadi P.
2	Mahasiswa mengerti Tata Tulis (ejaan dan kosa kata)	Tata tulis (ejaan dan kosa kata)		2,3	Drs.Mulyo Hadi P.
3	Mahasiswa mengerti tentang Tata kalimat yang efektif	Tata kalimat yang efektif		4,5	Drs.Mulyo Hadi P.
4	Mahasiswa mengerti Alinea dan pengembangannya	Alinea dan pengembangannya		6,7	Drs.Mulyo Hadi P.
5	Mahasiswa mengerti Gagasan pokok dalam artikel	Gagasan pokok dalam artikel		8,9	Drs.Mulyo Hadi P.
6	Mahasiswa dapat memahami Teknik Penulisan Ilmiah	Teknik Penulisan ilmiah		10,11	Drs.Mulyo Hadi P.
7	Mahasiswa dapat memahami Penulisan daftar pustaka, catatan kaki, ikhtisar	Penulisan daftar pustaka, catatan kaki, ikhtisar		12	Drs.Mulyo Hadi P.
8	Mhs. membuat Penyusunan Laporan	Penyusunan laporan		13	Drs.Mulyo Hadi P.

## **GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**

JUDUL MATA KULIAH : SEMINAR  
NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 141 / 2 / 7

### **A. Deskripsi Umum**

Merupakan kelompok mata kuliah umum di dalam kurikulum jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP yang akan mengaplikasikan ilmu dari bangku perkuliahan dalam bentuk makalah yang dapat disajikan dalam suatu seminar.

### **B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Mahasiswa setelah menyelesaikan Mata Kuliah seminar diharapkan dapat mengetahui, memahami tahapan / proses penyusunan makalah seminar, pengolahan materi seminar dan tata cara pelaksanaan seminar.

### **C. Kedudukan Mata Kuliah Seminar**

- Mata kuliah wajib
- Semester 7 (Pelaksanaan pada semester Gasal dan Genap)
- 2 SKS

### **D. Materi dalam Bidang Arsitektur**

- Fenomena – fenomena yang ada pada tiap-tiap bidang sehingga layak diangkat menjadi topik
- Dikaitkan dengan kepentingan penyusunan LP3A

### **E. Tata Cara**

- a. Mengikuti kuliah perdana
- b. Mengajukan proposal dan kelompoknya
- c. Pemaparan proposal untuk penentuan topik yang disetujui
- d. Penentuan Dosen Pembimbing
- e. Pangajuan kesediaan Pembimbing Dosen yang diajukan
- f. Proses penyusunan dan Bimbingan

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : TEKNIK KOMUNIKASI ARSITEKTUR  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 109 / 2 / 2

### A. Deskripsi Singkat

Membahas tentang Teknik Komunikasi dan Teknik Presentasi dalam Arsitektur

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan teknik presentasi dalam bidang arsitektur baik yang bersifat komunikasi atau presentasi lisan maupun menggunakan media peralatan tertentu

### C. Tujuan Instruksional Khusus

NO.	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MINGGU Ke	PENGAMPU
1.	Mahasiswa akan dpt memahami system perkuliahan dlm MK Teknik Komunikasi Arsitektur	Materi kuliah selama 1 semester	- Jadwal Mata Kuliah - Materi Kuliah - Dosen Pengampu - Sistem Evaluasi	1	Koordinator MK
2.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian dasar teknik komunikasi	Teori Komunikasi	- Teori Komunikasi - Jenis Komunikasi - Peran Komunikasi bagi Arsitek	2	
3.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian komunikasi verbal dan non verbal	Teori Komunikasi Lanjut	- Teknik Vokal - Aksentuasi - Artikulasi - Irama - Lagu tentang stress	3	
4.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan teknik ber bicara dlm presentasi lisan	Presentasi Lisan (Oral Presentation)	- Teknik Presentasi Lisan - Sikap tubuh - Penggunaan Peralatan Pendukung (OHP)	4,5,6	
5.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan teknik presentasi grafis	Presentasi Grafis	- Media Presentasi Grafis dalam Arsitektur - Teknik Presentasi Grafis (lay out, tata warna)	7,8	
6.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan teknik foto grafi dalam arsitektur	Fotografi	- Jenis Peralatan - Teori Fotografi - Penerapan dan kegunaan Fotografi dlm presentasi arsitektur	9,10	
7.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan teknik presentasi dlm arsitektur dgn multimedia	Presentasi Multimedia	- Pengenalan dasar multimedia - Teknik Presentasi multimedia	11,12 & 13	
8.	Test			14	

#### D. Sistem Penilaian

1. Evaluasi dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap hasil tugas (kelompok / Individu) dan test yang diikuti oleh peserta MK
2. Jenis tugas dapat berupa tugas kelompok maupun individu yang meliputi bahasan teknik presentasi dasar (oral presentation, grafis, fotografi dan multimedia) yang diajarkan untuk meningkatkan pemahaman bagi mahasiswa untuk sub pokok bahasan melalui praktek
3. Test akhir dilaksanakan sebagai kelengkapan penilaian untuk mengetahui pemahaman mahasiswa (individu) terhadap pokok bahasan perkuliahan yang telah diberikan.

#### E. Persyaratan Lain

1. Bagi peserta baru dan mengulang (nilai E) kehadiran mengikuti perkuliahan min.75% (wajib) sedangkan bagi yang perbaikan jumlah kehadiran bias dibawah 75% (kehadiran tidak wajib)
2. Semua peserta wajib mengikuti kegiatan tugas dan test (**bagi peserta baru, mengulang maupun perbaikan**) nilai akhir akan diperhitungkan berdasar nilai tugas dan test yang diselenggarakan sesuai bobot penilaian tersebut diatas.
3. Tidak diselenggarakan ujian

#### F. Kepustakaan

- |   |  |
|---|--|
| 1. ETIKA KOMUNIKASI KANTOR  | Drs.Ig.Wursanto,Penerbit Kanisius                            |
| 2. STRATEGI PRESENTASI DALAM ARSITEKTUR                               | Edward T, White, Penerbit Kanisius                           |
| 3. KOMUNIKASI PERSUASIF YANG BERHASIL                                 | Patrick Forsyth, Penerbit Arcan                              |
| 4. ARCHITECTURAL PRESENTATION TECHNIQUES                              | Willian Wilson Atkin, Penerbit Van Nostrand Reinhold Company |
| 5. ARCHITECTURAL RENDERING THE TECHIQUES OF CONTEMPORARY PRESENTATION | Albert O, Helse, Penerbit FW Dodge Corporation, New York     |
| 6. FURTHER STEPS IN DRAWING AND SKETCHING                             | Adrian Hill, Penerbit Blantford Press Poole Dorset           |
| 7. PENYAJIAN GAMBAR ARSITEKTUR EDISI KEDUA                            | Ernest Burden  |
| 8. ARCHITECTURAL PHOTOGRAPHY  | Eric de Mare',BT.Batsford Limited, London and Sydney         |
| 9. 35 MM CAMERA HANDBOOK  | David Daye   |
| 10. THE 35 MM PHOTOGRAPHY'S HANDBOOK                                  | Julian Calder John Garret, Pan Book Ltd, London and Sydney   |
| 11. HOW TO BE BETTER COMMUNICATOR (menjadi pembicara efektif)         | Sandy McMillan, Elexmedia Komputindo, 1996                   |
| 12. KUMPULAN DIKTAT   | Berbagai Sumber  |

#### G. Dosen Pengampu

1. Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum (Koordinator)
2. Ir. Bambang Suprijadi, MSA
3. Ir. Satrio Nugroho,M.Si

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : BAHAN BANGUNAN I  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 110 / 2 / 2

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Materi kuliah Struktur dan Konstruksi Semester I, merupakan ilmu dasar-dasar struktur dan konstruksi untuk bangunan sederhana tidak bertingkat yang terletak diatas tanah. Sebagai dasar untuk mendukung mata kuliah Struktur dan Konstruksi Semester II.

Mg	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	DOSEN
1	Mahasiswa akan dapat memahami system perkuliahan dan maksud serta tujuan mempelajari MK Bahan Bangunan I	Materi Kuliah selama 1 semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadwal dan materi kuliah</li> <li>- Sistem Evaluasi</li> <li>- Latar belakang maksud dan tujuan</li> <li>- Pembagian kelompok</li> </ul>	Ir. B.Adji M.
2	Mamahami secara garis besar proses perencanaan dan perancangan suatu bangunan arsitektural	Proses perencanaan dan perancangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bangunan dan unsur-unsur bangunan</li> <li>- 10 jenis bahan bangunan</li> <li>- Peran arsitek</li> </ul>	Ir. B.Adji M.
3 & 4	Memahami tentang bahan bangunan baik dari alam dan pabrikaan	Pengantar umum 10 jenis bhn. bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan alam : batu, bambu dan kayu</li> <li>- Bahan pabrikan : lantai, kusen, pintu, jendela, pagar, dinding, plafond, penutup atap, finishing dan kaca</li> <li>- Teknik pemasangan</li> </ul>	Ir. B.Adji M.
5	Mamahami tentang batu sebagai bahan bangunan yang dapat digunakan sebagai elemen pokok bangunan baik untuk interior maupun eksterior	Diskusi kelas tentang bahan bangunan alam : batu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam dan jenis : batu gunung, batu marmer, granit, batu hias dsb.</li> <li>- Bentuk, ukuran, warna, dan kualitas</li> <li>- Sistem perawatan</li> </ul>	Ir. B.Adji M. M.Sahid,ST,MT
6	Memahami tentang bambu sebagai bahan bangunan yg dapat digunakan sebagai elemen pokok bangunan baik untuk interior maupun eksterior	Diskusi kelas tentang bahan bangunan alam : bambu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam dan jenis : bambu Petung, bamboo wulung,</li> <li>- Bentuk, ukuran, warna, dan kualitas</li> <li>- Sistem pengawetan dan perawatan</li> </ul>	Ir. B.Adji M. M.Sahid,ST,MT
7	Memahami tentang kayu sebagai bahan bangunan yg dapat digunakan sebagai elemen pokok bangunan baik untuk interior maupun eksterior	Diskusi kelas tentang bahan bangunan alam : kayu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam dan jenis : kayu jati Kamper, bangkirai, meranti mahoni dsb</li> <li>- Bentuk, ukuran, warna, dan kualitas</li> <li>- Sistem pengawetan dan perawatan</li> </ul>	Ir. B.Adji M. M.Sahid,ST,MT
8	Memahami tentang bahan lantai sebagai bahan elemen pokok bangunan baik untuk interior maupun eksterior	Diskusi kelas tentang bahan lantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam dan jenis : teraso, keramik, granit, marmer, paving dsb.</li> <li>- Bentuk, ukuran, warna, dan kualitas serta pola</li> <li>- Sistem pengawetan dan perawatan</li> </ul>	Ir. B.Adji M. M.Sahid,ST,MT

8	Memahami tentang bahan pembatas/dinding sebagai elemen pokok bangunan baik untuk interior maupun eksterior	Diskusi kelas tentang : bahan pembatas / dinding	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam dan jenis : batu bata, batako, partisi, kayu, gypsum, GRC, roster, dsb</li> <li>- Bentuk, ukuran, warna, dan kualitas serta alternatif finishingnya</li> <li>- Sistem perawatan</li> <li>- Teknis pemasangan</li> </ul>	9	Ir. B.Adji M. M.Sahid,ST,MT
9	Memahami tentang bahan kusen, pintu, jendela, dan pagar sebagai elemen pokok bangunan baik untuk interior maupun eksterior	Diskusi kelas tentang : bahan kusen, pintu, jendela dan pagar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam dan jenis : kayu, alluminium, besi dsb</li> <li>- Bentuk, ukuran, warna, dan kualitas</li> <li>- Sistem perawatan</li> <li>- Teknis pemasangan</li> </ul>	10	Ir. B.Adji M. M.Sahid,ST,MT
10	Memahami tentang bahan plafond sebagai elemen pokok bangunan baik untuk interior maupun eksterior	Diskusi kelas tentang : bahan plafond	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam dan jenis : kayu, alluminium, gypsum, GRC,e-ternit dsb</li> <li>- Bentuk, ukuran, warna, dan kualitas</li> <li>- Sistem perawatan</li> <li>- Teknis pemasangan</li> </ul>	11	Ir. B.Adji M. M.Sahid,ST,MT
11	Memahami tentang bahan penutup atap sebagai elemen pokok bangunan	Diskusi kelas tentang : bahan penutup atap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam dan jenis : genting biasa, keramik, beton, sirap, asbes, polycarbonate dsb.</li> <li>- Bentuk, ukuran, warna, dan kualitas</li> <li>- Sistem perawatan</li> <li>- Teknis pemasangan</li> </ul>	12	Ir. B.Adji M. M.Sahid,ST,MT
12	Memahami tentang bahan finishing sebagai elemen pokok bangunan baik untuk interior maupun eksterior	Diskusi kelas tentang : bahan finishing	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam dan jenis : cat dinding, kayu, besi, plitur,duko, melamin,dsb.</li> <li>- Warna dan kualitas</li> <li>- Sistem perawatan</li> <li>- Teknis pengerjaannya</li> </ul>	13	Ir. B.Adji M. M.Sahid,ST,MT
13	Memahami tentang kaca sebagai elemen poko bangunan	Diskusi kelas tentang : kaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam dan jenis kaca bening, rayben, buram, hias, panasap, stopsol, dsb.</li> <li>- Bentuk, ukuran, warna dan kualitas</li> <li>- Sistem perawatan</li> <li>- Teknis pemasangan</li> </ul>	14	Ir. B.Adji M. M.Sahid,ST,MT

#### B. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan **minimal 75% X** pertemuan > Sistem penilaian dilakukan melalui tugas, tentamen / midtest dan ujian

#### C. Kepustakaan

....., "Ringkasan Ilmu Bahan Bangunan", Erlangga Jakarta  
 Frick Heinz, 1977, "Ilmu Konstruksi Kayu", Kanisius Yogyakarta  
 Mangunwijaya YB, 1980, "Pasal-Pasal Pengantar Fisika Bangunan", Gramedia Jkt

#### D. Dosen Pengampu

Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA (koordinator) & Muhamad Sahid Indraswara, MT



## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN TRI MATRA 2  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 204P / 3 / 2

### A. Deskripsi Singkat

Merupakan matakuliah dasar perancang lanjut yang membahas tentang Teori Bentuk lanjut dengan sub. Pokok proporsi, skala serta prinsip penyusunan dalam perancangan arsitektur.

### B. Tujuan Instruksi Umum

Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami bentuk lanjut dan konsep dasar dalam aplikasinya untuk perancangan ruang dan bentuk tiga dimensi.

### C. TIK, Pokok Bahasan & Sub. Pokok Bahasan

NO	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MINGGU Ke	PENGAMPU
1	Mahasiswa akan dapat memahami system perkuliahan dlm MK Perancangan Trimatra	Materi kuliah selama 1 smt	Tata laksana perkuliahan P3M-2 : - Tata tertib & mekanisme pelaksanaan kegiatan perkuliahan - Substansi - Keterkaitan kegiatan perkuliahan dgn P3M-1	1	Koordinator
2	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian dasar sirkulasi dalam perancangan	Pengertian sirkulasi macam & aplikasinya dalam perancangan	- Pengertian sirkulasi (diam & bergerak) lingkup makro dan mikro - Proses gerak dalam ruang - Komponen pembentuk sirkulasi	1,2,3,4 dan 5	
3	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian dasar proporsi dalam perancangan	Pengertian proporsi skala dan sistem proporsi dan teori proporsi dalam perancangan	- Pengertian proporsi dan skala - Sistem proporsi (ratio, figure, system/kualitas visual) - Teori proporsi : golden section, renaissance, regulating lines, orders, ken dll	6,7,8,9 dan 10	
4	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian dasar prinsip penyusunan dalam perancangan	Pengertian prinsip penyusunan dan jenisnya serta aplikasinya dlm perancangan	- Pemahaman awal prinsip penyusunan - Jenis-jenis prinsip penyusunan dan pengertian dasar - Aksis simetri, hirarki, datum dll	11,12, 13	
5	Resume Perkuliahan	Pemahaman secara komprehensif terhadap materi perkuliahan P3M-2	- Tugas besar yang menyangkut semua materi perkuliahan	14,15 dan 16	

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : STRUKTUR DAN KONSTRUKSI 2  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 111 / 3 / 2

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Materi kuliah Struktur dan Konstruksi Semester 2, merupakan ilmu dasar-dasar struktur dan konstruksi untuk bangunan sederhana bertingkat maksimal tiga lantai (walk up) yang terletak diatas tanah, sebagai dasar untuk mendukung mata kuliah Struktur dan Konstruksi Semester II

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan rancangan struktur dan konstruksi bagian tengah (badan) dan bagian atas (atap) serta komponen yang ada.

### C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

MINGGU KE	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	DOSEN
1	Mahasiswa akan dapat memahami system perkuliahan dalam MK Struktur dan Konstruksi2	Materi kuliah selama 1 smt	- Jadwal kuliah - Materi kuliah - Dosen pengampu - Sistem evaluasi	Djoko Amriyono
2	Mahasiswa dpt menjelaskan macam struktur dinding dan merancangya	Dinding	- Macam struktur dinding - Bahan bangunan - Konstruksi dinding bata Dan kayu	Agung Budi Sarjono
3	Mahasiswa dpt menjelaskan macam jenis lantai dan merancangya	Lantai	- Macam-macam lantai - Konstruksi lantai	Agung Budi Sarjono
4 - 7	Mahasiswa dpt menjelaskan macam pelobangan dinding elemen-elemennya, merancangya	Pelobangan dinding	- Macam lobang dinding - Konstruksi rangka lobang dinding - Konstruksi pengisi lobang dinding	Agung Budi Sarjono & Djoko Amriyono
8		Evaluasi	Midterm	Tim
9 - 11	Mahasiswa dpt menjelaskan bentuk atap elemennya, dan merancang struktur dan konstruksinya	Atap (sederhana)	- Macam bentuk atap - Macam elemen atap - Merancang struktur atap dan penutup atap - Merancang konstruksi atap	Djoko Amriyono
12	Mahasiswa dpt menjelaskan macam dan konstruksi langit – langit	Langit - langit	- Macam langit-langit - Konstruksi langit-langit	Agung Budi Sarjono
13 - 15		Evaluasi tugas	Konsultasi / asistensi tugas	Tim
16		Evaluasi	Tentamen	Tim

### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 75% X jumlah pertemuan dan telah menyelesaikan tugas besar maupun tugas kecil dengan nilai kumulatif minimal C – (cukup). Nilai tugas dapta dipertimbangkan dalam menetapkan nilai ujian (nilai akhir). Nilai Midterm memiliki bobot 50% X nilai akhir dan nilai tentamen / ujian memiliki bobot 100% X nilai akhir.

## **E. Kepustakaan**

- Arya Ronald, 1972, "Konstruksi Bangunan Dasar", UGM, Yogyakarta.  
Daniel L Schodek, 1998, "Struktur" Refika Aditama, Bandung  
Dirat Perumahan, 1984, "Detail detail Konstruksi Sederhana", DPU Jakarta  
Heinz Frick, 1998, "Sistem Bentuk Struktur Bangunan", Kanisius Yogyakarta  
Hendarsin, 1983, "Ringkasan Ilmu Bangunan", Erlangga, Jakarta  
Sugihardjo, ..... "Gambar Gambar Dasar Ilmu Bangunan", ..... Yogyakarta  
Ign. Benny P, 1996, "Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat", UAY  
Mauro Dkk, 1979, "Teknik Menggambar Arsitektur", ..... Bandung  
Amir Hadisuwito, 1972, "Tuntunan Ilmu Bangunan", Tiga, Solo  
Soemadi, ....., "Konstruksi Bangunan Gedung Gedung Jilid 1 & 2", Bandung  
Sutrisno, 1983, "Bentuk Struktur Bangunan Dalam Arsitektur Modern", Gramedia, Jkt  
Soegeng Djojowiriono, ..... "Konstruksi Bangunan Gedung", KMTS UGM Yogya

## **F. Pengampu**

- Ir. Djoko Amriyono, Msi (Koordinator)
- Ir. Agung Budi Sarjono, MTA
- Ir. Bambang Suyono, MTA
- Ir. Djoko Indrosaptono, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : UTILITAS I  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 123 / 2 / 4

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Materi Kuliah Utilitas Semester I, merupakan ilmu dasar-dasar utilitas bangunan agar dapat berfungsi ruangnya. Sebagai dasar untuk mendukung mata kuliah Struktur dan Konstruksi Semester II

### B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan sistem dan macam utilitas, sistem jaringan, kapasitas kebutuhannya.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

MINGGU KE	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	DOSEN PENGAMPU
1	Mahasiswa dapat mengetahui pengertian umum utilitas, macam utilitas serta urgensi & relevansinya terhadap arsitektur	Pengantar umum	Penjelasan SAP dan Pengantar mata kuliah	
2	Mahasiswa dapat mengerti & memahami mekanisme jaringan air bersih, prediksi kebutuhan air bersih dan merencanakan jaringan sederhana dari system air bersih bangunan	Jaringan air bersih	Instalasi air bersih pada kompleks bangunan 1 lantai dan bangunan bertingkat	
3	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan air kotor dan drainase, sumber air kotor, prediksi kebutuhan air kotor dan merencanakan jaringan sederhana dari system air kotor bangunan	Jaringan air kotor dan drainasi	Instalasi air kotor pada kompleks bangunan 1 lantai dan bangunan bertingkat	
4	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan listrik, sumber listrik, prediksi kebutuhan listrik dan merencanakan jaringan sederhana dari system kelistrikan bangunan	Jaringan listrik	Instalasi jaringan listrik pada kompleks bangunan 1 lantai dan bangunan bertingkat	
5	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan gas dan sampah, sumber gas dan sampah, prediksi kebutuhan gas & sampah serta merencanakan jaringan sederhana dari system gas dan sampah bangunan	Jaringan gas dan sampah	Instalasi jaringan gas dan sampah pada kompleks bangunan 1 lantai dan bangunan bertingkat	
6	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan telepon dan soundsystem, prediksi kebutuhan jaringan telepon dan soundsystem serta merencanakan jaringan-jaringan telepon dan soundsystem sederhana bangunan	Jaringan telepon dan Sound system	Instalasi jaringan telepon dan soundsystem pada kompleks bangunan 1 lantai dan bangunan bertingkat	

7	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan vertikal, jenis tangga dan eskalator, prediksi kebutuhan jaringan vertikal serta merencanakan jaringan-jaringan vertikal sederhana bangunan	Jaringan vertical (tangga & Eskalator)		
8	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan pemadam kebakaran, jenis alat pemadam kebakaran prediksi kebutuhan jaringan pemadam kebakaran serta merencanakan jaringan pemadam kebakaran pada bangunan	Jaringan pemadam kebakaran		
9	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan penangkal petir, macam penangkal petir, prediksi kebutuhan jaringan penangkal petir serta merencanakan jaringan penangkal petir pada bangunan	Jaringan penangkal petir		
10	Tentament			

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 75% X pertemuan. Sistem penilaian dilakukan melalui tugas, tentamen / midtest dan ujian

#### E. Sistem Penilaian

Andrews, 1987, "**Building Mechanical System**", McGrawHill, New York  
David, Egan M, ..... "**Concepts in Building Fire Safety**" John Wiley  
Mc Guinness, William J, 1991, "**Mechanical and Electrical for Building**", John Wiley and Son, New York  
Neufert, Ernst, 1992, "**Bauenwurzlehre**", Viehweg & Son, Wiebaden  
Sofyan, Morimura, 1985, "**Perancangan & Pemeliharaan Sistem Plambing**"  
Association for International Technical Promotiron, Tokyo

#### F. Dosen Pengampu

Ir. Agung Dwiyanto, MSA (koordinanor)  
Ir. Agung Budi Satjono, MT  
Dr. Ir. Gagoek Hardiman  
Ir. Budi Sudarwanto MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN ARSITEKTUR 2  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 404P / 3 / 4

### A. Deskripsi Singkat

Merupakan mata kuliah Studio yang melatih mahasiswa untuk dapat merancang bangunan bertingkat sederhana dengan menyusun program

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan akan dapat merencanakan & merancang arsitektur gedung (building) bertingkat sederhana secara trimatra dengan menerapkan dasar-dasar ilmu yang terkait sampai dengan semester 3, dengan mempertimbangkan 4 aspek perancangan gedung (1. Fungsional, 2. Kontekstual, 3. Pencitraan / Estetika, 4. Teknis)

### C. TIK, Pokok Bahasan & Sub. Pokok Bahasan

Mg	TIK	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Presenter / Pelaksana
1	Mahasiswa akan dapat memahami system & strategi perkuliahan dlm mata kuliah P.A.I	Penjelasan system & strategi perkuliahan	1. Penjelasan mencakup : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengampuan P.A.I</li> <li>• Model penyelesaian tugas grafis &amp; pembimbingan</li> <li>• Evaluasi &amp; Penilaian</li> <li>• Pendekatan Peranc. Sederhana</li> </ul>	Ir.Erni Setyowati,MT dan Tim
2	Mahasiswa akan dapat membuat Program Perancangan sederhana	Penjelasan Penyusunan Program Perancangan Sederhana	2.Penjelasan & contoh program perancangan sederhana mencakup : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Survai</li> <li>• Kompilasi Data</li> <li>• Analisis</li> <li>• Pemrograman</li> </ul>	Ir.Erni Setyowati,MT dan Tim
3	Mahasiswa akan dapat menyusun paper LP3A yang memuat 4 aspek Perancangan Gedung (1. Fungsional, 2. Kontekstual, 3. Pencitraan / Estetika, 4. Teknis) secara kelompok	Penyusunan paper LP3A secara kelompok	3.Diskusi paper : Hasil survai – kompilasi data	Kelompok-Pembimbing
			4.Diskusi paper : Analisa aspek fungsional & kontekstual	Kelompok-Pembimbing
			5.Diskusi paper : Analisa aspek Pencitraan dan teknis	Kelompok-Pembimbing
			6.Diskusi paper : Pemrograman / Perencanaan	Kelompok-Pembimbing
			7.Evaluasi -1 : paper (data – analisis-program)	Kelompok-Pembimbing
4	Mahasiswa mampu merancang bangunan bertingkat sederhana (s/d 3 lantai)	Penyusunan Pendekatan perancangan	8. - Rangkuman program peranc.(ruang & tapak) - Studi ruang & bentuk - Analisis Tapak - Pelaksanaan Eksplorasi bentuk grafis dwimatra & model trimatra	Individu – Pembimbing
			9. Perancangan arsitektur (site plan)	Individu – Pembimbing
			10.Perancangan arsitektur (denah)	Individu – Pembimbing

			11.Perancangan arsitektur (tampak & pot)	Individu – Pembimbing
			12.Perancangan arsitektur (Perspektif & Detail Kreatif)	Individu – Pembimbing
			13.EVALUASI 2 rancangan (garis dwimatra & model trimatra)	Individu – Pembimbing
			14.Presentasi Definitif – I	Individu – Pembimbing
			15.Presentasi Definitif – II	Individu – Pembimbing
			16.EVALUASI 3 rancangan (garis dwimatra & model trimatra)	Individu – Pembimbing

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : STRUKTUR KONSTRUKSI & TEKN.BAHAN 1  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 124 / 3 / 4

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Materi kuliah Struktur dan Konstruksi Semester I, merupakan ilmu dasar-dasar struktur dan konstruksi untuk bangunan sederhana tidak bertingkat yang terletak diatas tanah. Sebagai dasar untuk mendukung mata kuliah Struktur dan Konstruksi Semester II.

### B. Tujuan Instruksional Khusus

Minggu ke-	TIK	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Dosen Pengampu
1	Mahasiswa akan dapat memahami system perkuliahan dalam MK Struktur, Konstruksi dan Teknologi Bahan	Materi kuliah selama 1 semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal kuliah</li> <li>• Materi kuliah</li> <li>• Dosen Pengampu</li> <li>• Sistem Evaluasi</li> </ul>	Hendro Trilistyo
2	Mahasiswa akan dapat menjelaskan Struktur massive	Struktur massive	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinding kearah lebar</li> <li>• Dinding kearah panjang</li> <li>• Prinsip str dinding</li> </ul>	Hendro Trilistyo
3	Mahasiswa akan dapat menjelaskan macam struktur rangka	Macam struktur rangka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wide grid</li> <li>• Narrow / small gird</li> </ul>	Hendro Trilistyo
4-5	Mahasiswa akan dapat menjelaskan Perkembangan struktur rangka	Perkembangan struktur rangka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Str V dan V terbalik</li> <li>• Str Y dan kaki garpu</li> <li>• Str atap stadion</li> <li>• Str rangka dan kantilever</li> </ul>	Hendro Trilistyo
6	Mahasiswa akan dapat menjelaskan Struktur rangka dan massive	Struktur rangka dan massive	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shearwall</li> <li>• Core</li> <li>• Tata letak core</li> </ul>	Hendro Trilistyo
7	Mahasiswa akan dapat menjelaskan deletasi	Deletasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktural</li> <li>• Non Struktural</li> </ul>	Hendro Trilistyo
8-9	Mahasiswa akan dapat menjelaskan bentang pendek	Bentang pendek	Material kayu, baja dan beton	Haryanto
9-10	Mahasiswa akan dapat menjelaskan bentang menengah	Bentang menengah	Material kayu, baja dan beton	Haryanto
11	Mahasiswa akan dapat menjelaskan bentang lebar	Bentang lebar	Material kayu, baja dan beton	Haryanto
12	Mahasiswa akan dapat menjelaskan bentang isolasi	Isolasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam</li> <li>• Aplikasi</li> </ul>	Hendro Trilistyo
13		Evaluasi	Total	Tim
14	Optional			

### C. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 75% X pertemuan .Sistem penilaian dilakukan melalui tugas, tentamen / Evaluasi dan ujian



#### **D. Kepustakaan**

- Arya Ronald, 1972, "Konstruksi Bangunan Dasar", UGM, Yogyakarta  
Daniel L Scodek, 1998, "Struktur ", Refika Aditama, Bandung  
Dirat Perumahan, 1984, "Detail detail Konstruksi Sederhana", DPU, Jakarta  
Heinz Frick, 1998, "Sistem Bentuk Struktur Bangunan", Kanisius Yogyakarta  
Hendarsin, 1983, "Ringkasan Ilmu Bangunan", Erlangga, Jakarta  
Sugihardjo, ....., "Gambar-gambar Dasar Ilmu Banungan, ....., Yogyakarta  
Ign. Benny P. 1996, "Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat", UAY  
Mauro Dkk, 1979, "Teknik Menggambar Arsitektur", ....., Bandung  
Amir Hadisuwito, 1972, "Tuntunan Ilmu Bangunan", Tiga, Solo  
Soemadi, ....., "Konstruksi Bangunan Gedung-Gedung jilid 1 & 2", Bandung  
Sutrisno, 1983, "Bentuk Struktur Bangunan Dalam Arsitektur Modern", Gramedia, Jkt  
Soegeng Djojowiriono, ....., "Konstruksi Bangunan Gedung", KMTS UGM, Yogya  
Salmon, Charles G, 1991, "Struktur Baja 1", (alih bahasa : Ir. Wira MSCE), Erlangga, Jkt  
Salmon, Charles G, 1991, "Struktur Baja 2", (alih bahasa : Ir. Wira MSCE), Erlangga, Jkt  
Arief, Darmali & Ichsan, 1979, "Ilmu Gaya Teknik Sipil I" DitMenjur Depdikbud Jakarta  
Arief, Darmali & Ichsan, 1979, "Ilmu Gaya Teknik Sipil II" DitMenjur Depdikbud Jakarta  
Arief, Darmali & Ichsan, 1979, "Ilmu Gaya Teknik Sipil III" DitMenjur Depdikbud Jakarta  
Estimawan D, 1991, "Struktur Beton Bertulang", Gramedia, Jakarta  
Yap Felix KH, 1964, "Konstruksi Kayu", Bina Cipta, Bandung  
Freick Heinz, 1977, "Ilmu Konstruksi Kayu", Kanisius, Yogyakarta

#### **E. Pengampu**

- Ir. Bambang Suyono, MT (koordinator)  
Ir. Djoko Amriyono MSi  
Ir. Haryanto, MSA  
Ir. Agung Budi Sarjono, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI RISET  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 125 / 2 / 4

### A. Deskripsi Singkat

Membahas tentang metodologi penelitian di bidang arsitektur serta penerapannya untuk menyusun LP3A & MK.Seminar.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengenal macam penelitian yang mungkin dilakukan di bidang arsitektur dan mengenal macam metoda yang mungkin digunakan serta penerapannya untuk menyusun LP3A & MK Seminar

### C. Tujuan Instruksional Khusus

NO.	TIK	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Ming-gu ke	Dosen
1	Mahasiswa akan dapat memahami & menjelaskan pengertian penelitian	Pengantar Pengertian penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian penelitian</li> <li>2. Jenis &amp; macam penelitian</li> <li>3. Penelitian yg sistematis</li> <li>4. Pentingnya penelitian dlm arsitektur</li> <li>5. Penelitian kuantitatif &amp; kualitatif</li> </ol>	1	Ir.Edi P, MT
2	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pentingnya permasalahan dalam penelitian	Pemasalahan dalam penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan area permasalahan (problem area)</li> <li>2. Menemukan permasalahan (problem finding)</li> <li>3. Cara merumuskan permasalahan</li> </ol>	2	Ir.Edi P, MT
3	Mahasiswa akan dapat menjelaskan tujuan dan arah penelitian	Menentukan arah penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan tujuan penelitian</li> <li>2. Menentukan sasaran penelitian</li> <li>3. Menentukan manfaat penelitian</li> <li>4. Menentukan lingkup penelitian</li> </ol>	3	Ir.Edi P, MT
4	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pentingnya studi pustaka dalam penelitian	Studi pustaka & perumusan Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi studi pustaka dlm penelitian</li> <li>2. Perbedaan studi pustaka dgn daftar pustaka</li> <li>3. Struktur isi studi pustaka</li> <li>4. Cara penulisan studi pustaka dan daftar pustaka</li> <li>5. Pengertian &amp; manfaat hipotesis</li> <li>6. Cara menyusun hipotesis</li> <li>7. Uji hipotesis</li> </ol>	4,5	Ir.Edi P, MT dan Ir.Siti R, MT
5	Mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang variabel dan sampel penelitian	Variabel dan sample penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian variabel penelitian</li> <li>2. Fungsi variabel penelitian</li> <li>3. Pengertian populasi dan sampel</li> <li>4. Cara menentukan sampel berdasarkan karakter populasi</li> </ol>	6	Ir.Emi S MT
6	Mahasiswa akan dpt menjelaskan cara pengumpulan data yang baik dan benar	Teknik pengumpulan data & kompilasi data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi data dalam penelitian</li> <li>2. Cara penggalan data (komunikasi &amp; observasi)</li> <li>3. Cara menyusun kuisener</li> <li>4. Data penelitian dengan variabel nominal, ordinal, rasio</li> </ol>	7,8	Ir.Emi S MT dan Ir.Siti R, MT

7	Mahasiswa akan dapat menjelaskan cara analisis data	Analisis data	1. Pengantar 2. Analisis data statistic kuantitatif deskriptif & inferensial 3. Analisis kesamaan isi 4. Kategorisasi	9,10	Ir.Emi S MT dan Ir.Siti R, MT
8	Mahasiswa akan dapat menjelaskan cara pembahasan terhadap hasil temuan penelitian	Pembahasan hasil temuan penelitian	1. Fungsi dan tujuan pembahasan penelitian 2. Pemanfaatan studi pustaka dlm pembahasan temuan penelitian 3. Cara penulisan pembahasan temuan penelitian	11	Ir.Siti R, MT
9	Mahasiswa akan dapat menjelaskan cara mengambil kesimpulan dan menyusun saran	Pengambilan kesimpulan dan saran dlm penelitian	1. Cara pengambilan dan menyusun kesimpulan 2. Cara menyusun saran	12	Ir.Emi S MT
10	Mahasiswa akan dapat menjelaskan proses pembuatan proposal penelitian	Cara menyusun proposal penelitian	Tugas kelompok dibimbing oleh dosen menyusun proposal penelitian yang baik dan benar	13,14	Tim Dosen
11	Tentamen				Tim Dosen

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 11 X pertemuan (75% X 14 pertemuan).Sistem penilaian dilakukan melalui Tentamen & Ujian serta Evaluasi tugas kelompok.

#### E. Kepustakaan

Amirin, Tatang M,1995,Merencanakan Rencana Penelitian,PT Raja Grafindo, Jakarta  
 Brotowidjoyo Mukayat D,1991,Metodologi Penelitian sdan Penulisan Karangan Ilmiah, Liberty Yogyakarta  
 Hague, Paul, 1995,Merancang Penelitian (Terj.) PT.Ikrar Mandiriabadi, Jakarta  
 Junaidi,Purnawan,1995,Pengantar Analisis Data,Rineka Cipta, Jakarta  
 Kartono Kartini,1996,Pengantar Metodologi Riset Sosial,Mandar Madju Bandung  
 Krippendorff, Klaus,1993, Analisis isi : Pengantar Teori dan Metodologi (Terj.),PT Raja Grafindo Persada, Jakarta  
 Moeloeng LexyJ,1997,Metode Penelitian Kualitatif, PT.Remaja Posdakarya,Bandung  
 Muhadjir,Noeng,1996,Metodologi Penelitian Kualitatif,Rake Sarasis Yogyakarta  
 Snyder,1984,Architectural Research, Van Nostrand Reinhold Company Inc.  
 Singarimbun, Masri dkk,1987,Metode Penelitian Survey,LP3ES Jakarta  
 Siegel, Sidney,1997, Statistik Non Paramterik, PT.Gramedia, Jakarta  
 Sevilla G.Consuelo,1984,An Introducting to Research Methods, Rex Printing Company,IncPhilippines  
 Suryabrata,Sumadi,1998,Metodologi Penelitian,PT.Raja Grafindo Persada,Jakarta  
 Zeisel, John, 1987, Inquiry By Design : Tools for Environment – Behavior Research, Cambridge, London

#### F. Dosen Pengampu

Ir. Edi Purwanto, MT (Koordinator)  
 Ir. Emi Setyowati, MT  
 Ir. R.Siti Rukayah, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : UTILITAS 2  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 131 / 2 / 5

**A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah lain**

Materi kuliah Utilitas 2, merupakan ilmu dasar-dasar system dari jaringan utilitas skala makro. Sebagai dasar untuk mendukung mata kuliah Tugas Akhir (TGA)

**B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)**

Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mengetahui dan mampu menjelaskan serta mendesain (tanpa perhitungan) utilitas dalam skala makro, berikuta persyaratan bahannya.

**C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Minggu ke	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan	Dosen
1	Mahasiswa dapat mengetahui pengertian umum utilitas, macam utilitas serta urgensi dan relevansinya bangunan tinggi dan kawasan	Pengantar Umum	Penjelasan SAP dan Pengantar mata kuliah	
2	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan air bersih, sumber air bersih, preidiksi kebutuhan air bersih dan merencanakan jaringan sederhana dari system air bersih pada bangunan tinggi & kawasan	Jaringan Air Bersih	Instalasi air bersih pada bangunan tinggi dan kawasan	
3	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan air kotor dan drainase, sumber air kotor, preidiksi kebutuhan air kotor dan merencanakan jaringan sederhana dari system air kotor pada bangunan tinggi & kawasan	Jaringan Air Kotor dan drainasi	Instalasi air kotor pada bangunan tinggi dan kawasan	
4	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan listrik, suber listrik , preidiksi kebutuhan listrik & merencanakan jaringan sederhana dari system kelistrikan pada bangunan tinggi dan kawasan	Jaringan Listrik	Instalasi Jaringan Listrik pada bangunan tinggi dan kawasan	
5	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan gas dan sampah, preidiksi kebutuhan gas dan sampah serta merencanakan jaringan sederhana dari system gas dan sampah pada bangunan tinggi dan kawasan	Jaringan gas dan sampah	Instalasi Jaringan gas dan sampah pada bangunan tinggi dan kawasan	

6	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan telepon dan soundsystem, prediksi kebutuhan jaringan telepon dan soundsystem serta merencanakan jaringan – jaringan telepon dan soundsystem sederhana pada bangunan tinggi dan kawasan	Jaringan Telepon dan Soundsystem	Instalasi Jaringan telepon & Soundsystem pada bangunan tinggi dan kawasan	
7	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan vertikal, jenis tangga dan eskalator prediksi kebutuhan jaringan vertikal serta merencanakan jaringan-jaringan vertikal pada bangunan tinggi dan kawasan	Jaringan vertikal (Tangga dan Eskalator)		
8	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan pemadam kebakaran, jenis alat pemadam kebakaran, prediksi kebutuhan jaringan pemadam kebakaran serta merencanakan jaringan pemadam kebakaran pada bangunan tinggi dan kawasan	Jaringan pemadam kebakaran		
9	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami mekanisme jaringan Penangkal petir, macam penangkal petir, prediksi kebutuhan jaringan penangkal petir serta merencanakan jaringan penangkal petir pada bangunan tinggi dan kawasan	Jaringan penangkal petir		
10	Tentament			

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 75% X pertemuan. Sistem penilaian dilakukan melalui tugas, tentamen dan ujian

#### E. Kepustakaan

Andrews, 1987, "Building Mecanical System", McGrawHill, New York  
David, Egan M,....., "Concepts in Building Fire Safety", John Wiley  
McGuinness, William J,1991,"Mechanical and Electrical for Building", John Wiley and Son, New York  
Neufert, Ernst, 1992, "Bauwurstlehre", Viehweg & Son, Wiebaden  
Sofyan, Morimura, 1985,"Perancangan & Pemeliharaan Sistem Plambing", Association for Internasional Technical Promotion, Tokyo

#### F. Dosen Pengampu

Ir. Agung Dwiyanto, MSA (Koordinator)  
Ir. Agung Budi Sarjono, MT  
Dr. Ir. Gagoek Hardiman  
Ir. Budi Sudarwanto, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN ARSITEKTUR 3  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 504P / 3 / 5

### A. Deskripsi Singkat

Merupakan mata kuliah studio di Semester 5, yang melatih mahasiswa untuk dapat merancang arsitektur gedung (building) atau kawasan (urban) secara trimatra dengan menyusun program.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan akan dapat merancang arsitektur gedung (building) atau kawasan (urban) secara trimatra dengan menerapkan dasar-dasar ilmu yang terkait sampai dengan semester 4, melalui proses perancangan arsitektur di studio dengan mempertimbangkan 5 aspek perancangan gedung (1.fungsional, 2. Kontekstual, 3. Pencitraan / estetika, 4. Teknik dan 5. Kinerja) atau 8 elemen perancangan kawasan (1. tata guna lahan, 2. pengendalian bentuk dan massa gedung , 3. ruang terbuka, 4. sirkulasi dan parker, 5. jalur pedestrian, 6. pendukung kegiatan, 7. penandaan dan 8. preservasi ) yang dilakukan secara kelompok (paper) dan individu (desain).

### C. Tujuan Instruksional Khusus

	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan	Presenter / Pelaksana
1	Mahasiswa akan dapat memahami system & strategi perkuliahan PA3	Penjelasan system dan strategi perkuliahan	1.a. Penjelasan system & proses studio b. Panduan penyusunan rapat dan desain grafis c. Penyegaran konsep perancangan trimatra d. Penyegaran konsep perancangan gedung e. Penyegaran konsep perancangan kawasan	Budi Sudarwanto & tim dari semua lab (Teknologi Bangunan, Desain Bentuk, Teori dan Sejarah, Kota Permukiman)
2	Mahasiswa akan dapat menyusun paper LP3A secara kelompok	Penyusunan paper LP3A secara kelompok	2. Diskusi paper : Hasil Pra Survai	Kelompok – Pembimbing
			3. Diskusi paper : Hasil Survai	Kelompok – Pembimbing
			4. Diskusi paper : Hasil Analisis	Kelompok – Pembimbing
			5. Diskusi paper : Pemrograman / Perencanaan	Kelompok – Pembimbing
3	Mahasiswa akan dapat membuat rancangan arsitektur gedung atau kawasan secara individu	Penyusunan rancangan gedung atau kawasan secara individu	6. EVALUASI -1 paper (data-analisis-program)	Kelompok - Pembimbing
			7. Penyusunan konsep peranc. berdasarkan pemrograman / perencanaan	Individu – Pembimbing
			8. Penyusunan Eksplorasi Bentuk an grafis dwimatra & model timatra (gedung atau kawasan)	Individu - Pembimbing

		9. Pelaksanaan perancangan arsitektur (grafis dwimatra dan model trimatra)	Individu – Pembimbing
		10. Pelaksanaan perancangan arsitektur (grafis dwimatra dan model trimatra)	Individu – Pembimbing
		11. Pelaksanaan perancangan arsitektur (grafis dwimatra dan model trimatra)	Individu – Pembimbing
		12. Pelaksanaan perancangan arsitektur (grafis dwimatra dan model trimatra)	Individu – Pembimbing
		13. EVALUASI - 2 rancangan (grafis dwimatra dan model trimatra)	Individu – Pembimbing
		14. Perbaiki rancangan 2D & 3D	Individu – Pembimbing
		15. Perbaiki rancangan 2D & 3D	Individu – Pembimbing
		16. EVALUASI - 3 rancangan (grafis dwimatra dan model trimatra)	Individu - Pembimbing

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : STRUKTUR KONSTRUKSI 5  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 132 / 3 / 5

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah lain

Materi kuliah Struktur dan Konstruksi Semester 5, merupakan ilmu dasar-dasar struktur dan konstruksi untuk bangunan bertingkat banyak yang terletak diatas tanah lembek atau tanah keras . Sebagai dasar untuk mendukung mata kuliah Struktur dan Konstruksi Semester II.

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan mendesain (tanpa perhitungan) struktur dan konstruksi bangunan bertantai banyak dengan detail detailnya . Mendukung mata kuliah Struktur dan Konstruksi 6.

### C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Minggu ke	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan	Dosen
1	Mahasiswa akan dapat memahami sistem perkuliahan dlm MK Struktur & Konstruksi	Materi kuliah selama 1 semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal kuliah</li> <li>• Materi kuliah</li> <li>• Dosen pengampu</li> <li>• Sistem Evaluasi</li> </ul>	Eddy Hermanto M.Sahid I. Sukawi
2	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian dasar struktur dan konstruksi BBB	Pengertian dasar struktur dan konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian SSBBB</li> <li>• Bentuk2 SSBBB</li> <li>• Penjelasan Tugas</li> </ul>	Eddy Hermanto
3	Mhs.akan dapat menjelaskan	Gempa & Gaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gempa &amp; alurnya</li> <li>• Gaya yg bekerja</li> <li>• Pengaruh gempa terhadap konstruksi</li> </ul>	Eddy Hermanto
4	Mhs.akan dapat menjelaskan	Pengaruh Kondisi tanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan subsoil</li> <li>• Getaran struktur</li> <li>• Tingkat kerusakan</li> </ul>	Eddy Hermanto
5	Mhs.akan dapat menjelaskan	Dasar-dasar perencanaan bangunan tahan gempa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep dasar</li> <li>• Konfigurasi /ta. Letak</li> <li>• Kerusakan struktur</li> </ul>	Eddy Hermanto
6	Mhs.akan dapat menjelaskan	Desain Arsitektur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis statiki</li> <li>• Analisis dinamik</li> </ul>	Eddy Hermanto
7	Mhs.akan dapat menjelaskan	Desain Arsitektur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis dinamik</li> <li>• Struktur ductile</li> </ul>	Eddy Hermanto
8	Mhs.akan dapat menjelaskan	Struktur Arsitektur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekakuan</li> <li>• Core-balok / pelat</li> </ul>	M.Sahid I. Sukawi
9,10	Mhs.akan dapat menjelaskan	Penentuan jenis pondasi dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian tanah dan penyaluran gaya</li> <li>• Pondasi T. pancang</li> <li>• Pondasi Bor</li> </ul>	M.Sahid I. Sukawi
11	Mhs.akan dapat menjelaskan	Deletasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktural</li> <li>• Non Struktural</li> </ul>	M.Sahid I. Sukawi



12	Mhs. akan dapat menjelaskan	Struktur bentang lebar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Denah str-pondasi</li> <li>• Sistem struktur</li> </ul>	M.Sahid I. Sukawi
13	Tentamen / Mid	Total	Total	Eddy Hermanto M.Sahid I. Sukawi
14	Optional	Rangkuman	Kasus - kasus	Eddy Hermanto M.Sahid I. Sukawi

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 9 X pertemuan / kuliah (75% X 12 pertemuan). Sistem penilaian dilakukan melalui tugas, tentamen dan ujian

#### E. Kepustakaan

Schuller, Wolfgang, "*High Rise Building Structure*", John Wiley 1977  
Cowan, Henry J & Wilson Forrest, "*Structure System*", Van Nostrand 1981  
Ambrose James E, "*Building Structure Primer*", John Wiley 1967  
Arnold, Christopher, "*Building Configuration Seismic Design*", John Wiley 1982  
Kiyoshi Muto, "A Seismic Design Analysis"  
Teddy Boen, "*Dasar dasar Perencanaan Bangunan Tahan Gempa*"  
Wangsadinata, "*Perencanaan Bangunan Tahan Gempa*"

#### F. Dosen Pengampu

Ir. Eddy Hermanto, MSA (Koordinator)  
Mohamad Sahid Indraswara, ST, MT  
Sukawi, ST, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN PERMUKIMAN 1  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 127 / 3 / 5

BAMBANG ANDJI MURTOMO, IR, MSA  
 INDRIASTJARIO, IR, M.Eng

PERTEMUAN	POKOK BAHASAN	S A P	PENUGASAN PENGAJAR
1	Aspek Ekonomi dalam Pembangunan Permukiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlunya pembangunan kawasan Perumahan</li> <li>2. Nilai ekonomi bangunan</li> <li>3. Regenerasi perekonomian</li> <li>4. Kebijakan pemerintah</li> </ol>	Ir. Hendro Trilisty, MT
2	Aspek Sosial Budaya dalam Pembangunan Permukiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah penduduk &amp; rumah tangga</li> <li>2. Masyarakat dlm lingkungan</li> <li>3. Budaya Masyarakat (agama, etnis, rumah untuk kaum tua)</li> </ol>	Ir. Hendro Trilisty, MT
3	Urban Design dalam Pembangunan Permukiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan kota</li> <li>2. Citra kota</li> <li>3. Townscape</li> <li>4. Kota yg sehat (the healthy city)</li> </ol>	Ir. Eddy Darmawan, M.Eng
4	Unit Planning - I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Besaran keluarga &amp; komunitas</li> <li>2. Hubungan antar unit planning</li> <li>3. Lokasi</li> </ol>	Ir. Titien WM, MSA
5	Unit Planning - II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skala &amp; intensitas pembangunan</li> <li>2. Standar dan bukaan lahan</li> <li>3. Standar perancangan yang Diinginkan</li> </ol>	Ir. Titien WM, MSA
6	Karakter Tapak - I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian</li> <li>2. Topografi</li> <li>3. Orientasi bangunan</li> <li>4. Sirkulasi</li> </ol>	Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA
7	Karakter Tapak - II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan (struktur kawasan, klasifikasi, pola)</li> <li>2. Ruang terbuka</li> <li>3. Utilitas</li> <li>4. Keamanan</li> </ol>	Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA
8	Perencanaan Tropis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian</li> <li>2. Angin, suhu, &amp; kelembaban</li> <li>3. Vegetasi</li> <li>4. Integrasi bangunan</li> </ol>	Ir. Indriastjario, M.Eng
9	Kebutuhan Dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian</li> <li>2. Macam-macam</li> <li>3. Tingkat kesejahteraan penghuni dan kegiatannya</li> <li>4. Hubungan dengan perencanaan permukiman</li> </ol>	Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA
10	Tema Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan tujuan</li> <li>2. Kunci sukses</li> <li>3. Teknologi yang digunakan</li> <li>4. Pengelolaan yang efektif</li> </ol>	Ir. Hendro Trilisty, MT

11	Rehabilitasi, Konservasi, dan Preservasi Sejarah Kawasan Permukiman	1. Pengertian 2. Rehabilitasi artefak khas 3. Preservasi Sejarah Kawasan 4. Trade – off 5. Pedoman pelaksanaan	Ir.Indriastjario, M.Eng
12	Keserasian Lingkungan	1. Pengertian dan tujuan 2. Keserasian ekologis 3. Keserasian tata ruang 4. Keserasian sosial ekonomi 5. Keserasian sosial budaya	Ir.Djoko Amriyono, MSi
13	Pemetakan Lahan	1. Prinsip pemetakkan 2. Analisa pemetakan 3. Planned development unit 4. Pengaturan bangunan	Ir.Bambang Adji Murtomo,MSA
14	Proses Perancangan - I	1. Pengertian 2. Persyaratan 3. Urutan proses 4. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan	Ir. Hendro Trilisty, MT
15	Proses Perancangan - 2	1. Proses perencanaan kawasan permukiman di Indonesia 2. Kawasan < 15 Ha 3. Kawasan 15 ha - 60 Ha 4. Kawasan 60 Ha - 200 Ha 5. Kawasan > 200 Ha	Ir. Hendro Trilisty, MT
16	Evaluasi		Ir. Hendro Trilisty, MT

## EVALUASI

Instrumen yang digunakan adalah : Tugas dan Ujian

Tugas diberikan dengan tujuan agar mahasiswa mampu memahami dan menerapkan teori-teori pada perancangan permukiman pada lahan dibawah 200 Ha

Tugas diberikan kepada mahasiswa :

1. Secara berkelompok maksimal 5 mahasiswa
2. Materi tugas adalah : melakukan eksplorasi calon penghuni, karakter tapak serta tema pembangunan yang dipilih
3. Merancang kawasan permukiman sebagai penerapan teori-teori yang dipahami serta eksplorasi yang dilakukannya.

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN ARSITEKTUR I  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 304P/ 3 / 3

### A. Deskripsi Singkat

Merupakan mata kuliah Studio yang melatih mahasiswa untuk dapat merancang bangunan sederhana tidak bertingkat.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan akan dapat merencanakan & merancang arsitektur gedung (building) sederhana tidak bertingkat secara trimatra dengan menerapkan dasar-dasar ilmu yang terkait sampai dengan semester 2, dengan mempertimbangkan 3 aspek perancangan gedung (1. Fungsional, 2. Kontekstual, 3. Pencitraan/Estetika)

### C. TIK, Pokok Bahasan & Sub. Pokok Bahasan

	TIK	Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan / Materi Kegiatan	Presenter / Pelaksana
1	Mahasiswa akan dapat memahami system & strategi perkuliahan dlm mata kuliah P.A.1	Penjelasan system dan strategi perkuliahan	1 Penjelasan mencakup : - Pengampuan P.A.I - Model penyelesaian tugas grafis & pembimbingan - Evaluasi dan penilaian - Pendekatan Peranc.sederhana	Ir.Mudjiono dan Tim
2	Mahasiswa akan dapat memahami standar presentasi grafis Peranc.Bangunan Sederhana	Penjelasan standar presentasi grafis Peranc.Bangunan	2 Penjelasan dan contoh presentasi grafis mencakup : - Materi presentasi - Standar presentasi - Teknik presentasi	Ir.Mudjiono dan Tim
3	Mahasiswa akan dapat memahami materi penugasan / latihan merancang bangunan	Penjelasan Tugas / Latihan Grafis	3 - Judul2 materi2 tugas kelompok serta dosen pembimbing - Program Peranc. - Tata Kala & Model pembimbingan	Individu - Pembimbing
4	Mahasiswa mampu merancang bangunan sederhana tdk bertingkat maksimum 3 massa dgn maks.5 jenis ruang	Pendektan peranc.sederhana	4 - Program Peranc.(ruang & tapak - Analisis Ruang/Studi Ruang - Analisis Tapak Sederhana Sketsa2 ide	Individu - Pembimbing
			5 Pelaksanaan Eksplorasi Bentukun grafis dwimatra & model trimatra	Individu - Pembimbing
			6 Pelaksanaan Eksplorasi Bentukun grafis dwimatra & model trimatra	Individu - Pembimbing
			7 Pelaksanaan Eksplorasi Bentukun grafis dwimatra & model trimatra	Individu - Pembimbing

			8	Perancangan arsitektur (site plan)	Individu - Pembimbing
			9	Perancangan arsitektur (site plan)	Individu - Pembimbing
			10	Perancangan arsitektur (denah)	Individu - Pembimbing
			11	Perancangan arsitektur (Tampak & Pot.)	Individu - Pembimbing
			12	Perancangan arsitektur (Perspektif dan Detail Kreatif)	Individu - Pembimbing
			13	<b>EVALUASI – 2 rancangan (grafis dwimatra &amp; model trimatra)</b>	Individu - Pembimbing
			14	Presentasi Definitif – I	Individu - Pembimbing
			15	Presentasi Definitif – II	Individu - Pembimbing
			16	<b>EVALUASI – 3 rancangan (grafis dwimatra &amp; model trimatra)</b>	Individu - Pembimbing

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : STRUKTUR KONSTRUKSI & TEKN.BAHAN I  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 117/3/3

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Materi kulia Struktur dan Konstruksi Semester I, diartikan sebagai kekokohan bagi bangunan merupakan unsur utama dalam persyaratan mendirikan bangunan, disamping unsur kegunaan dan keindahan yang akan berproses secara bersama. Ruang lingkup pembahasan maximum pada bangunan 4 (empat) lantai. Teknologi bahan mendukung strukturnya dengan bahasan tentang hal ikhwal aplikasi dalam hal pilihan teknologi tepat untuk perancangan arsitektur. Mendukung struktur 4.

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami serta menjelaskan dan mendesain sampai detail tentang prinsip-prinsip konstruksi bangunan hingga berlantai empat dengan bentang kurang dari 12 M beserta pilihan teknologinya.

### C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Mahasiswa mampu mengetahui dan dapat menjelaskan serta mendesain tentang garis besar system struktur bangunan, konstruksi detailnya, filosofi, dimensi dan ukuran, penyaluran, gaya, cara pemasangan, tata letak, hubungannya dengan unsur lain misalnya utilitas, serta rencana kerja dan syarat teknis (bestek)

MINGGU KE	TIK	POKOK BAHASAN	SUB. POKOK BAHASAN	DOSEN PENGAMPU
1	Mahasiswa akan dapat memahami sistem perkuliahan dalam MK Struktur, Konstruksi & Teknologi Bahan	Materi kuliah selama 1 semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal kuliah</li> <li>• Materi Kuliah</li> <li>• Dosen Pengampu</li> <li>• Sistem Evaluasi</li> </ul>	Bambang Suyono
2	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan merancang lantai tingkat dan pondasi	Pondasi dan lantai tingkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam pondasi dangkal</li> <li>• Macam lantai tingkat</li> </ul>	Bambang Suyono
3	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan merancang lantai tingkat dan tangga	Lantai tingkat dan tangga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam lantai tingkat</li> <li>• Macam tangga</li> </ul>	Bambang Suyono
4		Atap dan utilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk atap berbentang lebar</li> <li>• Air bersih</li> <li>• Air kotor</li> <li>• Listrik</li> </ul>	Djoko Amriyono
5	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan membuat bestek dan RKS	Bestek dan RKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kerja lengkap</li> <li>• Gambar detail</li> <li>• RKS Umum</li> <li>• RKS Adm. &amp; Keu.</li> <li>• RKS Teknis</li> </ul>	Bambang Suyono Djoko Amriyono
6	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan membuat bestek dan RKS		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kerja lengkap</li> <li>• Gambar detail</li> <li>• RKS Umum</li> <li>• RKS Adm. &amp; Keu.</li> <li>• RKS Teknis</li> </ul>	Bambang Suyono Djoko Amriyono

7	Evaluasi			Tim
8 - 9	Mahasiswa akan dapat menjelaskan sejauh mana macam persyaratan dan penggunaan bahan	Teknologi bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam bahan struktur</li> <li>• Persyaratan</li> <li>• Kegunaan</li> </ul>	Haryanto
10 - 11	Mahasiswa akan dapat menjelaskan prinsip struktur dan bahan bangunannya	Struktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub struktur</li> <li>• Super struktur</li> <li>• Struktur atap</li> </ul>	Haryanto
12		Evaluasi		Tim
13 - 16	Optional			

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 75 % X pertemuan. Sistem penilaian dilakukan melalui Tugas, Tentamen / Evaluasi dan Ujian.

#### E. Kepustakaan

Arya Ronald, 1972, "Konstruksi Bangunan Dasar", UGM, Yogyakarta  
Daniel L Schodek, 1998, "Struktur", Refika Aditama, Bandung  
Dirut Perumahan, 1984, "Detail detail Konstruksi Sederhana" DPU, Jakarta  
Heinz Frick, 1998, "Sistem Bentuk Struktur Bangunan", Kanisius Yogyakarta  
Hendarsin, 1983, "Ringkasan Ilmu Bangunan", Erlangga, Jakarta  
Sugihardjo, ....., "Gambar Gambar Dasar Ilmu Bangunan", ..... Yogyakarta  
Ign. Benny P, 1996, "Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat", UAY  
Mauro Dkk, 1979, "Teknik Manggambar Arsitektur", ..... Bandung  
Amir Hadisuwito, 1972, "Tuntunan Ilmu Bangunan", Tiga, Solo  
Soemadi, ....., "Konstruksi Bangunan Gedung Gedung", jilid 1 & 2 Bandung  
Sutrisno, 1983, "Bentuk Struktur Bangunan Dalam Arsitektur Modern", Gramedia, Jkt  
Soegeng Djojowiriono, ....., "Konstruksi Bangunan Gedung", KMTS UGM, Yogya  
Salmon, Charles G, 1991, "Struktur Baya 1" (alih bahasa: Ir. Wira MSCE), Erlangga, Jkt  
Salmon, Charles G, 1991, "Struktur Baya 2" (alih bahasa: Ir. Wira MSCE), Erlangga, Jkt  
Arief, Darmali & Ichsan, 1979, "Ilmu Gaya Teknik Sipil I" DitMenJur Depdikbud Jakarta  
Arief, Darmali & Ichsan, 1979, "Ilmu Gaya Teknik Sipil II" DitMenJur Depdikbud Jakarta  
Arief, Darmali & Ichsan, 1979, "Ilmu Gaya Teknik Sipil III" DitMenJur Depdikbud Jakarta  
Estinawan D, 1991, "Struktur Benton Bertulang", Gramedia Jakarta  
Yap Felix KH, 1964, "Konstruksi Kayu", Bina Cipta, Bandung  
Frick Heinz, 1977, "Ilmu Konstruksi Kayu", Kanisius, Yogyakarta

#### F. Kepustakaan

Ir. Bambang Suyono, MT (coordinator)  
Ir. Djoko Amriyono, MSi  
Ir. Haryanto, MSA  
Ir. Agung Budi Sarjono, MT

## **GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**

JUDUL MATA KULIAH	: TATA RUANG DALAM
NO. KODE / SKS / SEMESTER	: TKA 118 / 2 / 4
Mata kuliah	: Tata Ruang Dalam (TRD)
Kode Mata Kuliah	:
Semester / SKS	: IV/ 2 Sks
Tim Dosen Pengampu	: a. Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA (Koordinator) b. Ir. Dhanoë Iswanto c. Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum d. Ir. Suzana Ratih Sari, MM, MA e. Moh.Sahid, ST, MT

### **I. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM**

Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu benar-benar menerapkan/mengaplikasikan pengetahuan teoritis & pemahaman dari suatu pengamatan eksperimen lapangan ke dalam perencanaan dan perancangan Tata Ruang Dalam (Interior) secara komprehensif sesuai dengan fungsi & suasana ruang yang diinginkan.

### **II. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS**

Mata kuliah ini akan mengerjakan secara umum tentang dasar-dasar perencanaan dan perancangan Tata Ruang Dalam dan secara khusus tentang kepekaan para mahasiswa dalam mengamati / mengevaluasi produk desain interior di lapangan, yang seyogyanya dimiliki oleh para arsitek / calon arsitek secara umum, ataupun para arsitek / calon arsitek Interior secara khusus (arsitek Interior Rumah Sakit, Restoran, Boutique, Rumah Tinggal, Sekolah dll)

Pokok-poko bahasannya adalah :

- Pemahaman teori Sirkulasi (Lay-out penghuni dan barang) dalam interior
- Pola, dimensi terwujudnya Lantai, Dinding, dan Plafond
- Jenis dan corak pemakaian Bahan Bangunan di Interior
- Ragam gaya dan warna
- Perancangan penerangan (alami dan buatan) serta utilitas bangunan dalam ruang dalam
- Pola, ergonomi dan finishing furniture dan Elemen Dekorasi

### **III. TUGAS DAN SISTEM EVALUASI**

Seluruh kegiatan berupa paket yang terdiri dari : perkuliahan, konsultasi, diskusi, presentasi dari suatu tugas baik yang dilakukan secara mandiri maupun kelompok. Pengevaluasian kemampuan mahasiswa / peserta mata kuliah dilakukan melalui komponen-komponen nilai tugas kelompok, mandiri serta partisipatif dalam perkuliahan / diskusi yang akan dibagi secara proposional sesuai beban / bobot tugas yang diberikan. Terdapat 1 (satu) tugas mandiri, dan 4 (empat) tugas kelompok. Akhir kuliah tidak dilakukan ujian.

### **IV. PELAKSANAAN KULIAH**

Waktu Kuliah	: Rabu
Pukul	: 12.40 s/d 14.30
Ruang	: B.201/202 Ruang Studio Lt.3



## V. PERSYARATAN LAIN

1. Bagi peserta baru dan mengulang (nilai E) kehadiran mengikuti kuliah minim 75% (wajib), sedangkan bagi yang perbaikan jumlah kehadiran bisa dibawah 75% (kehadiran tidak wajib)
2. Untuk diperhatikan I  
Semua peserta (peserta baru, mengulang dan perbaikan) WAJIB mengikuti dan melakukan kegiatan pembuatan TUGAS MANDIRI dan KELOMPOK
3. Untuk diperhatikan II  
Nilai akhir Tugas diperhitungkan berdasarkan nilai kumulatif proses pembuatan tugas Mandiri dan Kelompok yang dilakukan secara periodik dan terjadwal (include dan terstruktur dalam jadwal perkuliahan) jadi, PENILAIAN AKHIR TUGAS BUKANLAH DARI HASIL PRODUK AKHIR.
4. Untuk diperhatikan III  
Tidak diselenggarakan ujian

## VI. MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN : Klasik

## VII. KEPUSTAKAAN

- Burden, Ernest, 1995, "ELEMENTS OF ARCHITECTURAL DESIGN-A VISUAL RESOURCE", Van Nostrand Reinhold Co. New York
- Ching, Francis, DK, 1995, "ARCHITECTURE : FORM, SPACE AND ORDER" Van Nostrand Reinhold Co. New York
- First Heinz, 1993, "PENGANTAR TATA RUANG", Penerbit Kanisius, Yogya
- Gordon, Barclay F, -, "INTERIOR SPACES DESIGNED BY ARCHITECTS", McGraw Hill Book Co.
- Majalah ASRI, LARAS dll
- Pamudji Suptandar, 1982, "INTERIOR DESIGN", Jakarta
- Sarmi, Mahdi, 1987, "SENI INTERIOR", PT.Awvi Indonesia Indah
- Slamet Subagyo & Harry Affandi, 1996, "PERUMAHAN IDEAL KAWASAN REAL ESTAT", Misi-Media Komunikasi, Semarang
- White, Edward, T, -, "CONCEPT SOURCEBOOK", Architectural Media Ltd
- Wilkening, Fritz, 1987, "TATA RUANG", penerbit Kanisius, Yogyakarta

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERANCANGAN KOTA  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 136 / 2 / 6

### A. Deskripsi Singkat

Perancangan Kota merupakan ilmu yang berkaitan dengan lingkungan binaan perkotaan. Perancangan Perkotaan merupakan seni untuk memecahkan permasalahan perkotaan. Disini, mahasiswa mulai diperkenalkan dengan lingkungan kota yang bersifat public, dengan penekanan masih kearah tiga dimensional. Perancangan perkotaan merupakan esensi dari nilai kaidah desain bentuk kota antara lain adalah : estetika ruang kota dan Townscape, persepsi manusia terhadap ruang kota, integrasi arsitektur dalam ruang morfologi kota, dimana ketiganya merupakan perangkat pendekatan daripada desain lingkungan kota.

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah menyelesaikan mata kuliah mahasiswa diharapkan akan mampu menganalisis potensi dan masalah spasial ruang perkotaan serta dapat membuat atau merumuskan desain ruang perkotaan secara tiga dimensional.

### C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

No.	TIK	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Mg. ke	Pengampu
1	Mahasiswa akan dapat menjelaskan peran arsitektur dim Perancangan Kota dan dalam Pembangunan Perkotaan	Pengantar & Perkemb. Peranc. Kota	1. Pengantar Peranc.kota 2. Perkemb. Peranc.kota - Yunani - Romawi - Abad pertengahan - Revolusi Industri - Modern	1	
2	Mhs.dapat menjelaskan dan memahami nilai-nilai arsitektur dalam ruang kota	Morfologi kota	1. Ruang Publik 2. Ruang Privat	2	
3	Mhs.dapat menjelaskan dan memahami nilai-nilai Hard space dan Soft space	Nilai ruang luar arsitektural	1. Hard Space 2. Soft Space	3	
4	Mhs.dapat menjelaskan dan memahami nilai-nilai arsitektur dan Estetika Townscape	Komposisi Townscape	1. Aspek Visual 2. Aspek Fisik 3. Aspek Place	4	
5	Mhs.dapat menjelaskan dan memahami integrasi arsitektur dan Morfologi ruang kota	Disintegrasi ruang kota modern	1. Gerakan Modern Movement 2. Karakteristik kota abad pertengahan abad renaisance kota modern	5	
6	Mhs.dapat menjelaskan dan memahami tentang tiga teori integrasi ruang kota	Teori desain integrasi ruang kota	1. Teori Figure Ground 2. Teori Linkage 3. Teori Place	6	
7	Mhs.dapat menjelaskan dan memahami Citra Visual Lingkungan Kota	Identitas & Persepsi visual kota (5 elemen visual kota)	1. Identitas, Makna dan Struktur 2. Pathway, District, Edges, Node, Landmark	7	

8	Mhs.dapat menjelaskan dan memahami Citra Visual Lingkungan Kota	Proses Perancangan Perkotaan	1. The Internalized Meth 2. Synoptic Meth 3. Incremental Meth 4. Fragmental Meth 5. Pluralistic Meth 6. Radical Meth	8	
9	Mhs.dapat menjelaskan dan memahami 8 elemen - elemen dasar Perancangan Kota	Elemen2 dasar Peranc. Perkotaan	1. Land Use 2. Building Form dan Massing 3. Circulation & Parking 4. Podestrian Ways 5. Open Space 6. Activity Support 7. Preservation 8. Signage	9,10	
10	Mahasiswa dpt menjelaskan, memahami dan menerapkan visual Design Lingkungan kota	Survey visual link kota	1. Metode survey visual 2. Langkah-langkah 3. Strategi	11	
11	Mahasiswa dapat memahami analisa visual kota	Analisa Visual Lingk.kota	1. An Deskriptif 2. An Grafis 3. Konsep 4. Desain	12	
12	Mhs. Dapat merekam dan mengamati secara langsung. kasus di lapangan	Studi ekskursi kasus di lapangan	1. Survey Lapangan 2. Survey Instansional	13	
13	Mahasiswa dapat melakukan penyusunan kompilasi data dan melakukan analisa data melalui penerapanan teori-teori yg sdh. pernah diberikan	Identifikasi Potensi dan Masalah Perkotaan	Bimbingan tugas kompilasi data dan analisa	14	
14	Mahasiswa dapat menyusun konsep disain	Konsep Disain	Bimbingan tugas konsep disain	15	
15	Mahasiswa dpt. Merumuskan dan membuat model disain 3 dimensi lingkungan kota. Berupa gambar disain dan maket 3 D	Disain Lingkungan Kota	Bimbingan tugas disain lingkungan kota	16	

#### D. Evaluasi

Instrumen evaluasi yang digunakan adalah penugasan membuat desain 3 dimensi model penyelesaian masalah keruangan perkotaan yang diwujudkan dalam bentuk buku Laporan beserta maket model 3 dimensi. Tugas ini merupakan syarat untuk bisa mengikuti ujian tertulis. Ujian diadakan secara tertulis dan dilakukan diakhir semester. Kriteria evaluasi meliputi :

- Tugas 50%
- Ujian tertulis 50%

#### E. Kepustakaan

1. Trancik, Roger, 1986, Finding, The Lost Space, New York, USA
2. Spreiregen, Paul, D, 1965, The Architecture of Town and Cities, USA: Mc.Graw Hill Book Company
3. Lynch, Kevin, 1981, Good City Form, USA : MIT Press

4. Shirvani, Hamid,1985,The Urban Design Process : Van Nostrand Reinhold Company, New York,USA
5. Catanese,J,Anthony, Snyder C James dan Sasongko,1985,Pengantar Perancangan Kota, Erlangga, Bandung

**F. Dosen Pengampu**

1. Ir. Edy Dharmawan,M.Eng
2. Ir. Bambang Setioko,M.Eng
3. Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA
4. Ir. Widjayanti, M.Eng
5. Ir. Atiek Suprpti, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PRANATA PEMBANGUNAN  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 137 / 2 / 6

### A. Deskripsi Singkat

Pengenalan dan penjelasan ke-pranataan dalam kegiatan pembangunan yang terkait erat dengan bidang kearsitekturan, hak dan kewajiban yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait di dalam penyelenggaraan pembangunan yang telah diatur, disepakati dan diundang-undangkan dalam ketentuan hukum.

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Pada akhir pembelajaran peserta didik mengenal dan memahami proses kepranataan dalam pembangunan yang terkait erat dengan bidang kearsitekturan.

### C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

No.	TIK	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Mg. ke	Pengampu
1	Mahasiswa akan dapat memahami system perkuliahan dalam Mata Kuliah Tapak	Materi Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal Kuliah</li> <li>• Materi Kuliah</li> <li>• Dosen Pengampu</li> <li>• Sistem Ujian</li> </ul>	1	Ir.Budi Sudarwanto, MSi
2	Mengenal Pranata Pembangunan	Mengenal dan Memahami Pranata Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arti Pranata Pembangunan</li> <li>• Konsep &amp; Paradigma Pembangunan</li> </ul>	2,3	Ir.Budi Sudarwanto, MSi
3	Memahami Proses Pembangunan dan Aspek-aspek yang terkait didalamnya	Mekanisme Kegiatan Pembangunan terkait dengan bidang kearsitekturan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mekanisme Umum Pembangunan di Indonesia</li> </ul>	4	Ir.Suzana RS,MM,MA
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mekanisme pembangunan untuk kegiatan jasa konsultasi</li> </ul>	5	Ir. Sri Hartuti
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lanjutan dengan pengenalan studi kasus</li> </ul>	6	Ir.Sri Hartuti
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mekanisme pembangunan untuk kegiatan jasa konstruksi.</li> </ul>	7	Ir. Dhanoe Iswanto
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lanjutan dengan pengenalan studi kasus</li> </ul>	8	Ir. Dhanoe Iswanto
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>MID SEMESTER</b></li> </ul>	9	Koordinator
		Aspek Peraturan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Perijinan kegiatan pembangunan dibidang kearsitekturan</li> </ul>	10	Ir.Budi S, MSi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lanjutan dgn pengenalan studi kasus</li> </ul>	11	Ir.Budi S, MSi

		Aspek Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Organisasi pembangunan dlm skala mikro, meso dan makro di Indonesia</li> </ul>	12	Ir. Satrio Nugroho, MSi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Lanjutan dengan pengenalan studi kasus</li> </ul>	13	Ir. Satrio Nugroho, MSi
3	Analisis kepranataan pembangunan	Sistem pranata pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi kasus pranata pembangunan di bidang perumahan</li> </ul>	14	Ir. Hendro T, MT
		Sistem pranata pembangunan di dalam pembangunan kota dan wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi kasus pranata pembangunan di bidang perkotaan</li> </ul>	15	Ir. Edy Darmawan, M.Eng
			<b>TENTAMEN</b>	16	Koordinator

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 11 x pertemuan (75% x 14 pertemuan) system penilaian dilakukan melalui TENTAMEN & UJIAN serta evaluasi tugas kelompok.

#### E. Dosen Pengampu

1. Ir. Budi S, MSi
2. Ir. Suzanna R.S, MM, MA
3. Ir. Sri Hartuti
4. Ir. Danoe Iswanto
5. Ir. Satrio Nugroho, MSi
6. Ir. Hendro T, MT
7. Ir. Edy Darmawan, M.Eng

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PELESTARIAN ARSITEKTUR  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 146 / 3 / 6

### A. Deskripsi Singkat

- Mata kuliah ini menjelaskan kaidah-kaidah upaya pelestarian dalam bidang Arsitektur , terutama obyek bangunan dan kawasan yang memiliki nilai kesejarahan, serta memberikan gambaran aplikasi upaya pelestarian arsitektur.
- Mata kuliah Pelestarian Arsitektur merupakan bagian yang berkaitan dengan mata kuliah Perkembangan Arsitektur dan Arsitektur Kota sebagai pengembangan lebih lanjut terutama dalam upaya pelestarian di bidang arsitektur (bangunan dan kawasan)
- Pada semester di atasnya, mata kuliha Pelestarian Arsitektur diharapkan dapat mendukung mata kuliah Tugas Akhir terutama yang berkenaan dengan judul bertema pelestarian bangunan atau kawasan.

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti mata kuliah Pelestarian Arsitektur, maka mahasiswa Jurusan Arsitektur diharapkan mampu menjelaskan tentang upaya pelestarian pada lingkup obyek bangunan dan kawasan yang berbasis pada nilai-nilai kesejarahan, minimal 80% benar sesuai dengan standard an kaidah-kaidah pelestarian arsitektur yang ada.

### C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

No.	TIK	Pokok Bahasan	Sub. Pokok bahasan	Mg. ke	Pengampu
1	Mahasiswa dpt mema hami pengertian, lingkup bahasan dan manfaat mata kuliah Pelestarian Arsitektur dlm bidang Arsitektur, serta mengetahui tata cara dlm perkuliahan	Pendahuluan	1.Sistem perkuliahan yang meliputi: tatakala, rangkaian materi, system pembuatan tugas, system evaluasi dan literature yg berkait 2. Pengertian dan manfaat dari mata kuliah Pelestarian Arsitektur 3. Keterkaitan antara mata kuliah Pelestarian Arsitektur dgn mata kuliah lainnya	1	
2	Mahasiswa dapat megeta hui tata cara pelestarian arsitektur yg telah lama dilakukan dalam suatu komunitas masyarakat	Pelestarian secara Tradisional	1. Pengertian pelestarian arsitektur secara tradisional 2. Contoh pelestarian tradisional yg secara umum dilakukan di suatu daerah	2	
3	Mahasiswa dpt. Menjelas kan perkembangan upaya pelestarian melalui aturan aturan dan kaidah-kaidah yg ada	Perkembangan Pandangan terhadap upaya Pelestarian Arsitektur	1. Ketentuan-ketentuan dlm M.O mengenai pelestarian cagar budaya 2. Ketentuan-ketentuan dlm Burra Charter berkaitan dgn pelestarian arsitektur	3	

4	Mhs. dapat memahami & mampu menjelaskan aplikasi upaya pelestarian cagar budaya beserta aturan-aturan yang dikenakan pada obyek tersebut	Tanggapan terhadap Aplikasi upaya Pelestarian Cagar Budaya	1. Pengertian upaya pelestarian cagar budaya 2. Jenis-jenis kegiatan pelestarian arsitektur 3. Contoh kasus aplikasi upaya pelestarian cagar budaya	4	
5	Mhs. dapat menjelaskan aplikasi upaya pelestarian pada bangunan candi kuno yg telah dilakukan di Indonesia	Preservasi Bangunan Kuno Candi	1. Pengertian peservasi bangunan kuno candi 2. Penjabaran beberapa kasus pengaplikasian kegiatan preservasi pada bangunan kuno candi yg telah dilakukan	5	
6	Mhs.dapat memahami & dan mampu menjelaskan pelestarian yg bersifat adaptive re-use	Adaptive Re-use	1. Pengertian adaptive re-use dlm upaya pelestarian arsitektur 2. Contoh beberapa kasus pengaplikasian kegiatan pelestarian adaptive re-use pd bangunan kuno yg telah dilakukan	6	
7	Mhs. dapat menjelaskan kaidah-kaidah dalam mendokumentasi bangunan kuno sebagai langkah awal kegiatan pelestarian	Pendokumentasi an Bangunan Kuno	1. Pengertian pendokumentasian obyek bersejarah 2. Langkah-langkah pendokumentasian dlm kegiatan pelestarian 3. Penjelasan tugas kecil ke-1	7	
8		Evaluasi 1	Evaluasi pemahaman materi perkuliahan pertemuan ke-1 sampai dengan ke-7	8	
9	Mhs.dapat menjelaskan keterkaitan antara bangunan kuno sebagai artefak arsitektur dengan rencana tata ruang kota	Kaitan bangunan kuno sebagai artefak arsitektur dan rencana tata ruang kota	1. Elemen-elemen arkeologi dlm sebuah kawasan 2. Tataan kawasan yg memiliki nilai sejarah 3. Penjelasan tugas kecil ke-2	9	
10	Mhs.dapat menjelaskan aplikasi pelestarian pada bangunan kuno bersejarah dengan memperhatikan kaidah-kaidah pelestarian arsitektur yg berlaku	Rencana Pengembangan & Penambahan Ruang pada Bangunan yang dikonservasi	1. Prinsip-prinsip pelestarian pada bangunan bersejarah 2. Contoh beberapa kasus pengembangan bangunan-bangunan bersejarah yg masuk dlm kriteria dilestarikan	10	
11	Mhs.dapat menjelaskan pengertian demolisi terutama pada bangunan kuno bersejarah dgn memperhatikan kaidah-kaidah pelestarian arsitektur yg berlaku	Demolisi pada bangunan kuno bersejarah	1. Pengertian kegiatan demolisi dalam upaya pelestarian bangunan kuno bersejarah 2. Contoh beberapa kasus demolisi pd bangunan kuno bersejarah	11	



12	Mhs. dapat menjelaskan pelestarian pd lingkungan bersejarah	Pelestarian Lingkungan Bersejarah (Rekonstruksi Kawasan)	1. Pengertian mengenai kota berkaitan dengan upaya pelestarian 2. Contoh beberapa kasus aplikasi rekonstruksi kawasan	12	
13	Mhs. dapat menjelaskan keterkaitan antara masalah pelestarian dengan pedoman pengembangan ruang kota	Kaitan Pelestarian dengan Urban Design (Urban Design Guidline)	1. Pengertian pelestarian sbg salah satu unsur dalam urban design 2. Identifikasi kualitas bersejarah dlm suatu kawasan kota	13	
14	Mhs. dapat menjelaskan pelestarian pada taman dan ruang terbuka hijau sbg. upaya penggantian bagian ruang kota yang hilang	Pelestarian Taman dan Ruang Terbuka Hijau	1. Pengertian pelestarian taman dan ruang terbuka hijau 2. Contoh beberapa kasus taman dan ruang terbuka hijau terutama yg memiliki nilai sejarah yg hilang	14	
15	Mhs. dapat memahami motivasi-motivasi berbagai pihak sebagai aktor yg berada dibalik upaya pelestarian arsitektur	Motivasi Konservasi yang berbasis pada nilai kesejahteraan dan tropis	1. Pengertian motivasi dalam upaya pelestarian 2. Manfaat konservasi	15	
16		Evaluasi 2	Evaluasi pemahaman materi perkuliahan pertemuan ke-9 sampai dengan ke-15	16	

#### D. Sistem Perkuliahan

- Nilai akhir merupakan nilai kumulatif dari nilai tugas, nilai evaluasi 1, nilai evaluasi 2 dan ujian akhir
- Bobot nilai dari tiap-tiap komponen berbeda, yang diuraikan sebagai berikut : Tugas ke-1 (10%), Tugas ke-2 (15%), Evaluasi 1 (20%), Evaluasi 2 (25%) dan ujian akhir (30%).
- Minimal prosentase kehadiran mahasiswa dalam kelas atau kegiatan perkuliahan adalah 75% dan digunakan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian akhir.

#### E. Daftar Pustaka

- Budihardjo, Eko, 1983, Menuju Arsitektur Indonesia, Penerbit Alumni Bandung
- Budihardjo, Eko, 1991, Architectural Conservation in Bali, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Budihardjo, Eko, 1993, Kota Berwawasan Lingkungan, Penerbit Alumni Bandung
- Budihardjo, Eko, 1997, Arsitektur Sebagai Warisan Budaya, Penerbit Djambatan, Jakarta
- Budihardjo, Eko, 1998, Kota yang Berkelanjutan, Ditjend Dikti Debdikbud, Jakarta
- Cohen, Nahoum, 1999, Urban Conservation, The MIT Press, Cambridge Massachusetts
- Dobby, Allan, 1978, Conservation and Planning, Hutchinson & Co. Limited, London

- Filden, Bernard M,1994, Conservation of Historic Buildings, Butterworth-Heinemann Ltd.
- Waterson, Roxana, 1997, The Living House-An Anthropology of Architecture in South-east Asia Oxford University Press Pte, Ltd.
- Monumenten Ordonantie (MO) Stbl, 238 tahun 1931

**F. Tim Dosen**

- Ir. Totok Roemanto, M.Eng
- Ir. R. Siti Rukayah, MT
- Ir. Budi Sudarwanto, MSi
- Ir. Atik Suprpti, MT
- Bharoto, ST

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : KONSTRUKSI BANGUNAN TRADISIONAL  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 147 / 3 / 6

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Materi kuliah Konstruksi Bangunan Tradisional Semester 6, merupakan ilmu dasar-dasar struktur dan konstruksi untuk bangunan-bangunan tradisional di Indonesia khususnya bangunan tradisional Jawa Tengah. Sebagai dasar untuk mendalami arsitektur tradisional

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu memahami serta menjelaskan dan mendesain sampai detail tentang prinsip-prinsip konstruksi bangunan arsitektur tradisional termasuk bahan bangunannya.

### C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Minggu ke	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan	Dosen Pengampu
1	Mhs. akan dapat memahami sistem perkuliahan dalam MK. Konstruksi Bangunan Tradisional	Materi kuliah selama 1 semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal kuliah</li> <li>• Materi kuliah</li> <li>• Dosen pengampu</li> <li>• Sistem Evaluasi</li> </ul>	Bambang Supriyadi
2	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Konstruksi bangunan Tradisional Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam / Jenis</li> <li>• Filosofis</li> <li>• Pnggolongan</li> </ul>	Totok Rusmanto
3-4	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Tradisional Minang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam / Jenis</li> <li>• Filosofis</li> <li>• Penggolongan</li> <li>• Contoh-contoh</li> </ul>	Baroto
5	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Tradisional Batak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam / Jenis</li> <li>• Filosofis</li> <li>• Penggolongan</li> <li>• Contoh-contoh</li> </ul>	Baroto
6-7	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Tradisional Jawa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam / Jenis</li> <li>• Filosofis</li> <li>• Penggolongan</li> <li>• Contoh-contoh</li> </ul>	Totok Rusmanto
8-9	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Tradisional Bali	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam / Jenis</li> <li>• Filosofis</li> <li>• Penggolongan</li> <li>• Contoh-contoh</li> </ul>	Totok Rusmanto
10	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Tradisional Lombok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam / Jenis</li> <li>• Filosofis</li> <li>• Penggolongan</li> <li>• Contoh-contoh</li> </ul>	Baroto
11-12	Mahasiswa akan dapat menjelaskan dan mendesain	Tradisional Toraja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam / Jenis</li> <li>• Filosofis</li> <li>• Penggolongan</li> <li>• Contoh-contoh</li> </ul>	Baroto
13	Tentamen	Rangkuman		Tim
14	Optional			

#### **D. Sistem Penilaian**

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 75 x pertemuan. Sistem penilaian dilakukan melalui tugas, tentamen dan ujian.

#### **E. Kepustakaan**

- .....,"Arsitektur Tradisional Jawa".....
- .....,"Arsitektur Tradisional Bali".....
- .....,"Arsitektur Tradisional Minang".....
- .....,"Arsitektur Tradisional Toraja".....
- .....,"Arsitektur Tradisional Batak".....

#### **F. Dosen Pengampu**

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERUMAHAN  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 142 / 2 / 7

### A. Deskripsi Singkat

Merupakan pengembangan dari perencanaan dan perancangan permukiman, meliputi pengetahuan dasar dan ketrampilan dalam proses merancang kawasan perumahan dan pedesaan.

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Pada akhir kuliah, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan pengertian dan permasalahan perumahan dan langkah-langkah pemecahannya secara teoritis maupun grafik, langkah-langkah pemecahannya secara teoritis maupun grafik, ditinjau dari berbagai aspek, faktor dan komponen-komponen yang mempengaruhi sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

### C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan	Mg. ke-	Dosen
1	Mhs. memahami kaitan perumahan dengan permukiman dan perkotaan	Pengertian Perumahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian perumahan kota dan desa</li> <li>• Kaitan perumahan terhadap wilayah kota &amp; permukiman</li> <li>• Rumah tinggal sebagai kebutuhan dasar manusia</li> </ul>		
2	Mhs. memahami & menjelaskan perbedaan jenis tipe dan golongan rumah	Rumah ditinjau dari jenis, tipe, golongan dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah menurut jenisnya</li> <li>• Rumah menurut tipenya</li> <li>• Rumah menurut fungsinya</li> <li>• Rmh menurut golongannya</li> </ul>		
3	Mhs. memahami sejarah perkembangan permukiman di Indonesia	Perkembangan perumahan sejak jaman kolonial sampai sekarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumahan jaman kolonial</li> <li>• Perumahan jaman kemerdekaan (orde lama dan orde baru)</li> </ul>		
4	Mampu menjalani dan menjelaskan kaitan perumahan dan kependudukan	Pengaruh perkembangan penduduk jumlah & struktur thd pengadaan perumahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kaitan perkembangan jml dan struktur penduduk dgn pengadaan perumahan</li> <li>• Kaitan perumahan kota / desa dgn tradisi / modern dan keluarga inti / moden / majemuk.</li> <li>• Kaitan struktur ekonomi penduduk dengan rumah sederhana, menengah dan mewah</li> </ul>		
5	Mampu memahami dan menjelaskan perumahan dari berbagai aspek, faktor, komponen yang mempengaruhi perumahan	Perumahan / rumah ditinjau dari berbagai aspek, faktor, komponen yg berpengaruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumahan ditinjau dari aspek sosial, ekonomi, budaya dan politik</li> <li>• Perumahan ditinjau dari faktor-faktor pembentuknya</li> <li>• Perumahan ditinjau dari komponen manusia, lingk. sarana / prasarana serta pelestarian kawasan</li> </ul>		

6	Mampu memahami dan menjelaskan perkembangan bangunan, bentuk / jenis perumahan	Latar belakang, maksud tujuan perkembangan perumahan tidak bertingkat, ber – tingkat rendah dan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan rumah tidak bertingkat (tunggal, kopel, deret inti, kapling siap di bangun)</li> <li>• Perumahan bertingkat rendah (maisonette, rumah susun)</li> <li>• Perumahan bertingkat byk.</li> </ul>		
7	Mampu memahami aspek psikologi dari rumah / perumahan	Pengaruh psikologis rumah/ perumahan terhadap penghuni/pemilik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kebutuhan manusia menurut teori Abraham Maslow , kaitannya dengan perumahan</li> <li>• Motivasi pemenuhan perumahan</li> <li>• Status penghunian, perilaku dan jati diri dlm perumahan</li> </ul>		
8	Mampu memahami kaitan perumahan & lingkungannya	Pengaruh lingk. Fisik dan non fisik terhadap perumahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keserasian lingkungan perumahan terhadap aspek sosial ekonomi &amp; arsitektur</li> <li>• Keserasian perumahan terhadap lingkungan alam (bentang lahan, iklim dll)</li> <li>• Arsitektur tropis dalam perancangan perumahan</li> </ul>		
9	Memahami potensi / permasalahan masyarakat dalam pembangunan perumahan	Pemberdayaan potensi masy. dalam pengembangan perumahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran serta masyarakat dim pembangunan perumahan</li> <li>• Metode pembangunan / pemberdayaan masy.</li> <li>• Pembangunan perumahan yang bertumpu pada kelompok</li> </ul>		
10	Mampu memahami kebijakan pembangunan / pengadaan perumahan	Kebijakan dan program pembangunan perumahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan &amp; program pembangunan perumahan dalam masa orde baru sampai sekarang dikota dan di desa</li> <li>• Kaitannya antara supply &amp; demand dan stock</li> <li>• Stakeholder pembangunan perumahan (Perumnas, REI, Koperasi dll)</li> </ul>		
11	Mampu memahami peran serta stakeholder dalam pembangunan perumahan	Perkembangan & peranserta pro perti dan real estate dalam pembangunan perumahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan real estate di Indonesia</li> <li>• Konsep dan pengertian property dan real estate</li> <li>• Sifat, kegiatan, peran, pasar dan jasa properti</li> <li>• Sifat, kegiatan, peran, pasar dan jasa properti</li> </ul>		
12	Mampu memahami dan men dalam permasalahan dan pemecahan kasus	Studi kasus disuatu lokasi / kawasan terbatas oleh kelompok mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survey dan observasi lapangan pengumpulan data / informasi.</li> <li>• Analisis dan sintesis untuk kompilasi data / informasi</li> <li>• Pengambilan kesimpulan / keputusan</li> <li>• Dibuat dalam format laporan perancangan</li> <li>• Perancangan grafis</li> </ul>		

#### **D. Sistem Penilaian**

1. Peserta ujian adalah para mahasiswa yang sedikitnya telah mengikuti perkuliahan / tatap muka sebanyak 75 %
2. Nilai akhir keberhasilan mahasiswa adalah gabungan nilai ujian akhir semester dan nilai tugas.

#### **E. Kepustakaan**

- Bell Paul, et, al, 1978 : ENVIRONMENTAL PSYCHOLOGY, Saunders Co, Philadelphia
- Budihardjo, Eko, 1984 : SEJUMLAH MASALAH PERMUKIMAN KOTA, Alumni Sdg
- John Mc.Mahan, 1989 : PROPERTY DEVELOPMENT, Mc.Graw-Hill, USA
- Joachin Thesis, Heather M.Grady, 1991 : PARTICIPATORY RAPID APPRAISAL FOR COMMUNITY PLANNING, International Council for local Environment Initiatives (ACLEI) dan ADRC
- Kantor Menteri Negara Perumahan Rakyat , 1996 : KEBIJAKSANAAN DAN STRATEGI NASIONAL PERUMAHAN, Jakarta
- Lippsmeier George, 1980 : TROPENBAU BUILDING IN TROPICS, Alih bahasa : Syahir Nasution, Erlangga, Jakarta
- Rappoort, Amos, 1977 : HUMAN ASPECT OF URBAN FORM, Peragamon Press, Oxford
- Badan Kebijakan Perumahan Nasional, 1992 : LOKAKARYA NASIONAL PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN
- Nurdin, 1982 : PENGANTAR DEMOGRAFI DAN ANALISA PROYEKSI PENDUDUK
- RK. Jain, LV Urban, GC Stacey, 1981 : ENVIRONMENT IMPACT ANALYSIS : A New Dimensions in Decisions Making, Van Nostrnd Reinhold Company, New York
- Siswono Yudohusodo, 1991 : RUMAH UNTUK SELURUH RAKYAT, Inkoppol, Jakarta
- William R. Beaton, Robert J. Bond, Jerry T. Ferguson, 1986 : REAL ESTATE, Scott Foresman and Company, Illionis

#### **F. Dosen Pengampu**

1. Ir. Sarlono, SB (koordinator)
2. Ir. Hendro Trilistyo, MT
3. Ir. Titien Woro Murtini, MSA
4. Ir. Bambang Adjie Murtomo, MSA
5. Ir. Djoko Indrosaptono, MT
6. Ir. Indriastjario, M.Eng

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN ARSITEKTUR  
 NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 150 / 3 / 7

### A. Deskripsi Singkat

Untuk menghadapi era perdagangan bebas pada tahun 2003 budaya wirausaha harus terwujud sebagai sublimasi dari penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengetahuan kewirausahaan dalam diri setiap atau paling tidak sebagian besar lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu perlu adanya budaya wirausaha sebagai usaha untuk memadukan kegiatan pencerdasan bangsa dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam rangka pengembangan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan mampu memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam menerapkan dan mengembangkan budaya wirausaha serta menciptakan lapangan kerja baru.

### C. Tujuan Instruksional Umum

No.	TIK	Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan	Minggu	Dosen Pengampu
1		Pengantar Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan umum tentang sistem pembelajaran dan evaluasi</li> </ul>	1	Koordinator
2	Mhs. mampu memahami dan menjelaskan arti penting kewirausahaan	Pengertian Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peran wirausaha</li> <li>Budaya wirausaha</li> <li>Pengetahuan wirausaha</li> </ul>	2,3	Ir.Edy Darmawan, M.Eng
3	Mhs. mampu memahami dan menjelaskan cara membaca pasar dan peluang-peluangnya	Peluang wirausaha / bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara membaca pasar</li> <li>Penciptakan peluang kerja</li> <li>Penetapan strategi</li> </ul>	3,4	Ir.Atik Suprpti,MT
4	Mhs. mampu memahami dan menjelaskan peranan modal dlm usaha dan bagaimana cara mengelolanya	Modal usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanpa Modal</li> <li>Modal Keci</li> <li>Modal Besar</li> </ul>	5,6	Ir.Suzanna R.S, MM,MA
5	Mhs. mampu memahami & menjelaskan etika dlm. suatu kegiatan usaha	Etika Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hub.dgn pemerintah</li> <li>Hub.dgn.masyarakat</li> <li>Hub.dgn.konsumen</li> <li>Hub.dgn.partner</li> </ul>	7,8	Ir.Wijayanti, M.Eng
6	EVALUASI	Evaluasi	MID TEST	9,10	Koordinator
7	Mhs. mampu memahami & menjelaskan bagaimana cara menyusun proposal usaha yang baik	Penyusunan Proposal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik penyusunan proposal</li> </ul>	11,12	Ir.Erni Setyowati, MT
8	Mhs. mampu memahami dan menjelaskan kiat-kiat untuk sukses dalam kegiatan usaha	Kunci Sukses	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan</li> <li>Aset usaha</li> <li>Kualifikasi produk</li> <li>Kreatifitas usaha</li> </ul>	13,14	Dosen tamu/ wirausahawan



#### **D. Sistem Penilaian**

Sistem evaluasi dilakukan melalui midtest dan ujian dilengkapi dengan pelaksanaan tugas. Alat lain yang digunakan untuk evaluasi adalah kehadiran mahasiswa minimal 75% dari total pertemuan.

#### **E. Kepustakaan**

Drucker Peter F, 1980, *Managing in Turbulent Times*, Harper & Row Publisher Inc. Calremont-California

Jajah Koeswara, 1999, *Panduan Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi*. Ditbinitabmas, Dikti

Sondang P. Siagian, 1990, *Etika Bisnis*, Seri Manajemen, Gramedia-Jakarta

Sahid Susanto dan Wisnu Martani, 1999, *Manajemen Pendidikan Tinggi Berwawasan Entrepreneurship*, Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Touchie, Rodger D, 1995, *Preparing a Successful Business Plan : A Practical Guide For Small Business*, Internasional Self-Counsel Prss, North Vancouver, British, Columbia, Canada

#### **F. Dosen Pengampu**

- Ir. Suzzana R.S, MM, MA
- Ir. Edy Darmawan, M.Eng
- Ir. Atik Suprapti, MT
- Ir. Wijayanti, M.Eng
- Ir. Erni Setyowati, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : ARSITEKTUR LANSEKAP LANJUTAN  
NO.KODE / SKS / SEMESTER : TKA 152 / 3 / 7

### A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan / menerapkan baik pengetahuan teoritis maupun pemahaman dari pengamatan lapangan ke dalam konsep dan desain, berupa perencanaan dan perancangan lansekap (penataan ruang luar suatu kawasan terbatas) secara komprehensif sesuai fungsi kawasan dan suasana yang diinginkan.

### B. Pokok Bahasan

Penataan ruang luar (lansekap) dari sebuah kawasan terbatas yang meliputi konsep perencanaan (programming) dan rancangan detail berupa kesesuaian penggunaan komponen/elemen, material/bahan, serta pemecahan detail elemen lansekap yang spesifik.

### C. Sub. Pokok Bahasan :

#### 1. Pendekatan Konsep :

- Perencanaan zoning kawasan yang akan dirancang yaitu dapat menunjukkan kelompok-kelompok unit dari fungsi komponen-komponen pengisi, seperti bidang pengalas, bidang pembatas, bidang penutup dan lain sebagainya.
- Sirkulasi yang terjadi di lingkup kawasan.
- Tata Letak elemen-elemen lansekap
- Suasana ruang luar yang diinginkan, berupa karakteristik dan psikis ruang luar.
- Bahan / material dan finishing dari penampilan pembentuk semua elemen
- Estetika ruang luar, Teksture dan warna

#### 2. Desain Grafis dan Maket Presentasi :

- SITEPLAN & DENAH, berupa visualisasi yang jelas dan lengkap tentang rancangan dasar lansekap, pola tata hijau, perkerasan, utilitas, drainage dan lain sebagainya.
- TAMPAK & POTONGAN, dari lingkungan kawasan yang dirancang
- PERSPEKTIF, dari lingkungan kawasan secara menyeluruh atau sekuen
- MAKET PRESENTASI, sesuai skala site plan yang dibuat

### KEGIATAN BELAJAR – MENGAJAR

Pertemuan	Pembahasan / Kegiatan Kuliah / Konsultasi Tugas	Dosen	Mahasiswa
1	Tentang SAP Lansekap	Menjelaskan	Mendengarkan
2	Pemberian Materi Tugas Semester (TOR) Jadwal tugas semester	Menjelaskan	Mendengarkan Bertanya
3	Kuliah Materi KOMPONEN DESAIN LANSEKAP (1)	Menjelaskan	Mendengarkan Bertanya
4	Kuliah Materi KOMPONEN DESAIN LANSEKAP (2)	Menjelaskan	Mendengarkan Bertanya
5	Kuliah Materi UNSUR-UNSUR DESAIN LANSEKAP (1)	Menjelaskan	Mendengarkan Bertanya
6	Kuliah Materi UNSUR-UNSUR DESAIN LANSEKAP (2)	Menjelaskan	Mendengarkan Bertanya

7	Kuliah Materi PRINSIP DESAIN LANSEKAP. Konsultasi tugas tentang konsep-konsep pendekatan	Menjelaskan memberikan pengarahan	Presentasi Mendengarkan Bertanya
8	Kuliah Materi APLIKASI DESAIN LANSEKAP, Konsultasi tugas tentang produk konsep-konsep pendekatan	Menjelaskan memberikan pengarahan	Presentasi Mendengarkan Bertanya
9	Konsultasi & Evaluasi tugas tentang produk konsep-konsep pendekatan & mulai produk desain grafis	Menjelaskan memberikan pengarahan	Presentasi Mendengarkan Bertanya
10	Konsultasi tugas tentang produk desain grafis	Menjelaskan memberikan pengarahan	Presentasi Mendengarkan Bertanya
11	Konsultasi tugas tentang produk desain grafis	Menjelaskan memberikan pengarahan	Presentasi Mendengarkan Bertanya
12	Konsultasi & Evaluasi tugas tentang produk desain grafis	Menjelaskan memberikan pengarahan	Presentasi Mendengarkan Bertanya
13	Pengumpulan tugas semester	Memantau pengumpulan tugas semester	Mengumpulkan semua hasil produk tugas semester

#### D. TUGAS dan EVALUASI

1. Tugas berupa pembuatan materi konsep pendekatan dan desain grafis tentang tata ruang luar (lansekap) suatu kawasan lingkungan tertentu dengan menekankan pada pendalaman dari studi referensi tercetak / tertulis maupun studi lapangan.
2. Besaran skala tugas adalah berupa kawasan lingkungan tertentu, seperti kawasan lingkungan bangunan publik maupun bangunan privat, secara keseluruhan, atau sebagian dari keseluruhan dengan luasan lahan sekitar 3000 m<sup>2</sup> s/d 5000m<sup>2</sup>.
3. Materi tugas matakuliah LANSEKAP ARSITEKTUR LANJUTAN ini dapat mengambil kasus dan gambar dari kawasan lingkungan tertentu yang sudah ada dan setara, sesuai pengarahan dosen pembimbing.
4. Evaluasi tugas semester ini sudah dapat terpantau oleh dosen pembimbing tugas dari keaktifan kegiatan mahasiswa dalam konsultasi mingguan, sehingga rekaman nilai sementara sudah diperoleh sebelum ditetapkan nilai final di yudisium.
5. Pada mata kuliah ini tidak diadakan ujian, sehingga nilai yudisium diperoleh dari proses presentasi dalam konsultasi dan produk tugas dari mahasiswa yang direkam dan dikumpulkan pada akhir semester.

#### E. REFERENSI

Tidak terbatas, yaitu semua bentuk kepustakaan buku / majalah / katalog / leaflet / brosur / artikel, serta media internet yang berkaitan dengan pembahasan tentang teori lansekap, antara lain seperti :

1. Hakim, Rustam & Hardi Utomo;2004; KOMPONEN PERANCANGAN ARSITEKTUR LANSEKAP; Bumi Aksara; Jakarta.
2. White, Edward T.;1985; PERENCANAAN TAPAK (terjemahan : SITE PLANNING); Intermata; Bandung.
3. Eckbo, Garret;1988; URBAN LANDSCAPE DESIGN : Element and to the Concept, Graphic : Sha Publishing Co.Ltd.

4. Burden, Ernest; 1981; ENTOURAGE A TRACING FILE FOR ARCHITECTURE AND INTERIOR DESIGN DRAWING; USA.

**F. DOSEN-DOSEN PEMBIMBING**

1. Ir. Dhanoe Iswanto, MTA
2. Ir. Bambang Suyono, MTA
3. Sukawi, ST, MT
4. Ir. Wijayanti, M.Eng
5. E.Endrianto Pandelaki, St, MTA

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : TEORI ARSITEKTUR I  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 107/ 2 / 2

### A. Deskripsi Singkat

- Merupakan pengantar/persiapan ke mata kuliah di semester berikutnya (3) terutama teori arsitektur 2 dan metode 1, yang diharapkan dapat terapkan pada mata kuliah perancangan arsitektur 1
- Memperkenalkan secara garis besar tentang arsitek dan seluk – beluk tentang arsitektur, hubungannya dengan manusia (budaya), lingkungan dan alam
- Memberikan gambaran awal tentang esensi arsitektur, terutama dalam konteks pemahaman “building task” dan pertautannya dengan persoalan “perilaku”

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan akan dapat memahami sekaligus menjelaskan “arti” arsitektur dan lingkup tanggung jawab selaku arsitek. Dengan demikian, mahasiswa akan dapat melakukan penalaran bagaimana arsitektur itu terbentuk dan dibentuk, yang mewujudkan ke dalam suatu kondisi yang sering diindikasikan sebagai lingkungan binaan atau habitat.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

Minggu ke	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Pengampu
I	Mahasiswa akan dapat memahami isi perkuliahan teori arsitektur 1 dan regulasinya	Penjelasan materi & tata laksana perkuliahan	a. Maksud dan tujuan substansi materi mata kuliah teori arsitektur 1, kedudukannya terhadap mata kuliah teori arsitektur 2, metode peranc.1 dan perancangan ars.1 serta kemungkinannya dengan mata kuliah lain di semester 3 b. Penjelasan tata laksana berkaitan dengan tugas-tugas, evaluasi materi pokok bahasan dan ujian semester, serta penilaian. c. Informasi buku maupun referensi yg perlu dibaca	
II	Mahasiswa akan dapat memahami tentang arsitektur dan arsitek	Pengertian -arsitektur -arsitek (pengantar 1)	a. antara istilah dan arti “arsitektur” b. istilah & arti “arsitektur” berkaitan dengan bidang studi (keilmuan) c. Idealisme sebagai “arsitek” Lingkup tugas dan tanggung jawab selaku “arsitek” dalam konteks bidang studi	
III	Mahasiswa akan dapat memahami esensi “teori” dan hubungannya terhdp keilmuan arsitektur	Pengertian dan persoalan teori (pengantar 2)	a. Pengertian dan penalaran “arti” teori b. Isu antara teori dan praktek c. “Teori” dlm pandangan sejarah & perkembangan kritik arsitektur d. Implikasi “teori” dalam konteks disiplin keilmuan arsitektur	

IV	Mahasiswa akan dapat memahami dasar-dasar berteorii	Dasar-dasar pemahaman teori arsitektur (latar belakang 1)	a. Manusia, lingkungan dan alam b. Pengalaman sebagai wacana eksplorasi dan solusi	
V	Mahasiswa akan dapat memahami secara sistemik tentang arsitektur	Sistemik dalam konteks produk arsitektur (latar belakang 2)	a. Fisis System b. Socio System c. Econo System d. Product System e. Interdependensi dan Interelasi	
VI		Evaluasi 1	Pelaksanaan test untuk evaluasi tahap 1 (awal)	
VII	Mahasiswa akan dapat memahami persoalan tentang persepsi	Persepsi dalam arsitektur (latar belakang 3)	a. Fenomenal arsitektural (konteks obyek) b. Tingkatan obyek & attitude c. Obyek sebagai fungsi ke-perantara-an d. Sosialisasi sebagai proses e. Skematisasi (stereotype) & variannya f. Lingkungan (habitat) sbg. Bentuk gambaran organisasi (sistem)	
VIII	Mahasiswa akan dapat memahami persoalan tentang simbol dan simbolisme	Simbol & simbolisme dlm arsitektur (latar belakang 4)	a. Diskripsi simbol dan simbolisme b. Simbol dan semiotic c. Komunikasi dan informasi d. Abstraksi dan Konkretisasi e. Sistem simbol dan estetika f. Kepentingan simbol dan simbolisme dlm kaitan budaya	
IX		Evaluasi 2	Pelaksanaan test untuk evaluasi tahap 2 (lanjut 1) (rangkuman materi kuliah II s/d IX)	
X – XI	Mahasiswa akan dapat memahami tentang aspek "fungsi" hubungannya dengan aspek "kinerja"	Aspek fungsi dan kinerja dalam "building task" (dasar 1)	a. Pengertian istilah "fungsi" b. Fungsi Kontrol (physical control) fungsi wadah (spacial, topological) c. Dynamic characteristic of the function d. Fungsi milieu (social, economic & e. Culture) f. Rangkuman aspek "fungsi" dikaitkan dengan aspek "kinerja"	
XII - XIII	Mahasiswa akan dapat memahami tentang aspek "bentuk"	Aspek bentuk dalam "building task" (dasar 2)	a. Pengertian istilah "bentuk" b. Komponen bentuk c. Hubungan (organisasi) bentuk d. Struktur formal bentuk e. Gaya (style) f. Rangkuman aspek "bentuk"	
XIV-XV	Mahasiswa akan dapat memahami tentang aspek "teknis"	Aspek teknis dalam "building task" (dasar 3)	a. Pengertian istilah "teknis" b. Sistem masif (massive systems) c. Sistem rangka (skeleton system) d. Rangkuman dasar 1 s/d3	
XVI		Evaluasi 3	Pelaksanaan test untuk evaluasi tahap 3 (lanjut 2) (Rangkuman materi kuliah II s/d XV)	

#### D. Tata Cara Perkuliahan

- Penyelenggaraan perkuliahan dilakukan dalam model ceramah dan diskusi
- Evaluasi terhadap materi kuliah yang disampaikan dilakukan 3 X bertahap
- Ujian merupakan tahap final evaluasi

#### **E. Penilaian**

- Nilai akhir diperhitungkan 100% bagi mahasiswa dengan kehadiran sebesar atau lebih 75%
- Dibawah 75% akan dikalikan dengan indeks nilai yang diperoleh
- Jika dalam tahap evaluasi memperoleh nilai A, maka mahasiswa tidak diwajibkan ikut ujian.

#### **F. Kepustakaan**

- Diani, Marco & Catherine Ingraham (1988), Restructuring Architectural Theory
- Johnson, Paul Alan (1994), The Theory of Architecture
- Mangunwijaya, Y.B. (1988), Wastu Citra
- Quantill, Malcom (1974), Ritual and Response in Architecture
- Schulz, Cristian Norberg (1977), Intentions in Architecture
- Snyder (1979), Introduction to Architecture

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : MEKANIKA TEKNIK 2  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 108/ 3 / 2

### A. Deskripsi Singkat

Materi pada mata kuliah Mekanika Teknik II ini, merupakan dasar-dasar ilmu gaya yang dapat dipergunakan untuk menentukan desain secara proposional dimensi pada konstruksi tertentu / khusus. Mata kuliah ini menjadi dasar bagi mata kuliah Teknologi Bahan.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menghitung besar gaya batang, memahami serta menjelaskan prinsip-prinsip mekanika sebagai dasar menerapkan pada struktur-struktur sederhana sekaligus sebagai dasar untuk pengertian struktur-struktur yang lebih lanjut.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Mingg Ke	Pengampu
1.	Mahasiswa dpt memahami tata kala perkuliahan MK Mektek II secara menyeluruh	Rencana Materi Perkuliahan selama 1 smt	- Jadwal Kuliah - Materi - Dosen Pengampu - Tata kala	1	Ir.Djoko Indrosaptono, MT
2.	Mampu & memahami unsur-unsur elemen pembentuk konstruksi atap secara ilmu mekanika dengan contoh-contoh	Pengertian elemen pembentuk rangka atap / konsol sederhana	- Pengertian diagonal Tegak - Diagonal miring - Diagonal kombinasi	2	Ir.Djoko Indrosaptono, MT
3.	Mampu dan memahami perbedaan reaksi-reaksi tumpuan yg terjadi bila dikaitkan dgn statis tertentu dan statis tidak tentu dgn contoh-contoh	Pengertian reaksi tumpuan rangka batang atap statis tertentu dan tidak tertentu	- Pengertian beberapa Jenis tumpuan - Rangka atap diagonal Kombinasi - Rangka tritisan	3	Ir.Djoko Indrosaptono, MT
4.	Mampu menjelaskan dan menyelesaikan perhitungan besar gaya batang rangka atap dengan berbagai metoda dgn contoh-contoh	Pengertian cara perhitungan mencari besar gaya batang	- Pengertian metoda titik buhul / simpul - Ritter - Cremona	4	Ir.Djoko Indrosaptono, MT
5.	Mampu menjelaskan dan menghitung besar gaya batang rangka atap secara analitis dan grafis dengan berbagai pembebanan dgn contoh-contoh	Pengertian cata penggunaan Metoda Titik Buhul / Simpul	- Prinsip-prinsip urutan penyusunan nomor batang rangka atap - Secara analitis mencari besar gaya batang - Secara Grafis	5 & 6	Ir.Djoko Indrosaptono, MT
6.	Mampu menyelesaikan perhitungan-perhitungan berbagai model bentuk dan posisi reaksi tumpuan sesuai dgn bentuk rangka atap secara analitis maupun grafis dgn contoh-contoh	Pengertian penerapan metoda titik buhul pada kasus rangka atap berbagai bentuk	-Perhitungan analitis -Kecepatan perhitungan secara grafis	7	Ir.Djoko Indrosaptono, MT dan Ir. Haryanto, MSA



7.	Mampu menyelesaikan contoh kasus dgn Metoda Titik Bahul / Simpul	Mid Test I	- Evaluasi Metoda I	8	
8.	Mampu menjelaskan dan menghitung besar gaya batang rangka atap penekanan perhitungan pd analitis dengan berbagai pembebanan dengan contoh-contoh	Pengertian penerapan dengan Metoda Ritter	- Perhitungan secara analitis murni mencari besar gaya batang rangka	9	Ir.Haryanto,MSA
9.	Mampu menyelesaikan perhitungan-perhitungan berbagai model bentuk dan posisi reaksi tumpuan sesuai dgn bentuk rangka atap penekanan perhitungan pada analitis beserta contoh-contoh	Implikasi metoda Ritter pada kasus rangka atap berbagai variasi bentuk	- Penerapan perhitungan analitis pada rangka atap / tritisan sederhana - Penerapan perhitungan analitis model variasi bentuk rangka atap	10	Ir.Haryanto,MSA
10.	Mampu menyelesaikan contoh kasus dengan metoda titik metoda Ritter	Mid Test II	- Evaluasi Metoda II	11	
11.	Mampu menjelaskan dan menghitung besar gaya batang rangka atap penekanan perhitungan pd grafis skalatis dengan berbagai pembebanan dengan contoh-contoh	Pengertian penggunaan Metoda Cremona	- Menata pembebanan untuk mencari reaksi tumpuan secara grafis - Penyelesaian besar gaya batang	12	Gagoek Hardiman,Dr.,Ing Ir.
12.	Mampu menyelesaikan perhitungan-perhitungan berbagai model bentuk dan posisi reaksi tumpuan sesuai dgn bentuk rangka atap penekanan perhitungan pada grafis skalatis beserta contoh-contoh	Implikasi metoda Ritter pada kasus rangka atap berbagai variasi bentuk	- Penerapan perhitungan grafis pada rangka atap sederhana - Penerapan perhitungan grafis model variasi bentuk rangka atap	13	Gagoek Hardiman,Dr.,Ing Ir.
13.	Mampu menyelesaikan contoh kasus dengan metode titik metoda cremona	Mid Test III	- Evaluasi Metoda III	14	

#### D. Evaluasi

Instrumen yang digunakan : ujian dan penugasan perhitungan desain grafis rangka atap. Ujian secara tertulis dilakukan setiap individu dengan menyelesaikan perhitungan-perhitungan besar gaya batang pada salah satu desain rangka atap / tritisan (konsol) yang bertujuan untuk menilai daya serap mahasiswa terhdap materi kuliah yang diajarkan.

Kriteria evaluasi meliputi : ujian tertulis memiliki bobot 60%, Penugasan secara individu dan mid test memiliki bobot 40%.

#### E. Kepustakaan

- Darmali, Arief & Ichwan, Ilmu Gaya 1, Bagian Proyek Pengadan Buku Pendidikan Depdikbud
- Darmali, Arief & Ichwan, ilmu Gaya 2, Bagian Proyek Pengadan Buku Pendidikan Depdikbud

- Sumono, R., Ilmu Gaya, Penerbit Jembatan. Timoshenko & Young, Theory of Structure, Mc Graw Hill.
- Frick, Henz., 1990, Mekanika Ilmu Gaya 2 Statis Tertentu

**F. Tim Pengajar**

- Djoko Indrosaptono, Ir., MT.
- Gagoek Hardiman, Dr.Ir.Ing
- Haryanto, Ir., MSA.

## **GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**

JUDUL MATA KULIAH : ESTETIKA BENTUK  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 103 / 3 / 1

### **A. DESKRIPSI SINGKAT DAN KETERKAITAN DENGAN MATA KULIAH LAIN**

Materi pada mata kuliah Estetika Bentuk I bersama-sama dengan Estetika Bentuk II ini, merupakan dasar-dasar perancangan / desain bagi mahasiswa D3 – Desain Arsitektur. Secara garis besar materi kuliah ini merupakan dasar-dasar pengelolaan estetika bentuk dengan produk dwi matra (2 dimensi)

Mata kuliah ini menjadi dasar bagi mata kuliah estetika bentuk II dengan produk trimatra (3 dimensi)

### **B. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM**

Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat konsep rancangan suatu produk estetika bentuk dwi matra (2 dimensi) dan membuat rancangan sesuai dengan konsep tersebut sebagai suatu produk desain dengan kapasitas minimal 80 % dari materi kuliah keseluruhan.

### **C. GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**

TIK	POKOK BAHASAN	MINGGU KE -	PENGAMPU
Mampu menjelaskan definisi tentang estetika bentuk dwi matra beserta unsure-unsur pendukungnya dengan contoh-contoh	Pendahuluan	1	Satrio Nugroho, Ir,MSi
Mampu menjelaskan unsur-unsur bentuk dwi matra dengan contoh-contoh	Unsur-unsur bentuk	2	Satrio Nugroho, Ir,MSi
Mampu menjelaskan bentuk-bentuk dasar dwimatra dan karakteristiknya dengan contoh-contoh	Bentuk-bentuk dasar dwimatra	3	Indriastjario,Ir,M.Eng
Mampu menjelaskan berbagai perubahan bentuk-bentuk dasar dwimatra dan karakteristiknya dengan contoh-contoh	Perubahan bentuk-bentuk dwimatra	4	Indriastjario,Ir,M.Eng
Mampu menjelaskan konfigurasi bentuk-bentuk dasar dwimatra dan karakteristiknya dengan contoh-contoh	Konfigurasi bentuk-bentuk dwimatra	5	Indriastjario,Ir,M.Eng
Mampu menjelaskan jenis-jenis warna dasar dan warna monokromatis beserta karakteristiknya dengan contoh-contoh	Wama Monokromatis	6	Agung B.S, Ir, MT
Mampu menjelaskan jenis-jenis warna polikromatis beserta karakteristiknya dengan contoh-contoh	Wama Polikromatis	7	Agung B.S, Ir, MT
Evaluasi Teori	Mid-Semester	8	Team Teaching
Mampu membuat konsep dan produk rancangan bentuk dwimatra dengan penyelesaian warna monokromatis dengan media kertas	Telaah ke-I Tugas I	9	Team Teaching
Mampu menyempurnakan konsep dan produk rancangan bentuk dwimatra dengan penyelesaian warna polikromatis dengan media kertas	Telaah ke-II Tugas I	10	Team Teaching

Mampu membuat konsep dan produk rancangan bentuk trimatra dengan penyelesaian warna monokromatis dengan media kaca	Telaah ke-I Tugas II	11	Team Teaching
Mampu menyempurnakan konsep dan produk rancangan bentuk trimatra dengan penyelesaian warna monokromatis dengan media kaca	Telaah ke-II Tugas II	12	Team Teaching
Mampu membuat konsep dan produk rancangan bentuk trimatra dengan penyelesaian warna polikromatis dengan Komputer grafis	Telaah Akhir	13	Team Teaching

- Bates F. Kenneth, 1969, Basic design – Principles and Practice, The World Publishing Co., New York
- Burke, Feldman, 1967, Art as Image And Idea, Prentice-Hall Inc.
- Graves, M, 1967, The Art of Colour and Design, New York.
- Hurwitz, Manfred, 1977, Basic Principles of Design, Van Nostrand Reinhold Co, New York.
- Sidik, Fadjat, 1977, Design Elementer, STSRI Asri Yogyakarta
- Wong, Wucius, 1972, Principles of Two-Dimensional Design, Van Nostrand Reinhold Co., Inc.
- Affandi, Yusuf, 1978, Desain Warna Susunan dan Fungsinya.

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : ILMU BUDAYA DASAR  
NO. KODE / SKS / SEMESTER : UNG 225 / 2 / 1

### A. DESKRIPSI SINGKAT

Merupakan salah satu mata kuliah pengembangan kepribadian (atitude development) bersama-sama mata kuliah Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama

### B. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan akan dapat memahami Ilmu Budaya Dasar untuk bidang arsitektur

### C. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

TIK	POKOK BAHASAN	SUB.POKOK BAHASAN	MINGGU	PENGAMPU
Mahasiswa mengerti materi tata kala perkuliahan	Pengenalan Materi Kuliah IBD		1	Dra.Ngesti Lestari,MSi
Mahasiswa mengerti dan memahami konsep-konsep Manusia dan Kebudayaan	Manusia dan Kebudayaan		2	Dra.Ngesti Lestari,MSi
Mahasiswa mengerti tentang Orientasi Nilai Budaya	Orientasi Nilai Budaya		3,4	Dra.Ngesti Lestari,MSi
Mahasiswa mengerti secara konsep dan teknis tentang kemanusiaan dan cinta keadilan	Manusia dan Cinta Keadilan		5,6	Dra.Ngesti Lestari,MSi
Mahasiswa mengerti Manusia dan konsep-konsep keindahan	Manusia dan Keindahan		7	Dra.Ngesti Lestari,MSi
Mahasiswa dapat memahami Manusia dan penderitaan	Manusia dan Penderitaan		8,9	Dra.Ngesti Lestari,MSi
Mahasiswa mengterti secara konsep dan teknik tentang Pandangan hidup	Pandangan hidup		10,11	Dra.Ngesti Lestari,MSi
Mahasiswa mengerti secara konsep dan teknis tentang Manusia dan tanggung jawab	Manusia dan Tanggung Jawab		12,13	Dra.Ngesti Lestari,MSi

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : MATEMATIKA  
NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 100 / 2 / 1

### A. Deskripsi Singkat

Merupakan salah satu mata kuliah keilmuan dan pengetahuan (science & skill) yang menjadi dasar bagi mata kuliah penting lainnya dalam arsitektur seperti Mekanika Teknik, Metodologi Riset, Struktur Konstruksi

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan akan dapat menggunakan rumus-rumus matematika ke dalam bidang-bidang ilmu pendukung perancangan arsitektur

### C. Tujuan Instruksional Khusus

Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Minggu	Pengampu
Mahasiswa mengerti materi, tata kala perkuliahan	Pengenalan Materi		1	Drs.Sudamo,M.Si
Mahasiswa mengerti & memahami konsep-konsep Persamaan Garis	Persamaan Garis		2	Drs.Sudamo,M.Si
Mahasiswa mengerti tentang Turunan Fungsi	Turunan Fungsi		3,4	Drs.Sudamo,M.Si
Mahasiswa mengerti Nilai Ekstrim	Nilai Ekstrim		5,6	Drs.Sudamo,M.Si
Mahasiswa mengerti Uji Turunan ke - II	Uji Turunan ke - II		7	Drs.Sudamo,M.Si
Mahasiswa dapat memahami Penerapan Turunan	Penerapan Turunan		8	Drs.Sudamo,M.Si
Mahasiswa mengerti Integral Fungsi	Integral Fungsi		9	Drs.Sudamo,M.Si
Mahasiswa mengerti cara menentukan Luas Bidang	Menentukan Luas Bidang		10	Drs.Sudamo,M.Si
Mahasiswa dapat menentukan Luas Permukaan Bidang Putar	Menentukan Luas Permukaan Bidang Putar		11	Drs.Sudamo,M.Si
Mahasiswa dapat memahami Momen & Titik Berat Bidang	Momen dan Titik Berat Bidang		12	Drs.Sudamo,M.Si
Mahasiswa dapat memahami Volume Benda & Garis Regresi	Volume Benda & Garis Regresi		13	Drs.Sudamo,M.Si

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : ARSITEKTUR DAN LINGKUNGAN 2  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 119 / 2 / 4

### A. Deskripsi Singkat

Tanah, air dan udara sebagai unsur-unsur lingkungan hidup merupakan penunjang utama bagi kelangsungan hidup manusia. Polusi dan pencemaran merupakan bentuk pengrusakan pada ketiga unsur tersebut, maka keberadaan unsur-unsur tersebut perlu dilakukan pengelolaan yang baik dan benar. Keberhasilan rancangan arsitektur dalam bentuk bangunan atau kawasan tidak ternilai dari penampilannya saja melainkan termasuk di dalamnya bagaimana rancangan tersebut ikut serta dalam mengelola tanah, air dan udara. Oleh karena itu pengetahuan tentang lingkungan sebagai salah satu sub sistem dalam yang terintegrasi dalam perancangan bangunan atau kawasan diberikan dalam pembelajaran di Jurusan Arsitektur UNDIP.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan unsur lingkungan alam dan lingkungan fisik terhadap lingkungan buatan dan sebaliknya, serta mampu mengetrapkan dalam rancangan arsitektur.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

NO.	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MING GU Ke	PENGAMPU
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup dlm perancangan arsitektur bangunan maupun kawasan	Pengantar lingkungan hidup dan arsitektur		1	Ir.Djoko Amrijono,MSi.
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup, khususnya dlm pengelolaan tanah, air dan udara dlm penataan ruang makro maupun mikro	Tata ruang & lingkungan hidup		2	Ir.Djoko Amrijono,MSi.
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup khususnya pelestarian kemampuan tanah, air dan udara serta masalah pencemaran dan polusi dlm pembangunan kota	Arsitektur Kota dan Lingkungan Hidup	Peruntukan lahan makro dan mikro, intensitas pembangunan ruang terbuka kota, tata bangunan kebijaksanaan pembangunan	3,4	Ir.Djoko Amrijono,MSi.
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup dengan perancangan rumah	Rumah dan Lingkungan hidup	Hasrat menghuni manusia aktifitas menguni, faktor-faktor yg berpengaruh dlm menghuni (ruang, privasi, kesehatan, iklim dlm keindahan)	5,7	Ir.Djoko Amrijono,MSi.
5	MIDTEST		EVALUASI TEORI	8	Ir.Djoko Amrijono,MSi.

6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup dengan perencanaan dan perancangan lingkungan permukiman di kota maupun di desa	Permukiman dan lingkungan hidup	-	9,10	Ir.Djoko Amrijono,MSi. Dan Tim
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup dengan perencanaan dan perancangan industri / kawasan industri	Kawasan industri dan lingkungan hidup	-	11,12	Ir.Satrio Nugroho,MSi
8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup dengan perencanaan dan perancangan kawasan wisata	Kawasan wisata dan lingkungan hidup	-	13,14	Ir. Suzanna R.S,MM,MA
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup dengan fungsi dan tujuan pengadaan ruang terbuka hijau	Ruang terbuka hijau	-	15,16	Ir.Bambang Suyono,MT

#### D. Sistem Penilaian

Instrumen yang digunakan adalah midtest dan ujian. Midtest dilaksanakan pada pertengahan semester dan memiliki bobot 50% dari nilai akhir.

#### E. Kepustakaan

Adnan Harahap,dkk,1977, Islam dan Lingkungan Hidup,Yayasan Swarna Bhumi,Jkt  
 Alastair S.Gunn,1986,Environmental Ethics For Engineers,Lewis Publishers Inc.USA  
 Arca Sugandhy,1995,Peran Taman sebagai Bagian Tatanan Lingkungan,PPT-IALI,Jakarta  
 Dwijoseputro,1991,Ekologi,Manusia dan Lingkungannya,Erlangga,Jakarta  
 Emil Salim,1980,Lingkungan Hidup dan Pembangunan,Mutiara Jakarta  
 Heinz Frick,1988, Arsitektur dan Lingkungan,Kanisius,Yogyakarta  
 Kaslan A.Thohir,1991, Butir-butir Tata Lingkungan, Rineka Cipta,Jakarta  
 Koesnadi Hardjosumantri,1989, Hukum Tata Lingkungan,UGM Press, Yogyakarta  
 Otto Sumarwoto,1987,Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan,Djambatan,Jkt  
 Qodarian Pramukanto,1991, Taman Kota : Jenis dan Fungsinya,Faperta IPB Bogor  
 Roeslan Prawiro,1970,Ekologi Lingkungan dan Pencemara,Satyawacana,Salatiga  
 Santun R.P.Sitorus,1985, Evaluasi Sumber Daya Lahan, Tarsiti, Bandung  
 Zoer'aini Djamal Irwan,1992,Ekosistem Komunitas dan Lingkungan,Bumi Aksara,Jkt

#### F. Dosen Pengampu

- Ir.Djoko Amrijono,MSi
- Ir. Edy Darmawan,M.Eng
- Ir. Satrio Nugroho,MSi
- Ir. Suzanna R.S,MM,MA
- Ir. Bambang Suyono, MT



## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERENC.& PERANC.TAPAK  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 120 / 2 / 4

### A. Deskripsi Singkat

Membahas tentang proses perancangan tapak bangunan dan kawasan dengan menggunakan kaidah-kaidah perancangan tapak.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti mata kuliah Perancangan tapak, mahasiswa akan dapat memahami dan menjelaskan permasalahan dalam perancangan tapak bangunan dan kawasan berdasarkan kaidah-kaidah perancangan tapak

### C. Tujuan Instruksional Khusus

NO.	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MINGGU Ke	PENGAMPU
1	Mahasiswa akan dapat memahami system perkuliahan dlm MK Tapak	Materi Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadwal kuliah</li> <li>- Materi kuliah</li> <li>- Dosen pengampu</li> <li>- Sistem ujian</li> </ul>	1	Ir.Edi Purwanto,MT
2	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian dasar tapak bangunan dan kawasan	Pengertian Tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian tapak</li> <li>- Analisis tautan tapak</li> <li>- Informasi dlm analisis tautan tapak</li> <li>- Segi 3 konsekuensi</li> </ul>	2,3	Ir.Moedjiono
3	Mahasiswa akan dapat mengetahui dan menjelaskan tentang cara penyidikan tapak	Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penyidikan tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengantar</li> <li>- Survey pengukuran dan pemetaan tapak</li> <li>- Survey pendataan tapak</li> <li>- Survey investigasi tapak</li> <li>- Pelandaian (grading) tapak : cut / fill</li> </ul>	4,5	Ir.Moedjiono
4	Mahasiswa akan dapat menjelaskan faktor-faktor yg berpengaruh dlm perancangan tapak	Faktor-faktor berpengaruh dalam perancangan tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persyaratan fisik tapak</li> <li>- Bentuk tapak</li> <li>- Kondisi tapak</li> <li>- Pemintakatan tapak</li> </ul>	6	Ir.Moedjiono
5	Mahasiswa akan dapat menjelaskan sirkulasi dalam perancangan tapak	Sirkulasi Tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengantar</li> <li>- Elemen-elemen sirkulasi</li> <li>- Building approach</li> <li>- Entrance bangunan</li> <li>- Konfigurasi dan kasus - kasusnya</li> </ul>	7	Ir.Bambang Suprijadi
6	Mahasiswa akan dapat menjelaskan kriteria-kriteria pemilihan tapak	Kriteria-kriteria dalam perancangan tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengantar</li> <li>- Penentuan kriteria</li> <li>- Penentuan bobot kriteria</li> <li>- Jenis/kriteria untuk penilaian tapak</li> <li>- Kasus-kasus proyek / desian</li> </ul>	8,9	Ir.Bambang Suprijadi

7	Mahasiswa akan dapat menjelaskan permasalahan dan aplikasi contoh-contoh kasus	Kriteria-kriteria dlm perancangan tapak untuk bangunan / fungsi kawasan tertentu	Diskusi kelompok membahas kasus-kasus tapak skala kecil untuk bangunan tertentu, dengan acuan material perkuliahan yang sudah didapatkan	10,11,12,13	Ir.Edi Purwanto,MT
8	Tentamen			14	Ir.Edi Purwanto,MT

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan MINIMAL 11 X pertemuan (75 % X 14 pertemuan), sistem penilaian dilakukan melalui TENTAMEN & UJIAN serta evaluasi tugas kelompok.

#### E. Kepustakaan

- Ashihara, Yoshinobu, 1982, *Merancang Ruang Luar*, Terj.: Exterior Design in Architecture, Dian Surya, Jakarta
- De Chiara, Joseph & Koppelman Lee E, 1997 *Standar Perencanaan Tapak*, Terj, McGraw Hill, Inc.
- Lynch, Kevin, 1972, *Site Planning*, MIT Press, Cambridge
- Rustam Hakim, 1987, *Unsur-unsur Perancangan dalam Arsitektur*, Bina Aksara, Jkt
- Direktorat Tata Bangunan Direktorat Jenderal Cipta Karya Dep.PU, 1998, *Standar Perencanaan Gedung Bertingkat*, Dep.PU Jakarta
- Simon, JO., 1983, *Landscape Architecture*, McGraw Hill, New York
- Theodore D.Walker, 1996, *Rancangan Tapak dan Pembuatan Detail Konstruksi*. Terj. Erlangga
- Unterman, Richard & Small Robert, 1993, *Perencanaan Tapak untuk Perumahan*, Terj. Departement of Landscape & Architectur, University of Washington

#### F. Dosen Pengampu

- Ir. Edi Purwanto, MT (Koordinator)
- Ir. Moedjiono
- Ir. Bambang Supriyadi

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : METODE PERENC.& PERANC.ARSITEKTUR 2  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 121 / 2 / 4

### A. Deskripsi Singkat

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menerapkan metode perancangan secara konseptual dan komprehensif dalam proses perancangan serta mengenal teori-teori pengembangan kemampuan imajinatif dan kreatif.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

NO.	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MING GU Ke	PENGAMPU
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang metoda dan metoda perancangan yg telah dipahami sebelumnya dan memahami perkuliahan yang hendak diikuti	Pengantar	1. Evaluasi pemahaman metoda & metoda perancangan 2. Penjelasan perkuliahan, tugas dan penilaian	1	Bambang S
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang metoda perancangan di dalam konstelasi teori dan desain arsitektur	Metodologi dan metoda Perancangan	1. Konstelasi teori- desain arsitektur 2. Metodologi perancangan	2	Bambang S
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang proses perancangan secara lengkap, mengenal karakteristik perancangan arsitektur	Proses Perancangan	1. Proses-coals 2. Analisis-Sintetis 3. Divergen-Konvergen 4. Cyclic Proses	3	Bambang S
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang proses perancangan dengan dua model metoda secara lengkap	Metoda Praktis dan Konseptual	1. Schematic-Design 2. Design Development 3. Contract Document 4. Berpikir Konseptual	4	Bambang S
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang proses perancangan dengan dua model metoda secara lengkap	Pemrograman Arsitektur	1. Persiapan 2. Survai 3. Penyusunan Program	5	Bambang S
6	Untuk mengetahui tingkat penguasaan/pemahaman mahasiswa tentang sub pokok bahasan yg telah diberikan dan mahasiswa mampu menetapkan kasus/obyek tugas melalui kajian bersama & diskusi	Evaluasi 1 dan diskusi	1. Test Metoda dan Proses perancangan 2. Tugas 1 Penyusunan program Arsitektur, obyek tugas ditetapkan melalui diskusi	6	Bambang S

7	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan seluruh aspek perancangan dan mengetahui secara runtut aspek-aspek yang harus dipahami di dalam proses perancangan	Metoda Konseptual 1	1. Aspek-aspek perancangan 2. Aspek Fungsional 3. Aspek Kinerja	7	Bambang S
8	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan aspek kontekstual secara lengkap dan mahasiswa menerapkan pemahaman materi sub. Pokok bahasan yg telah diberikan kedalam bentuk tugas lanjutan	Metode Konseptual 2	1. Aspek Kontekstual 2. Diskusi tugas - 2 (lanjutan tugas - 1)	8	Bambang S
9	Diharapkan mampu menjelaskan aspek visual, teknis dan biaya secara lengkap	Metode Konseptual 3	1. Aspek visual arsitektural 2. Aspek Teknik 3. Aspek Biaya	9	Bambang S
10	Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap metoda konseptual & aspek-aspek perancangan serara lengkap melalui test tertulis	Evaluasi 2	1. Metoda Konseptual 2. Aspek-aspek perancangan	10	Bambang S
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur Timur Tengah dan arsitektur Islami di berbagai negeri	Perkembangan Arsitektur Asia	1. Arsitektur Timur Tengah 2. Arsitektur Islami	11	Bambang S
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur Timur Tengah dan arsitektur Islami di berbagai negeri	Perkembangan Arsitektur Asia	1. Arsitektur Timur Tengah 2. Arsitektur Islami	12	Bambang S
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sebab-sebab munculnya perkembangan baru dalam dunia arsitektur masa kini	Perkembangan arsitektur kontemporer	1. Perkembangan sbg anti-thesis 2. Perkembangan arsitektur Pasca Modern	13	Bambang S
14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur Post-Modern dan perkembangan selanjutnya	Perkembangan arsitektur kontemporer	1. Arsitektur Post-Modern 2. Arsitektur Pasca Post-Modern	14	Bambang S
15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang "Masa Depan" Perkembangan arsitektur	Perkembangan arsitektur kontemporer	Arsitektur Masa Depan	15	Bambang S
16	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori preseden dan preseden sebagai sebuah metoda perancangan masa kini	Teori Preseden	1. Anti preseden dlm perkembangan arsitektur 2. Metoda preseden sbg salah satu metoda perancangan	16	Bambang S

#### D. Penilaian Prestasi

- Evaluasi / penilaian prestasi mahasiswa dilakukan melalui test dan tugas tanpa ujian

- Pada dasarnya mata kuliah ini lebih ditekankan pada kemampuan mahasiswa menerapkan pemahaman metoda perancangan kedalam kasus perancangan yang dapat digunakan sebagai bagian awal proses perancangan pada stupa semester berikutnya
- Penilaian :  
Test 1 : 10%, Test 2 : 15%, Tugas 1 : 25%, Tugas 2 / akhir : 50%

#### E. Kepustakaan

- Anthony C Antoniadis, 1990, Poetics of Architecture Theory of Design, pp 145-208
- Mc.Ginty, Tim 1979, Design and Design Process in Snyder, James C. & A.J. Catenese, "Introduction to Architecture", pp. 152-190
- Wade, John W, 1979, Architectural Programming, in Snyder, James C. & A.J. Catenese, "Introduction to Architecture", pp. 191-207
- Mc.Ginty, Tim, 1979, Concept in Architecture in Snyder, James C. & A.J. Catenese, "Introduction to Architecture", pp. 209-237
- Attoe, Wayne O, 1979, Theory Criticism, and History of Architecture in Snyder, James C. & A.J. Catenese, "Introduction to Architecture", pp 21-34
- Leupen, Bernard et Al, 1997, Design and Analysis, oja Publishers, Rotterdam
- Shoshkes, Ellen, 1989, The Design Process, Whitney Library of Design, New York
- Laseau, Paul (terj. Rahayu, Sri dkk, 1980) Berpikir Gambar bagi Arsitek dan Perancang, Penerbit ITB, Bandung.

#### F. Dosen Pengampu

Ir. Bambang Supriyadi, MSA  
Ir. Totok Roesmanto, M.Eng

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : FISIKA BANGUNAN 2  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 122 / 2 / 4

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Pentingnya pengetahuan tentang Sistem Pengkondisian udara dan sitem akustik sebagai salah satu sub.sistem dalam perancangan arsitektur

### B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mahasiswa selesai mengikuti MK ini, mampu merumuskan / menguraikan prinsip-prinsip dasar sistem pengkondisian udara dan sistem akustik. Paling tidak kedalam salah satu “aspek panduan perancangan” dan menerapkannya dalam analisis perancangan ruang / bangunan / kawasan.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

Minggu ke	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PENGAMPU
1	Dengan diberi teori tentang radiasi sinar matahari mahasiswa akan dapat menjelaskan jenis radiasi matahari yang menimbulkan panas	Sistem pendinginan pasif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber panas alami</li> <li>• Aliran &amp; pengendalian panas akibat radiasi matahari</li> <li>• Orientasi bangunan, jarak antar bangunan dan pengendalian panas</li> </ul>	
2	Dengan telah diketahuinya sistem pembayangan dan contoh perhitungan mahasiswa akan mampu menggambarkan cara pengendalian masuknya panas kedalam ruang/bangunan	Sistem pendinginan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aliran dan pengendalian panas akibat radiasi matahari</li> </ul>	
3	Dengan diberi contoh kasus mahasiswa merumuskan prinsip dasar sistem pengendalian pasif dan menerapkannya analisis perancangan arsitektur	Sistem pendinginan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi bangunan, jarak antar bangunan dan pengendalian panas</li> </ul>	
4	Dengan diketahuinya teori tentang sumber panas dalam ruang mahasiswa akan mampu mengidentifikasi jenis sumber panas kedalam ruang /bangunan	Sistem pendinginan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber panas</li> </ul>	
5	Dengan diberi teori dan contoh mahasiswa akan mampu memilih unit pendingin yang sesuai dengan kondisi dan fungsi ruang / bangunan	Sistem pendinginan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis pendingin aktif</li> </ul>	
6	Dengan diberinya data fungsi ruang-contoh perhitungan mahasiswa akan mampu mengidentifikasi sumber dan beban panas bagi unit pendingin	Sistem pendinginan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beban unit pendingin</li> </ul>	

7	Dengan dikuasainya sistem pembayangan dan beban unit pendingin, mahasiswa akan mampu merumuskan prinsip dasar sistem pendingin aktif yang efektif dan efisien dan mampu menerapkannya dalam analisis perancangan arsitektur	Sistem pendinginan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efisiensi beban unit pendingin</li> </ul>	
8	Dengan diberi teori tentang bunyi dalam arsitektur, mahasiswa akan mampu merumuskan bunyi yang berguna dan bunyi tak berguna	Akustik lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian &amp; istilah</li> <li>• Pergerakan bunyi</li> <li>• Bunyi berguna</li> <li>• Bunyi tak berguna</li> </ul>	
9	Dengan diberikan teori dan contoh perhitungan, mahasiswa akan mampu merumuskan sumber bising dan pengendaliannya dalam analisis perancangan arsitektur	Akustik lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber bising</li> <li>• Suara yg sehat / nyaman</li> <li>• Pengendalian bising</li> </ul>	
10	Dengan diberi contoh kasus dan perhitungan mahasiswa mampu merumuskan prinsip dasar akustik ruang kedalam analisis perancangan arsitektur baik ruang maupun bangunan .	Akustik Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu dengung</li> <li>• Cacat Akustik</li> <li>• Suara yang baik / jelas</li> </ul>	

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 75% X pertemuan. Sistem penilaian melalui tugas, midtest / tentamen dan ujian.

#### E. Kepustakaan

Doelle LL, 1972, "Environmental Accoustics", McGrawHill, New York  
 Koeningsberger, OH, 1973, "Manual of Tropical Housing and Building", Orient Longman Ltd New Delhi  
 Szokolay, SV, 1980, "Environmental Science Handbook", Halsted Press, New York

#### F. Dosen Pengampu

Ir. Eddy Indarto, MSi (Koordinator)  
 Dr. Ir. Gagoek Hardiman  
 Ir. Erny Setyowaty, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : ARSITEKTUR DAN LINGKUNGAN 1  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 112 / 2 / 3

### A. Deskripsi Singkat

Tanah air dan udara sebagai unsur-unsur lingkungan hidup merupakan penunjang utama bagi kelangsungan hidup manusia. Polusi dan pencemaran merupakan bentuk pengrusakan pada ketiga unsur tersebut, maka keberadaan unsur-unsur tersebut perlu dilakukan pengelolaan yang baik dan benar.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan dasar-dasar ilmu lingkungan serta memiliki pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang bertanggungjawab terhadap masalah lingkungan hidup.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

NO.	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MINGGU Ke	PENGAMPU
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan arti lingkungan hidup, pengertian tentang arsitektur, serta garis besar keterkaitan lingkungan hidup dengan rancangan arsitektur	Pengantar lingkungan hidup dan arsitektur	- Manusia (sbg. individu makhluk sosial dan makhluk budaya dan kebutuhannya) - Manusia dalam sistem lingkungan hidup - Pelestarian kemampuan lingkungan hidup	1,2	Ir.Djoko Amrijono,MSi dan Tim
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep dasar ilmu lingkungan	Dasar-dasar ilmu lingkungan	- Ekologi sbg.dasar ilmu lingkungan (pengertian ekologi, hubungan timbal balik,ekologi,hbgn ekologi dgn ilmu arsitektur) - Asas-asas ekologi (konsep ekosistem, energi dan kehidupan, daur ekologis, adaptasi lingkungan)	3,5	Ir.Djoko Amrijono,MSi dan Tim
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang lingkungan alamiah yang mengandung keanekaragaman sekaligus sumber daya dan usaha pelestariannya	Tata lingkungan alamiah	- Kahidupan dan lingkungan alamiah - Fungsi lingkungan hidup - Lingkungan hidup alam - Lingkungan hidup binaan	6,7	Ir.Djoko Amrijono,MSi dan Tim
4	MIDTEST		EVALUASI TEORI	8	
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang macam-macam sumber daya dan usaha pelestariannya	Sumber daya dan kelestarian lingkungan hidup	- Macam2 sumber daya - Pelestarian lingkungan	9,10	Ir.Djoko Amrijono,MSi dan Tim



6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang masalah-masalah lingkungan yaitu tekanan penduduk, pencemaran dan limbah, pemanasan global dll	Masalah pokok lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kependudukan</li> <li>- Limbah dan Perencanaan</li> <li>- Pemanasan Global</li> <li>- Lubang ozon dan hujan asam</li> </ul>	11,13	Ir.Djoko Amrijono,MSi dan Tim
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang macam-macam pengrusakan lingkungan dan bahaya kerusakan lingkungan	Bahaya pengrusakan lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam-macam kerusakan lingkungan (erosi,lahan kritis, ketidak sesuaian penggunaan tanah, dsb)</li> <li>- Eksploitasi air dan pencemaran, merosotnya kualitas tanah, perubahan iklim</li> </ul>	14,15	Ir.Djoko Amrijono,MSi dan Tim
8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang kebijaksanaan yg dilakukan serta pengelolaan lingkungan hidup	Kebijaksanaan pengelolaan lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan Kependudukan</li> <li>- Pengelolaan sumberdaya alam</li> <li>- Pengelolaan limbah dan pengendalian pencemaran</li> <li>- Pengembangan kelembagaan</li> </ul>	16	Ir.Djoko Amrijono,MSi dan Tim

#### D. Sistem Penilaian

Instrumen yang digunakan adalah midtest dan ujian, Midtest dilaksanakan pada pertengahan semester dan memiliki bobot 50% dari nilai akhir

#### E. Kepustakaan

Adam Harahap, dkk, 1977, Islam dan Lingkungan Hidup, Yayasan Swarna Bhumi, Jakarta  
Alastair S, Gunn, 1986, Environmental Ethics For Engineers, Lewis Publishers Inc.USA  
Amos H, Hawley,1950, Human Ecology, The Ronald Prss Co, NY  
Dwijoseputro,1991,Ekologi, Manusia dan Lingkungannya, Erlangga Jakarta  
Emil Salim,1980, Lingkungan Hidup dan Pembangunan Mutiara, Jakarta  
Heinz Frick,1988, Arsitektur dan Lingkungan, Kanisius, Yogyakarta  
Kaslan A, Thohir,1991, Butir-butir Tata Lingkungan, Rineka Cipta, Jakarta  
Koesnadi Hardjosumantri,1989, Hukum Tata Lingkungan, Gadjah Mada University Press,Yog  
Odum,1971, Fundamentals of Ecology, WB.Sanders Co, London  
Otto Sumarwoto, 1987,Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan,Djambatan, Jakarta  
Roeslan Prawiro,1970, Ekologi Lingkungan dan Pencemaran, Satyawacana Salatiga  
Santun R.P.Sitorus,1985,Evaluasi Sumber Daya Lahan, Tarsiti Bandung  
Soeriatmadja,1977, Butir-butir Lingkungan Hidup, ITB,Bandung  
Suwasono, dkk, 1989, Pengantar Ekologi, Rajawali Press, Jakarta  
Zoer'aini Djamil Irwan, 1992, Ekosistem Komunitas dan Lingkungan, Bumi Aksara, Jakarta

#### F. Dosen Pengampu

Ir. Djoko Amrijono dan Tim

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : METODE PERENC.& PERANC.ARSITEKTUR I  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 114 / 2 / 3

### A. Deskripsi Singkat

Mata kuliah ini menjelaskan tentang Proses dan Metode Perancangan sebagai dasar aplikasi perancangan.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir kuliah, diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan tentang proses perancangan serta berbagai metoda perancangan maupun mensistisasikan ilmu-ilmu pendukung ke dalam proses perancangan secara benar.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

NO.	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MINGGU Ke	PENGAMPU
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami system perkuliahan dalam M.K.Metora 1</li> <li>- Memahami dasar2 teori tentang proses desain arsitektur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi kuliah selama 1 smt</li> <li>- ProsesDesain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jadwal materi,dosen, evaluasi</li> <li>- Definisi dan teori proses desain</li> <li>- Pembentukan proses Desain perkembangan graphic thinking)</li> <li>- Tujuan dan kegunaan proses desain dlm arsitektur</li> <li>- Macam dan bentuk proses desain arsitektur</li> </ul>	1	Ir.Rimbowati MT
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami metoda, pendekatan langkah2 suatu proses desain arsitektur</li> <li>- Menghubungkan metoda, pendekatan langkah kedalam proses perancangan arsitektural</li> <li>- Menentukan metoda, pendekatan proses desain yg sesuai dengan kemampuan untuk ketrampilan merancang</li> </ul>	Metode Desain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian metoda desain</li> <li>- Macam metoda : proses dan langkah2 program desain arsitektur</li> <li>- Membandingkan pendekatan, langkah proses desain kedalam penerapan keahlian perancangan</li> </ul>	2	Ir. Tri Arso
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal dan memahami langkah2 pendekatan proses desain dari suatu perkembangan grafis, visual kearah perancangan arsitektur</li> <li>- Menerapkan pemahaman proses desain dari pemikiran(mind oriented) imajinatif kedalam rancangan kreatif dan analitis</li> </ul>	Pendekatan proses desain black box thinking dan glass box thinking	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian "black box Process" &amp; "glass box Process" dalam pendekatan proses desain arsitektur</li> <li>- Pemikiran (mind oriented) kreatif kedalam rancangan fisik arsitektural</li> <li>- Pengenalan langkah proses desain meliputi pendekatan 3,5, 8 langkah</li> </ul>	3	Ir. Tri Arso

4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami pengertian fungsi (function) : hubungan antar fungsi, pengelompokan aktivitas, sifat hirarki, pola-pola sirkulasi dalam rancangan arsitektural</li> </ul>	Program perancangan arsitektur fungsi dan aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian fungsi dlm arsitektur</li> <li>- Hubungan fungsi, bentuk dalam proses perancangan arsitektural</li> <li>- Pengelompokan aktivitas:hirarki, sirkulasi, sifat dan fungsi bangunan/ruang</li> </ul>	4	Ir. Tri Arso
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami organisasi ruang, macam hubungan, sifat dan hirarki kedalam pertalian konsep bentuk arsitektural</li> <li>- Memahami pola2 sirkulasi dan organisasi bentuk ruang yg terorganisir berdasarkan sifat2 ruang / kelompok ruang</li> </ul>	Program perancangan arsitektur : hubungan ruang (organisasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Organisasi ruang: macam hubungan ruang, sifat dan hirarki</li> <li>Sirkulasi : Macam, bentuk dan pola sirkulasi</li> <li>- Pendaerahan (zona) orngisasi kelompok</li> </ul>	5	Ir. Tri Arso
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami hubungan alam dan iklim</li> <li>-Menganalisis ruang dan bangunan terhadap iklim tapak</li> </ul>	Arsitektur dan iklim	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian iklim</li> <li>- Keterkaitan iklim dan desain</li> <li>- Pengolahan ruang, bentuk alami (aspek klimatologis)</li> </ul>	6	Ir.Rimbowati MT
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal dan menganalisis secara makro suatu lokasi atau lingkungan yang akan direncanakan dan dirancang dengan memperhatikan beberapa aspek : pencapaian, sarana dan prasarana, masalah &amp; potensi, topografi dsb.</li> </ul>	Analisis Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknis analisis lokasi &amp; konteks lingkungan</li> <li>- Hubungan lokasi dan tapak</li> </ul>	7	Ir.Rimbowati MT
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal dan menganalisis secara mikro suatu lahan atau tapak yang akan direncanakan dan dirancang dengan memperhatikan beberapa aspek</li> </ul>	Analisis Tapak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Macam &amp; jenis bentuk tapak</li> <li>- Elemen fisik pada tapak</li> <li>- Faktor penentu dalam pengolahan tapak</li> <li>- Teknik analisis tapak</li> </ul>	8	Ir.Rimbowati MT
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal dan memahami bentuk2 massa bangunan tunggal dan majemuk</li> <li>- Melakukan studi bentuk dan komposisi bentuk massa terhadap bentuk dan karakteristik tapak</li> </ul>	Gubahan massa (massing)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi bentuk dan komposisi bentuk terhadap ruang dan tapak</li> <li>- Macam dan tipe massa bangunan : tunggal, majemuk / berganda</li> <li>- Pengolahan massa bangunan tunggal dan majemuk</li> </ul>	9	Ir.Rimbowati MT

10	Memahami peraturan2 bangunan yang berlaku secara umum yg berkaitan dengan lokasi dan tapak yang akan direncanakan dan dirancang a.l :GSB,KDB, KLB	Peraturan bangunan	- Macam dan jenis peraturan yg harus diketahui dlm membangun bangunan pada suatu tapak - Teknis perhitungan KDB,KLB dsb	10	Ir.Rimbowati, MT
11	Mengenal dan memahami macam dan jenis system sturktur dan konstruksi yg barkaitan dengan bangunan yg dirancang disesuaikan dengan kondisi lahan yaitu : system pondasi dan lantai (bangunan 1 dan 2 lantai)	Sistem struktur dan konstruksi	-Macam dan jenis sistem struktur dan konstruksi pondasi dan lantai	11	Ir.B.Adji M.
12	Mengenal dan memahami macam dan jenis sistem struktur dan konstruksi yg berkaitan dengan bangunan yg dirancang yaitu : sistem dinding, plafond dan sistem atap (bangunan 1 dan 2 lantai)	Sistem struktur dan konstruksi (lanjutan)	-Macam dan jenis system struktur dan konstruksi dinding, plafond dan atap	12	Ir.Rimbowati. MT
13	Memahami proses perencanaan dan perancangan secara runtut dan sistematis	Sistem arsitektural	- Pengertian akan kese luruhan proses, perencanaan dan perancangan - Kerangka sistem arsitektural	13	Ir.B.Adji M.
14	Evaluasi hasil teori yang diberikan	Tentamen	-	14	Tim Dosen

#### D. Sitem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan 11 kali pertemuan (75% X 14 pertemuan)

#### E. Buku Ajar

- J. Christoper Jones ; **Design Methods**
- A. Benyamini Handler; **Approach to Architecture**
- John Lang ; **Architectural Theory**
- Ezra De, **Architectural System**
- Tom Heath; **Method in Architectural**
- Alan Johnson; **The Theory of Architecture**
- Saleh Amirudin ME; **Iklim dan Arsitektur di Indonesia**

#### F. Tim Dosen

- Ir. Rimbowati, MT (Koordinator)
- Ir. H. Tri Arso
- Ir. B. Adji Murtomo,MSA

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : FISIKA BANGUNAN I  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 115 / 2 / 3

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Pentingnya pengetahuan tentang teknik penerangan alam, buatan dan sistem pembayangan sebagai salah satu sub sistem dalam perancangan arsitektur.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mahasiswa selesai mengikuti kuliah ini, mampu merumuskan / menguraikan prinsip-prinsip dasar penerangan alam, penerangan buatan dan sistem pembayangan. Paling tidak kedalam salah satu “aspek panduan perancangan” dan menerapkannya dalam analisis perancangan ruang / bangunan / kawasan.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

Minggu ke	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PENGAMPU
1	Dengan diberikannya teori tentang cahaya, mahasiswa yang mengikuti kuliah ini akan dapat menjelaskan jenis penerangan alam dan buatan	Cahaya dan ruang	Sumber cahaya	
2	Dengan diberikannya teori tentang cahaya kaitannya dengan kemampuan mata mencerap benda maka mahasiswa yg mengikuti mata kuliah ini akan dapat menghubungkan cerapan mata dengan kondisi ruang yang terdiri atas cerapan ruang dan cerapan detail	Cahaya dan ruang	Pengaruh cahaya pada cerapan mata	
3	Dengan diberinya data kegiatan dan kemampuan cerapan mata maka mahasiswa yg mengikuti mata kuliah ini akan dapat mengidentifikasi kelompok kegiatan berdasarkan kebutuhan cahaya	Cahaya dan ruang	Pengaruh cahaya pada kegiatan	
4	Dengan diketahuinya sumber cahaya alam dan diberinya contoh perhitungan, mahasiswa akan dapat merumuskan kebutuhan tinggi dan lebar lubang cahaya	Metode analisis penerangan alam dalam perancangan arsitektur	Metode kuat cahaya alami	
5	Dengan diberinya contoh kasus, mahasiswa akan mampu merumuskan prinsipdasar penerangan alami dalam analisis perancangan arsitektur	Metode analisis penerangan alam dalam perancangan arsitektur	Metode aliran cahaya alami dalam bangunan	
6	Dengan diberinya data fungsi ruang, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini akan dapat merumuskan kelompok kegiatan dalam ruang setidaknya menjadi empat kelompok kegiatan	Metode analisis penerangan alam dalam perancangan arsitektur	- Metode aliran cahaya alami untuk ruang dan bangunan - Metode kuat cahaya	

7	Dengan diberi contoh kegiatan atas kemampuan cerapan mata dan contoh perhitungan, maka mahasiswa yg mengambil mata kuliah ini akan dapat merumuskan dua bentuk penerangan dan sistem penyorotan	Metode analisis perancangan penerangan buatan	-Penerangan buatan dlm pengertian dan satuan - Bentuk penerangan - Sistem penyorotan - Prinsip-prinsip bentuk penerangan dan sistem penyorotan	
8	Dengan diberikannya jenis radiasi matahari mahasiswa mampu merumuskan radiasi yang menguntungkan dan merugikan bagi bangunan	Radiasi Matahari	- Jenis radiasi matahari - Sinar matahari	
9	Dengan diberikannya contoh kasus mahasiswa mampu merumuskan prinsip dasar pembayangan dan optimasi penyorotan alami yang dipakai sebagai dasar dalam analisis perancangan ruang	Peredaran matahari dan sudut pembayangan	- Asimuth, Asimut - Solar chart - Sudut bayang vertical - Sudut bayangan horisontal	

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 75% pertemuan. Sistem penilaian dilakukan melalui tugas, tentamen / midtest dan ujian.

#### E. Kepustakaan

- Philip, Derek, 1964, "Lighting in Architecture Design", McGraw Hill New York
- Mangunwijaya YB, 1980, "Pasal – Pasal Pengantar Fisika Bangunan", Gramedia Jkt.
- Guines MC and SteinB, 1981, "Mechanical Electrical for Building" John Wiley and Son, New York
- Flynn & Siegel, 1970, "Architectural Interior System" Reinhold Ltd New York

#### F. Dosen Pengampu

- Ir. Eddy Indarto, MSi (Koordinator)
- Dr. Ir. Gagoek Hardiman
- Ir. Erny Setyowaty, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : BAHAN BANGUNAN 2  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 116 / 2 / 3

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Materi kuliah Struktur dan Konstruksi Semeste I, merupakan ilmu dasar-dasar struktur dan konstruksi untuk bangunan sederhana tidak bertingkat yang terletak diatas tanah. Sebagai dasar untuk mendukung mata kuliah Struktur dan Konstruksi Semester II.

Minggu ke	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PENGAMPU
1	Mahasiswa akan dapat memahami sistem perkuliahan dan maksud serta tujuan mempelajari MK Bahan Bangunan II	Materi kuliah selama 1 smt	- Jadwal dan mata kuliah - Sistem Evaluasi - Latar belakang maksud dan tujuan - Pembagian 10 Kelompok	Ir.B.Adji M
2	Memahami berbagai macam bangunan dan fungsi kegiatannya yang berkaitan dengan pemakaian bahan bangunan	Macam bangunan dan fungsi kegiatan	- Macam bangunan : hunian, ibadah, fasilitas umum, pendidikan, pabrik dsb - Pemilihan 10 jenis bahan bangunan dim penerapan dgn mempertimbangkan beberapa hal : warna, bentuk, pola, ukuran, kualitas, dsb. Serta kaitannya dengan fungsi bangunan	Ir.B.Adji M
3 dan 4	Memahami tentang penerapan bahan bangunan pada bermacam jenis bangunan	Penerapan 10 jenis bahan bangunan	Penerapan bahan : lantai, dinding, kusen, kaca, plafond, penutup atas dsb.	Ir.B.Adji M
5	Memahami tentang penerapan bahan bangunan pada bangunan rumah tinggal	Presentasi dan diskusi kelas tentang contoh kasus	Pembahasan penerapan bahan : lantai, dinding, kusen, kaca, plafond, penutup atap dsb.Baik eksterior maupun interior	Ir.B.Adji M M.Sahid,ST, MT
6	Memahami tentang penerapan bahan bangunan pada bangunan rumah tinggal	Presentasi dan diskusi kelas tentang contoh kasus	Pembahasan penerapan bahan : lantai, dinding, kusen, kaca, plafond, penutup atap dsb.Baik eksterior maupun interior	Ir.B.Adji M M.Sahid,ST, MT
7	Memahami tentang penerapan bahan bangunan pada bangunan rumah tinggal	Presentasi dan diskusi kelas tentang contoh kasus	Pembahasan penerapan bahan : lantai, dinding, kusen, kaca, plafond, penutup atap dsb.Baik eksterior maupun interior	Ir.B.Adji M M.Sahid,ST, MT
8	Memahami tentang penerapan bahan bangunan pada bangunan rumah tinggal	Presentasi dan diskusi kelas tentang contoh kasus	Pembahasan penerapan bahan : lantai, dinding, kusen, kaca, plafond, penutup atap dsb.Baik eksterior maupun interior	Ir.B.Adji M M.Sahid,ST, MT

### B. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 75% X pertemuan > Sistem penilaian dilakukan melalui tugas, tentamen / midtest dan ujian

**C. Kepustakaan**

.....,"Ringkasan Ilmu Bahan Bangunan", Erlangga Jakarta

Frick Heinz, 1977,"Ilmu Konstruksi Kayu, Kanisius Yogyakarta

Mangunwijaya YB,1980,"Pasal-pasal Pengantar Fisika Bangunan" Gramedia Jakarta

**D. Dosen Pengampu**

Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA (Koordinator)

Mohammad Sahid Indraswara, MT



## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : ARSITEKTUR DAN LINGKUNGAN 2  
NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 119 / 2 / 4

### A. Deskripsi Singkat

Tanah, air dan udara sebagai unsur-unsur lingkungan hidup merupakan penunjang utama bagi kelangsungan hidup manusia. Polusi dan pencemaran merupakan bentuk pengrusakan pada ketiga unsur tersebut, maka keberadaan unsur-unsur tersebut perlu dilakukan pengelolaan yang baik dan benar. Keberhasilan rancangan arsitektur dalam bentuk bangunan atau kawasan tidak ternilai dari penampilannya saja melainkan termasuk di dalamnya bagaimana rancangan tersebut ikut serta dalam mengelola tanah, air dan udara. Oleh karena itu pengetahuan tentang lingkungan sebagai salah satu sub sistem dalam yang terintegrasi dalam perancangan bangunan atau kawasan diberikan dalam pembelajaran di Jurusan Arsitektur UNDIP.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan unsur lingkungan alam dan lingkungan fisik terhadap lingkungan buatan dan sebaliknya, serta mampu menegtrapkan dalam rancangan arsitektur.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

NO.	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MING GU Ke	PENGAMPU
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup dlm perancangan arsitektur bangunan maupun kawasan	Pengantar lingkungan hidup dan arsitektur		1	Ir.Djoko Amrijono,MSi.
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup, khususnya dlm pengelolaan tanah, air dan udara dlm penataan ruang makro maupun mikro	Tata ruang & lingkungan hidup		2	Ir.Djoko Amrijono,MSi.
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup khususnya pelestarian kemampuan tanah, air dan udara serta masalah pencemaran dan polusi dlm pembangunan kota	Arsitektur Kota dan Lingkungan Hidup	Peruntukan lahan makro dan mikro, intensitas pembangunan ruang terbuka kota, tata bangunan kebijaksanaan pembangunan	3,4	Ir.Djoko Amrijono,MSi.
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup dengan perancangan rumah	Rumah dan Lingkungan hidup	Hasrat menghuni manusia aktifitas menguni, faktor-faktor yg berpengaruh dlm menghuni (ruang, privasi, kesehatan, iklim dlm keindahan)	5,7	Ir.Djoko Amrijono,MSi.
5	MIDTEST		EVALUASI TEORI	8	Ir.Djoko Amrijono,MSi.

6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup dengan perencanaan dan perancangan lingkungan permukiman di kota maupun di desa	Permukiman dan lingkungan hidup	-	9,10	Ir.Djoko Amrijono,MSi. Dan Tim
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup dengan perencanaan dan perancangan industri / kawasan industri	Kawasan industri dan lingkungan hidup	-	11,12	Ir.Satrio Nugroho,MSi
8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup dengan perencanaan dan perancangan kawasan wisata	Kawasan wisata dan lingkungan hidup	-	13,14	Ir. Suzanna R.S,MM,MA
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan keterkaitan lingkungan hidup dengan fungsi dan tujuan pengadaan ruang terbuka hijau	Ruang terbuka hijau	-	15,16	Ir.Bambang Suyono,MT

#### D. Sistem Penilaian

Instrumen yang digunakan adalah midtest dan ujian. Midtest dilaksanakan pada pertengahan semester dan memiliki bobot 50% dari nilai akhir.

#### E. Kepustakaan

Adnan Harahap,dkk,1977, Islam dan Lingkungan Hidup,Yayasan Swarna Bhumi,Jkt  
 Alastair S.Gunn,1986,Environmental Ethics For Engineers,Lewis Publishers Inc.USA  
 Arca Sugandhy,1995,Peran Taman sebagai Bagian Tatanan Lingkungan,PPT-IALI,Jakarta  
 Dwijoseputro,1991,Ekologi,Manusia dan Lingkungannya,Erlangga,Jakarta  
 Emil Salim,1980,Lingkungan Hidup dan Pembangunan,Mutiara Jakarta  
 Heinz Frick,1988, Arsitektur dan Lingkungan,Kanisius,Yogyakarta  
 Kaslan A.Thohir,1991, Butir-butir Tata Lingkungan, Rineka Cipta,Jakarta  
 Koesnadi Hardjosumantri,1989, Hukum Tata Lingkungan,UGM Press, Yogyakarta  
 Otto Sumarwoto,1987,Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan,Djambatan,Jkt  
 Qodarian Pramukanto,1991, Taman Kota : Jenis dan Fungsinya,Faperta IPB Bogor  
 Roeslan Prawiro,1970,Ekologi Lingkungan dan Pencemara,Satyawacana,Salatiga  
 Santun R.P.Sitorus,1985, Evaluasi Sumber Daya Lahan, Tarsiti, Bandung  
 Zoer'aini Djamal Irwan,1992,Ekosistem Komunitas dan Lingkungan,Bumi Aksara,Jkt

#### F. Dosen Pengampu

- Ir.Djoko Amrijono,MSi
- Ir. Edy Darmawan,M.Eng
- Ir. Satrio Nugroho,MSi
- Ir. Suzanna R.S,MM,MA
- Ir. Bambang Suyono, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PERENC.& PERANC.TAPAK  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 120 / 2 / 4

### A. Deskripsi Singkat

Membahas tentang proses perancangan tapak bangunan dan kawasan dengan menggunakan kaidah-kaidah perancangan tapak.

### B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti mata kuliah Perancangan tapak, mahasiswa akan dapat memahami dan menjelaskan permasalahan dalam perancangan tapak bangunan dan kawasan berdasarkan kaidah-kaidah perancangan tapak

### C. Tujuan Instruksional Khusus

NO.	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MINGGU Ke	PENGAMPU
1	Mahasiswa akan dapat memahami system perkuliahan dlm MK Tapak	Materi Kuliah	- Jadwal kuliah - Materi kuliah - Dosen pengampu - Sistem ujian	1	Ir.Edi Purwanto,MT
2	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian dasar tapak bangunan dan kawasan	Pengertian Tapak	- Pengertian tapak - Analisis tautan tapak - Informasi dlm analisis tautan tapak - Segi 3 konsekuensi	2,3	Ir.Moedjiono
3	Mahasiswa akan dapat mengetahui dan menjelaskan tentang cara penyidikan tapak	Faktor-faktor yang berpengaruh dalam penyidikan tapak	- Pengantar - Survey pengukuran dan pemetaan tapak - Survey pendataan tapak - Survey investigasi tapak - Pelandaian (grading) tapak : cut / fill	4,5	Ir.Moedjiono
4	Mahasiswa akan dapat menjelaskan faktor-faktor yg berpengaruh dlm perancangan tapak	Faktor-faktor berpengaruh dalam perancangan tapak	- Persyaratan fisik tapak - Bentuk tapak - Kondisi tapak - Pemintakatan tapak	6	Ir.Moedjiono
5	Mahasiswa akan dapat menjelaskan sirkulasi dalam perancangan tapak	Sirkulasi Tapak	- Pengantar - Elemen-elemen sirkulasi - Building approach - Entrance bangunan - Konfigurasi dan kasus - kasusnya	7	Ir.Bambang Suprijadi
6	Mahasiswa akan dapat menjelaskan kriteria-kriteria pemilihan tapak	Kriteria-kriteria dalam perancangan tapak	- Pengantar - Penentuan kriteria - Penentuan bobot kriteria - Jenis/kriteria untuk penilaian tapak - Kasus-kasus proyek / desian	8,9	Ir.Bambang Suprijadi

7	Mahasiswa akan dapat menjelaskan permasalahan dan aplikasi contoh-contoh kasus	Kriteria-kriteria dlm perancangan tapak untuk bangunan / fungsi kawasan tertentu	Diskusi kelompok membahas kasus-kasus tapak skala kecil untuk bangunan tertentu, dengan acuan material perkuliahan yang sudah didapatkan	10,11,12,13	Ir.Edi Purwanto,MT
8	Tentamen			14	Ir.Edi Purwanto,MT

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan MINIMAL 11 X pertemuan (75 % X 14 pertemuan), sistem penilaian dilakukan melalui TENTAMEN & UJIAN serta evaluasi tugas kelompok.

#### E. Kepustakaan

Ashihara, Yoshinobu,1982,*Merancang Ruang Luar*,Terj.:Exterior Design in Architecture, Dian Surya,Jakarta  
De Chiara, Joseph & Koppelman Lee E, 1997 *Standar Perencanaan Tapak*, Terj, McGraw Hill,Inc.  
Lynch,Kevin,1972, *Site Planning*, MIT Press, Cambridge  
Rustam Hakim,1987, *Unsur-unsur Perancangan dalam Arsitektur*,Bina Aksara, Jkt  
Direktorat Tata Bangunan Direktorat Jenderal Cipta Karya Dep.PU,1998, *Standar Perencanaan Gedung Bertingkat*,Dep.PU Jakarta  
Simon,JO.,1983,*Landscape Architecture*, McGraw Hill, New York  
Theodore D.Walker,1996, *Rancangan Tapak dan Pembuatan Detail Konstruksi*.Terj. Erlangga  
Unterman, Richard & Small Robert, 1993, *Perencanaan Tapak untuk Perumahan*,Terj. Departement of Landscape & Architectur, University of Washington

#### F. Dosen Pengampu

Ir. Edi Purwanto, MT (Koordinator)  
Ir. Moedjiono  
Ir. Bambang Supriyadi

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : METODE PERENC.& PERANC.ARSITEKTUR 2  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 121 / 2 / 4

### A. Deskripsi Singkat

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu menerapkan metode perancangan secara konseptual dan komprehensif dalam proses perancangan serta mengenal teori-teori pengembangan kemampuan imajinatif dan kreatif.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

NO.	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MING GU Ke	PENGAMPU
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang metoda dan metoda perancangan yg telah dipahami sebelumnya dan memahami perkuliahan yang hendak diikuti	Pengantar	1. Evaluasi pemahaman metoda & metoda perancangan 2. Penjelasan perkuliahan, tugas dan penilaian	1	Bambang S
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang metoda perancangan di dalam konstelasi teori dan desain arsitektur	Metodologi dan metoda Perancangan	1. Konstelasi teori- desain arsitektur 2. Metodologi perancangan	2	Bambang S
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang proses perancangan secara lengkap, mengenal karakteristik perancangan arsitektur	Proses Perancangan	1. Proses-coals 2. Analisis-Sintetis 3. Divergen-Konvergen 4. Cyclic Proses	3	Bambang S
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang proses perancangan dengan dua model metoda secara lengkap	Metoda Praktis dan Konseptual	1. Schematic-Design 2. Design Development 3. Contract Document 4. Berpikir Konseptual	4	Bambang S
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang proses perancangan dengan dua model metoda secara lengkap	Pemrograman Arsitektur	1. Persiapan 2. Survai 3. Penyusunan Program	5	Bambang S
6	Untuk mengetahui tingkat penguasaan/pemahaman mahasiswa tentang sub pokok bahasan yg telah diberikan dan mahasiswa mampu menetapkan kasus/obyek tugas melalui kajian bersama & diskusi	Evaluasi 1 dan diskusi	1. Test Metoda dan Proses perancangan 2. Tugas 1 Penyusunan program Arsitektur, obyek tugas ditetapkan melalui diskusi	6	Bambang S

7	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan seluruh aspek perancangan dan mengetahui secara runtut aspek-aspek yang harus dipahami di dalam proses perancangan	Metoda Konseptual 1	1. Aspek-aspek perancangan 2. Aspek Fungsional 3. Aspek Kinerja	7	Bambang S
8	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan aspek kontekstual secara lengkap dan mahasiswa menerapkan pemahaman materi sub. Pokok bahasan yg telah diberikan kedalam bentuk tugas lanjutan	Metode Konseptual 2	1. Aspek Kontekstual 2. Diskusi tugas - 2 (lanjutan tugas - 1)	8	Bambang S
9	Diharapkan mampu menjelaskan aspek visual, teknis dan biaya secara lengkap	Metode Konseptual 3	1. Aspek visual arsitektural 2. Aspek Teknik 3. Aspek Biaya	9	Bambang S
10	Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap metoda konseptual & aspek-aspek perancangan serara lengkap melalui test tertulis	Evaluasi 2	1. Metoda Konseptual 2. Aspek-aspek perancangan	10	Bambang S
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur Timur Tengah dan arsitektur Islami di berbagai negeri	Perkembangan Arsitektur Asia	1. Arsitektur Timur Tengah 2. Arsitektur Islami	11	Bambang S
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur Timur Tengah dan arsitektur Islami di berbagai negeri	Perkembangan Arsitektur Asia	1. Arsitektur Timur Tengah 2. Arsitektur Islami	12	Bambang S
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sebab-sebab munculnya perkembangan baru dalam dunia arsitektur masa kini	Perkembangan arsitektur kontemporer	1. Perkembangan sbg anti-thesis 2. Perkembangannya arsitektur Pasca Modern	13	Bambang S
14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang arsitektur Post-Modern dan perkembangan selanjutnya	Perkembangan arsitektur kontemporer	1. Arsitektur Post-Modern 2. Arsitektur Pasca Post-Modern	14	Bambang S
15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang "Masa Depan" Perkembangan arsitektur	Perkembangan arsitektur kontemporer	Arsitektur Masa Depan	15	Bambang S
16	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori preseden dan preseden sebagai sebuah metoda perancangan masa kini	Teori Preseden	1. Anti preseden dlm perkembangan arsitektur 2. Metoda preseden sbg salah satu metoda perancangan	16	Bambang S

#### D. Penilaian Prestasi

- Evaluasi / penilaian prestasi mahasiswa dilakukan melalui test dan tugas tanpa ujian

- Pada dasarnya mata kuliah ini lebih ditekankan pada kemampuan mahasiswa menerapkan pemahaman metoda perancangan kedalam kasus perancangan yang dapat digunakan sebagai bagian awal proses perancangan pada stupa semester berikutnya
- Penilaian :  
Test 1 : 10%, Test 2 : 15%, Tugas 1 : 25%, Tugas 2 / akhir : 50%

#### E. Kepustakaan

- Anthony C Antoniades, 1990, Poetics of Architecture Theory of Design, pp 145-208
- Mc.Ginty, Tim 1979, Design and Design Process in Snyder, James C. & AJ.Catenese, "Introduction to Architecture", pp.152-190
- Wade, John W, 1979, Architectural Programming, in Snyder, James C. & Aj.Catenese, "Introduction to Architecture", pp.191-207
- Mc.Ginty, Tim, 1979, Concept in Architecture in Snyder, James C. & Aj. Catenese, " Introduction to Architecture", pp.209-237
- Attoe, Wayne O, 1979, Theory Criticism, and History of Architecture in Snyder, James C. & AJ Catenese, "Introduction to Architecture", pp 21-34
- Leupen, Bernard et Al, 1997, Design and Analysis, ojo Publishers, Rotterdam
- Shoshkes, Ellen, 1989, The Design Process, Whitney Library of Design, New York
- Laseau, Paul (terj.Rahayu, Sri dkk, 1980) Berpikir Gambar bagi Arsitek dan Perancang, Penerbit ITB, Bandung.

#### F. Dosen Pengampu

Ir. Bambang Supriyadi, MSA

Ir. Totok Roesmanto, M.Eng

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : FISIKA BANGUNAN 2  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 122 / 2 / 4

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Pentingnya pengetahuan tentang Sistem Pengkondisian udara dan sistem akustik sebagai salah satu sub.sistem dalam perancangan arsitektur

### B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mahasiswa selesai mengikuti MK ini, mampu merumuskan / menguraikan prinsip-prinsip dasar sistem pengkondisian udara dan sistem akustik. Paling tidak kedalam salah satu "aspek panduan perancangan" dan menerapkannya dalam analisis perancangan ruang / bangunan / kawasan.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

Minggu ke	TIK	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	PENGAMPU
1	Dengan diberi teori tentang radiasi sinar matahari mahasiswa akan dapat menjelaskan jenis radiasi matahari yang menimbulkan panas	Sistem pendinginan pasif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber panas alami</li> <li>• Aliran &amp; pengendalian panas akibat radiasi matahari</li> <li>• Orientasi bangunan, jarak antar bangunan dan pengendalian panas</li> </ul>	
2	Dengan telah diketahuinya sistem pembayangan dan contoh perhitungan mahasiswa akan mampu menggambarkan cara pengendalian masuknya panas kedalam ruang/bangunan	Sistem pendinginan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aliran dan pengendalian panas akibat radiasi matahari</li> </ul>	
3	Dengan diberi contoh kasus mahasiswa merumuskan prinsip dasar sistem pengendalian pasif dan menerapkannya analisis perancangan arsitektur	Sistem pendinginan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi bangunan, jarak antar bangunan dan pengendalian panas</li> </ul>	
4	Dengan diketahuinya teori tentang sumber panas dalam ruang mahasiswa akan mampu mengidentifikasi jenis sumber panas kedalam ruang /bangunan	Sistem pendinginan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber panas</li> </ul>	
5	Dengan diberi teori dan contoh mahasiswa akan mampu memilih unit pendingin yang sesuai dengan kondisi dan fungsi ruang / bangunan	Sistem pendinginan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis pendingin aktif</li> </ul>	
6	Dengan diberinya data fungsi ruang-contoh perhitungan mahasiswa akan mampu mengidentifikasi sumber dan beban panas bagi unit pendingin	Sistem pendinginan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beban unit pendingin</li> </ul>	



7	Dengan dikuasainya sistem pembayangan dan beban unit pendingin, mahasiswa akan mampu merumuskan prinsip dasar sistem pendingin aktif yang efektif dan efisien dan mampu menerapkannya dalam analisis perancangan arsitektur	Sistem pendinginan aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efisiensi beban unit pendingin</li> </ul>	
8	Dengan diberi teori tentang bunyi dalam arsitektur, mahasiswa akan mampu merumuskan bunyi yang berguna dan bunyi tak berguna	Akustik lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian &amp; istilah</li> <li>• Pergerakan bunyi</li> <li>• Bunyi berguna</li> <li>• Bunyi tak berguna</li> </ul>	
9	Dengan diberikan teori dan contoh perhitungan, mahasiswa akan mampu merumuskan sumber bising dan pengendaliannya dalam analisis perancangan arsitektur	Akustik lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber bising</li> <li>• Suara yg sehat / nyaman</li> <li>• Pengendalian bising</li> </ul>	
10	Dengan diberi contoh kasus dan perhitungan mahasiswa mampu merumuskan prinsip dasar akustik ruang kedalam analisis perancangan arsitektur baik ruang maupun bangunan	Akustik Ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu dengung</li> <li>• Cacat Akustik</li> <li>• Suara yang baik / jelas</li> </ul>	

#### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 75% X pertemuan. Sistem penilaian melalui tugas, midtest / tentamen dan ujian.

#### E. Kepustakaan

Doelle LL, 1972, "Environmental Accoustics", McGrawHill, New York  
 Koeningsberger, OH, 1973, "Manual of Tropical Housing and Building", Orient Longman Ltd New Delhi  
 Szokolay, SV, 1980, "Environmental Science Handbook", Halsted Press, New York

#### F. Dosen Pengampu

Ir. Eddy Indarto, MSi (Koordinator)  
 Dr. Ir. Gagoek Hardiman  
 Ir. Erny Setyowaty, MT

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : MEKANIKA TEKNIK 1  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 101 / 3 / 1

### A. Deskripsi Singkat dan Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain

Materi kuliah Mekanika Teknik Semester I, merupakan ilmu dasar-dasar ilmu gaya yang dapat dipergunakan untuk menentukan secara umum mendukung mata kuliah Struktur dan Konstruksi dan secara khusus memberikan dasar bagi mata kuliah Mekanika Teknik Semester II

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti perkuliahan Mekanika Teknik Semester I ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk memahami serta menjelaskan prinsip-prinsip mekanika sebagai bahan dasar penerapan pada struktur sederhana

### C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

MINGGU KE-	Tujuan Instruksional Khusus	POKOK BAHASAN	SUB.POKOK BAHASAN	PENGAMPU
1	Mahasiswa mengikuti keberadaan Mekanika Teknik dalam proses pembelajaran di Jurusan Arsitektur	Penjelasan SAP dan Pengantar Mata Kuliah	- Jadwal Kuliah - Materi Kuliah - Dosen Pengampu - Sistem Evaluasi	Agung Dwiyanto
2	Mahasiswa mengerti dan memahami jenis gaya, pembebanan, kesetimbangan, menjumlahkan secara analitis dan grafis	Gaya dan Pembebanan	- Pengertian - Analitis - Grafis	Djoko Indro Saptono
3,4	Mahasiswa mampu memahami gaya aksi & reaksi, dan gaya luar	Gaya dan Pembebanan	- Gaya Aksi - Gaya Reaksi - Gaya Luar	Haryanto
5,6	Mahasiswa mengerti dan memahami konstruksi balok sederhana, pembebanan & penerapannya	Konstruksi Balok Sederhana	- Balok Sederhana - Pembebanan - Penerapan	Agung Dwiyanto
7,8	Mahasiswa mengetahui sifat bahan untuk konstruksi, bid D,M dan N	Konstruksi Balok Sederhana	- Bid D - Bid M - Bid N	Haryanto
9,10	Mahasiswa mengerti dan memahami Konstruksi balok Gerber, Pembebanan dan penerapannya, membuat bidang D, M dan N	Konstruksi Balok Gerber	- Balok Gerber - Bid M, N - Bid D	Djoko Indro Saptono
11,12	Mahasiswa mengerti dan memahami konstruksi portal, pembebanan dan penerapannya membuat bid.D,M & N	Konstruksi Portal	- Konstruksi Portal - Bid M, D dan N - Penerapannya	Djoko Indro Saptono, Agung Dwiyanto
13	Tentament	Total	Total	Tim
14	Optional	Total	Total	Tim

### D. Sistem Penilaian

Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 9 X pertemuan / kuliah (75% X 12 pertemuan) sistem penilaian dilakukan melalui tugas, tentamen dan ujian.

**E. Kepustakaan**

Sumono, Ilmu Gaya, Penerbit Jembatan

Timoshenko and Young, *Theory of Structure*, McGraw Hill

Darmali, Arief dan Ichwan, Ilmu Gaya I, Bagian Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Depdikbud.

Darmali, Arief dan Ichwan, Ilmu Gaya 2, Bagian Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Depdikbud.

**F. Dosen Pengampu**

Ir. Agung Dwiyanto, MSA (Koordinator)

Ir. Djoko Indro Saptono, MT

Ir. Haryanto, MSA

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : GAMBAR ARSITEKTUR  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : TKA 102 / 2 / 1

### A. Diskripsi Singkat

Merupakan mata kuliah tunggal yang menitik beratkan pada pengetahuan dasar-dasar gambar teknik serta ketrampilan menggambar, sebagai bekal dasar mendukung mata kuliah Trimatra serta Tekkomars

### B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu memahami teori dan kaidah gambar teknik dalam bidang arsitektur serta mempraktekkan ketrampilan menggambar wujud dan bentuk arsitektur.

### C. Tujuan Instruksional Khusus dan Pokok Bahasan

MINGGU KE-	Tujuan Instruksional Khusus	POKOK BAHASAN	SUB.POKOK BAHASAN	PENGAMPU
I	Mahasiswa memahami tujuan, aturan & tata cara perkuliahan	Pengantar Perkuliahan, materi kuliah selama 1 smt	1. Penjelasan perkuliahan 2. Aturan Perkuliahan dan Tugas 3. Penilaian	Ir.Agung Budi Sardjono,MT
II	Mahasiswa memahami perbedaan gambar arsitektur dan gambar teknik serta perannya dalam perancangan	Gambar Arsitektur dan Gambar Teknik	1.Apa, mengapa, bagaimana gambar.Arsitektur 2.Apa, mengapa, bagaimana gambar Teknik 3.Perbedaan & Persamaan 4.Peran Gbr.Arsitektur dan Gbr.Teknik dalam proses perancangan	Ir.Agung Budi Sardjono,MT
III	Mahasiswa memahami dan mempraktekkan tata cara menggambar teknik	Gambar Teknik	1.Apa, mengapa, bagaimana gambar Teknik 2.Macam-macam gbr.teknik 3.Penggunaan & Peralatan	Ir.Agung Budi Sardjono,MT
IV – V	Mahasiswa memahami dan mempraktekkan tata cara membuat gambar Situasi dan Denah	Gambar Situasi dan Gambar Denah	1.Tata cara pembuatan gbr 2.Kaitan dgn perancangan 3.Penugasan 4.Evaluasi	Ir.Sri Hartuti Wahyuning rum
VI - VII	Mahasiswa memahami dan mempraktekkan tata cara membuat gambar Tampak dan Potongan	Gbr.Tampak dan Gbr. Potongan.	1.Tata Cara Pembuatan 2.Kaitan dgn Perancangan 3.Penugasan 4.Evaluasi	Ir.Sri Hartuti Wahyuning rum
VIII - IX	Mahasiswa memahami dan mempraktekkan tata cara membuat gambar Isometri	Gambar Isometri	1.Macam-macam gambar Isometri 2.Tata cara pembuatan gambar Isometri 3.Kaitan dgn perancangan 4.Penugasan 5.Evaluasi	Ir.Bharoto,ST
X - XI	Mahasiswa memahami dan mempraktekkan tata cara membuat gambar Perspektip	Gambar Perspektip	1.Macam-macam gambar Isometri 2.Tata cara pembuatan gambar Isometri 3.Kaitan dgn perancangan 4.Penugasan 5.Evaluasi	Ir.Bharoto,ST

XII - XVI	Mahasiswa memahami dan dapat mempraktekkan tata cara menggambar arsitektur	Gambar Arsitektur	1.Dasar-dasar gambar Arsitektur 2.Elemen Pembentuk gbr 3.Proses Pembuatan 4.Teknik Penggambaran	Ir.Totok Roesmanto, MEng Ir.Bharoto,ST
-----------	--	-------------------	--	---

#### D. Tugas dan Ujian

Ujian tertulis serta ujian praktek tidak dilakukan, penilaian akhir dilakukan dengan mengambil nilai rata-rata terhadap seluruh tugas yang dikerjakan, tugas dilakukan pada setiap minggu/setiap akhir pembahasan satu topik perkuliahan untuk menunjukkan pemahaman dan ketrampilan mahasiswa.

#### E. Kepustakaan

Ching, Frank DK, Grafik Arsitektur  
 Forseth, Kevin, Graphics for Architectur  
 Luzader Waren j, Menggambar Teknik untuk Desain Pengembangan dan Kontrol Numerik  
 Neufert, Ernest, Data Arsitek  
 Suryana, Yohannes, Konstruksi Perspektif  
 Oles, Paul S, Architectural Illustration  
 Burden, Ernest, Architectural Delineation  
 White, Edward T, A Graphic Vocabulary for architectural Preentation  
 Grice, Gordon, The Art of Architectural Illustration  
 Ching, Frank DK, Arsitektur Bentuk dan Susunannya

#### F. Dosen Pengampu

Ir. Totok Roesmanto, MEng  
 Ir. Agung Budi Sardjono, MT  
 Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum  
 Bharoto, ST

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PENDIDIKAN PANCASILA  
NO. KODE / SKS / SEMESTER : UNG 151 / 2 / 3

### A. Deskripsi Singkat

Merupakan salah satu mata kuliah pengembangan kepribadian (attitude development) bersama-sama mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, Bahasa Inggris dan Ilmu Badaya Dasar

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan akan dapat mengoperasionalkan nilai-nilai Pancasila ke dalam kehidupan professional bidang arsitektur

### C. Tujuan Instruksional Khusus

Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Minggu	Pengampu
Mahasiswa mengerti materi, tata kala perkuliahan	Pengenalan Materi Pendidikan Pancasila		1	Drs.Agus Saron
Mahasiswa mengerti BPUPKI	BPUPKI		2,3	Drs.Agus Saron
Mahasiswa mengerti tentang Soepomo – Teori Negara	Soepomo-Teori Negara		4,5	Drs.Agus Saron
Mahasiswa mengerti Soekarno - Ekasila	Soekarno - Ekasila		6,7	Drs.Agus Saron
Mahasiswa mengerti Pembuatan UUD'45	Pembuatan UUD'45		8,9	Drs.Agus Saron
Mahasiswa dapat memahami PPKI	PPKI		10,11	Drs.Agus Saron
Mahasiswa dapat memahami UUD'45	UUD'45		12	Drs.Agus Saron
Mahasiswa mengerti Pancasila sebagai Pandangan Hidup	Pancasila sebagai pandangan hidup		13	Drs.Agus Saron

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PENDIDIKAN AGAMA  
 NO. KODE / SKS / SEMESTER : UNG 105 / 2 / 1

### A. Deskripsi Singkat

Merupakan salah satu mata kuliah pengembangan kepribadian (attitude development) bersama-sama mata kuliah Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Inggris dan Ilmu Budaya

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan akan dapat mengoperasionalkan nilai-nilai agama ke dalam kehidupan professional bidang arsitektur

### C. Tujuan Instruksional Khusus

Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub.Pokok Bahasan	Minggu	Pengampu
Mahasiswa mengerti materi, tata kala perkuliahan	Pengenalan Materi		1	Mas'ud,S.Ag
Mahasiswa mengerti dan memahami konsep-konsep Ketuhanan dalam Islam	Konsep Ketuhanan		2	Mas'ud,S.Ag
Mahasiswa mengerti tentang hakekat manusia dan kemanusiaan	Hakekat Manusia		3,4	Mas'ud,S.Ag
Mahasiswa mengerti secara konsep dan teknis tentang Hukum HAM & Demokrasi menurut Islam	Hukum, HAM dan Demokrasi		5,6	Mas'ud,S.Ag
Mahasiswa mengerti secara konsep dan teknis tentang Etika Moral dan Akhlak	Etika Moral dan Akhlak		7	Mas'ud,S.Ag
Mahasiswa dapat memahami IPTEK dan Seni dalam Islam	IPTEK dan Seni dalam Islam		8,9	Mas'ud,S.Ag
Mahasiswa mengerti secara konsep dan teknis tentang Kerukunan antar umat beragama menurut konsep Islam	Kerukunan antar umat beragama		10	Mas'ud,S.Ag
Mahasiswa mengerti secara Konsep dan Teknis tentang Masyarakat Madani menurut konsep Islam	Masyarakat Madani		11	Mas'ud,S.Ag
Mahasiswa dapat memahami Ekonomi dan Politik dalam Islam	Ekonomi & Politik dalam Islam		12	Mas'ud,S.Ag
Mahasiswa dapat memahami konsep ke-taqwa-an dalam Kehidupan	Taqwa dalam Kehidupan		13	Mas'ud,S.Ag

## GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
NO. KODE / SKS / SEMESTER : UNG 360/ 2 / 2

### A. Deskripsi Singkat

Merupakan salah satu mata kuliah pengembangan kepribadian (*attitude development*) bersama-sama mata kulaiha Pancasila, Pendidikan Agama, Bahasa Inggris dan Ilmu Budaya Dasar

### B. Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir kuliah mahasiswa diharapkan akan dapat mengoperasionalkan nilai - nilai Kewarganegaraan ke dalam kehidupan profesional bidang arsitektur.

### C. Tujuan Instruksional Khusus

Tujuan Instruksional Khusus	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	MINGGU	PENGAMPU
Mahasiswa mengerti materi, tata kala perkuliahan	Pengenalan Materi Pendidikan Kewarganegaraan		1	Drs.Agus Saron
Mahasiswa mengerti & memahami Landasan Hukum & Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	Landasan Hukum & Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan		2,3	Drs.Agus Saron
Mahasiswa mengerti tentang Demokrasi di Indonesia	Demokrasi di Indonesia		4,5	Drs.Agus Saron
Mahasiswa mengerti Wawasan Nusantara	Wawasan Nusantara		6,7	Drs.Agus Saron
Mahasiswa mengerti Ketahanan Nasional	Ketahanan Nasional		8,9	Drs.Agus Saron
Mahasiswa dapat memahami Ketahanan Nasional & Pemb. Bidang Ekonomi	Ketahanan Nasional & Pemb. Bid.Ekonomi		10,11	Drs.Agus Saron
Mahasiswa Krisis Ekonomi	Krisis Ekonomi		12	Drs.Agus Saron
Mahasiswa mengerti Hak dan Kewajiban Warga Negara	Hak & Kewajiban Warga negara		13	Drs.Agus Saron